

*Kkn Moderasi Beragama Desa Airgegas*

# KISAH BERTABUR ASA



Dalam buku dengan beribu taburan asa, menceritakan perjalanan dan perjuangan 20 sekawan dengan banyaknya tumpukan sebuah harapan dibalik letih yang bercucuran

---

**KISAH BERTABUR ASA  
ANTOLOGI KKN-MB POSKO 04**

Penulis:

Adi Kurdianto, Agnes Selvia, Anisya Maulida, Anika Rizki Lia, Aprilia Andasari, Aswin Guntara, Ayu Nita, Baiduri Baidho, Bela Nadia, Dayu, Lianti, Messy Okta Purnama Sari, MHD. Iman Riandi, Muhammad Riki Andryansyah, Novi Lasari, Parul Rozi, Rimadaryani, Safitri Nuraya, Saprya Salsabillah, dan Zeri Septa Pratama

Penyunting : Pebri Yanasari & Zeri Septa Pratama

Desain Sampul: Adi Kurdianto

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur kehadiran Allah Swt. Yang telah melimpahkan daya dan kekuatan sehingga Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama (KKN-MB) Angkatan ke-VII IAIN Syaikh Abdurahman Siddik Bangka Belitung tahun 2022 ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Sebagai agen pemberdayaan di sepanjang ruang dan waktu. Program KKN yang dikehendaki bukanlah mengajari masyarakat sebagai manifestasi hasrat menara gading intelektual bagi mahasiswa untuk menerapkan teori yang sudah dipelajari di ruang-ruang kampus. Mahasiswa tidak terjun ke masyarakat dengan pre-supposisi bahwa mereka mempunyai pengetahuan lebih (dominan) untuk mengajari yang kurang pengetahuan. Oleh sebab itu sangat di butuhkan peranan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dengan masyarakat untuk bersama-sama menggali potensi, memperdalam persoalan-persoalan yang mendekep, lantas mencari pemecahan dan tindakan aksi bersama dengan masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata ini sebagai respon terhadap perkembangan kontekstual masyarakat, yaitu: kondisi gerak keberagaman yang menyempit dan mendangkal, perubahan disruptif dalam pemikiran keberagaman yang semakin mengeras dan eksklusif, pola hubungan sosial, maupun pergeseran dramatis ekonomi masyarakat. Sebagaimana prosedur yang telah ditetapkan dalam pembuatan Duummy Book berisi tentang seluruh kegiatan yang kami laksanakan selama 44 hari dan laporan ini merupakan laporan kelompok peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok IV angkatan ke-VII tahun 2022 di Desa Airgegas, Kecamatan Airgegas, Kabupaten Bangka Selatan.

Cerita yang kami tulis merupakan cerita yang benar-benar kami alami dan kami lakukan selama KKN. Terdapat sebuah cerita yang berbeda-beda berdasarkan pengalaman masing-masing penulis. Masing-masing anggota KKN-MB kelompok 04 bertanggung jawab atas cerita yang ditulis. Dalam cerita tersebut terdapat banyak pesan yang ditulis dan disampaikan baik itu pesan secara langsung atau pesan yang disampaikan secara tidak langsung. Kami berhadap cerita pendek tersebut dapat bermanfaat untuk penulis sendiri dan pembaca umumnya terutama para mahasiswa yang melakukan KKN yang akan datang terutama KKN di Desa Airgegas, Kecamatan Airgegas, Kabupaten Bangka Selatan. Kami menyadari dengan sepenuhnya kegiatan ini tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya

bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak terkait.

Airgegas 23 Oktober 2022

Penyusun

## Daftar Isi

❖	<b>Kata Pengantar</b> .....	i
❖	<b>Daftar Isi</b> .....	iii
❖	<b>Zeri Sapta Pratama</b> (Rangkaian Peristiwa yang Tidak Terduga) .....	1
❖	<b>MHD Iman Riadi</b> (Persatuan dan Pelestarian).....	8
❖	<b>Aswin Guntara</b> (Posko Kosong Empat).....	15
❖	<b>Rimadaryani</b> (Sepenggal Kisah di Arus Selatan Bangka) .....	19
❖	<b>Saprya Salsabillah</b> (Sejarah Kehidupan tentang kesan hidup di Masyarakat).....	25
❖	<b>Bela Nadia</b> (Berangkat Mengabdikan Untuk Masyarakat).....	29
❖	<b>Dayu</b> (Belajar Mengabdikan Untuk Masyarakat) .....	33
❖	<b>Anika Rizky Lia</b> (Peranaku dalam Skenario di Pengabdian Ini) .....	37
❖	<b>Anisya Maulida</b> (Kisah 40 Hari KKN di Desa Airgegas) .....	41
❖	<b>Aprilia Andasari</b> (TK. Pembina Airgegas: Pengalaman yang menyenangkan).....	46
❖	<b>Muhammad Riki Andryansyah</b> (Empat Puluh Empat hari di Desa Airgegas) .....	51
❖	<b>Ayu Nita</b> (Tentang Rasa: KKN di Airgegas).....	60
❖	<b>Lianti</b> (Perjalanan Singkat KKN di Desa Airgegas).....	65
❖	<b>Novi Lasari</b> (Guru Mulia Karena Karya).....	69
❖	<b>Parul Rozi</b> (Aku dan Airgegas) .....	72
❖	<b>Messy Okta Purnama Sari</b> Pengalaman Menyesuaikan Diri (Adjust Self).....	77

❖ <b>Agnes Selvia</b> (Seuntai Jejak Perjalanan Pengabdian Kecilku) .....	85
❖ <b>Baiduri Baidho</b> (Serba-Serbi KKN Desa Airgegas 2022).....	89
❖ <b>Safitri Nuraya</b> (Tapak Tilas KKN di Desa Airgegas).....	95
❖ <b>Adi Kurdiyanto</b> (Kutumpahkan Ide pada Pengabdian Ini).....	104

## **Rangkaian Peristiwa yang Tidak Terduga**

Oleh: Zeri Septa Pratama (1811243)

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN SAS Bangka Belitung

Embun pagi hari serta semilir angin yang sejuk di Desa yang akan menjadi tempat tinggal selama empat puluh hari kedepan. Desa yang menjadi sebuah pusat dari kecamatan di kabupaten yang terkenal dengan slogan “*asak kawa kite pacak*”. Desa yang tidak memiliki aset tempat wisata, akan tetapi mereka mempunyai wisata budaya yang menjadi ikonik dari kecamatan mereka yaitu “*ngarak telok serujo*”. Empat puluh hari yang terjadi bukanlah kisah tentang berlibur kerumah nenek, melainkan kisah perjalanan melewati hari-hari Kuliah Kerja Nyata (KKN).

KKN Merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu yang telah ditetapkan kampus. Penyelenggaraan KKN di Institut Agama Islam Negeri Syekh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dilaksanakan kurang lebih selama 40 hari. Saya adalah mahasiswa semester sembilan dari Institut Agama Islam Negeri Syekh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yang belum melaksanakan KKN. Alasan saya tidak ikut KKN disemester tujuh kemarin karena terkendala oleh kecelakaan pada dua minggu saat berjalannya pelaksanaan PPLK II tahun 2021.

Informasi seluruh tentang KKN di semester ini saya dapatkan dari adik kelas waktu masih di Madrasah Aliyah yang kebetulan kuliah di IAIN SAS Bangka Belitung juga, Abdul Sidik namanya. Semua informasi yang di berikan sangat membantu dalam mungurus pendaftaran KKN serta pembagian kelompok. Saya berharap bisa satu kelompok dengannya agar pada pelaksanaan KKN memiliki teman untuk berangkat ke lokasi. ada sedikit kecemasan mengikuti KKN ini karena sedikit sekali mahasiswa yang saya kenal di semester tujuh dan juga khawatir dengan penunjukkan langsung ketua yang kebiasaan dari tahun sebelumnya langsung dipilih panitia.

Pembagian kelompok sudah ditetapkan oleh panitia KKN. Sidik memberikan informasi kepada saya lewat WA, ternyata kami berdua beda kelompok. Sidik di tempatkan di Dsa Nyelanding sedangkan saya di tempatkan di Desa Airgegas. Tidak terlalu lama Sidik memberitahu tentang kami beda kelompok, berkas nama kelompok dikirim olehnya. Saya membuka berkas yang telah diberikan oleh sidik tadi dan langsung fokus mengamati nama-nama yang tertera. Tidak satupun yang saya kenali dari 20

daftar nama kelompok, tapi ada satu nama yang tidak asing. “Aswin Guntara”, mahasiswa semester tiga belas yang pernah masuk kedalam kelas kami di beberapa mata kuliah yang diulanginya. Saya merasa lega karena berpikiran memiliki teman satu kelompok yang sudah dikenali.

Hari senin, satu hari sebelum acara pembekalan dan pelepasan mahasiswa KKN di Kabupaten Toboali. Kami melakukan pertemuan untuk pertama kalinya bersama bu Pebri Yanasari selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Pukul 02.00 di gedung Fakultas Dakwah. Karena kami tidak mengetahui satu sama lain, jadi didalam kelas sebelum DPL datang kami hanya hening saja karena tidak tahu apa yang ingin dibahas. DPL pun sampai di ruangan, memberi salam yang menghilangkan keheningan di antara kami. Bu Pebri langsung menjelaskan KKN itu seperti apa dan pelaksanaan dari KKN itu bagaimana serta menanyakan sudahkah melakukan survey lapangan. Sontak kami pun menjawab belum karena memang belum pergi kesana. Dosen pembimbing lapangan pun langsung menyarankan untuk secepatnya pergi kelokasi KKN agar pada waktu pelaksanaan tidak bingung lagi mengenai tempat yang akan ditempati.

Persetujuan tanpa pikir panjang pun keluar dari mulut saya yang mengatakan insyaallah besok bisa pergi ke lokasi KKN untuk bertemu dengan kepala desa serta memeriksa tempat tinggal selama di desa Airgegas. Saya lupa besok merupakan hari pembekalan dan pelepasan mahasiswa KKN di Kabupaten Bangka Selatan dan ketua dari kelompok KKN wajib untuk ikut. Akhirnya besok hari yang pergi ke lapangan untuk memeriksa lokasi saya serahkan kepada tiga anggota kelompok yaitu Adi Kurdianto, Messy Okta, dan Ayu Nita yang siap untuk pergi.

Malam hari setelah pulang dari kumpul saya bingung untuk pergi pembekalan dan pelepasan menggunakan apa. Karena ibu tidak memberikan izin untuk naik motor karena masih baru selesai kecelakaan yang menyebabkan saya tidak ikut KKN tahun kemarin. Malam semakin larut sembari menunggu Zaki Zihar, orang yang ingin memberikan surat pengantar desa. Saya berpikir untuk besok pergi menggunakan apa. Saya tetapkan untuk menggunakan bus besok hari untuk ke kantor Bupati.

Pagi besoknya langsung pergi ke toboali menggunakan bus. Saya bersyukur karena mengikuti saran ibu untuk tidak pergi naik motor. Karena dihari pembekalan dan pelepasan dari pagi sudah hujan. Saya menghentikan bus disimpang nanas, lalu saya menghampiri ojek pangkalan yang sedang tidak ada penumpang. Saya berangkat dengan ojek menuju kantor Bupati.

Setelah selesai acara saya bingung lagi tentang cara saya pulang ke rumah. Disaat saya bimbang, gawai saya bergetar. Ternyata telepon dari DPL, lalu saya angkat.

“assalmualaikum, Zeri sekarang dimana?”

“walaikumussalam bu, saya didepan gedung”

“Zeri pulang naik apa?”

“belum tau bu, rencananya pulang naik bus lagi bu”

“sini ikut ibu aja naik bus kampus, tunggu disamping bus kampus. Sekarang ibu masih di dalam ruangan”

“baik bu”

“masih ada nggak teman yang pulang naik bus”

“ada bu, dua orang”

“ajak aja ikut naik bus ya nanti, assalamualaikum”

“baik bu, walaikumussalam” jawab salam saya ke ibu Pebri Yanasari.

Saya merasa senang dari ajakan ibu Pebri ikut bersama naik bus kampus untuk pulang. Karena belum tentu juga saya bisa sampai jalan kaki dari kantor Bupati sampai ke Simpang Nanas. Sembari menunggu bu Pebri keluar dari ruangan kumpul tadi, saya langsung menelpon dua orang yang juga naik bus ke kantor Bupati tadi pagi. Telepon diangkat oleh Zaki dan percakapan pun dimulai.

“assalamualaikum bang, posisi abang sekarang dimana?”

“walaikumussalam zer, sekarang ku lagi di masjid mau sholat ashar”

“ini bang, tadi ada tawaran dari bu Pebri mau ikut naik bus kampus kalau emang belum pulang dari kantor Bupati”

“oh iya, ini belum pulang. Kami juga bingung mau pulang naik apa. Boleh deh ikut naik bus kampus. Tapi kami sholat dulu zer, tunggu ya”

“siap bang, assalamualaikum”

“walaikumussalam” jawab Zaki dari telepon

Tidak lama menunggu di trotoar jalan di samping bus, bu Pebri keluar dari ruangan. Saya langsung menghampiri bu Pebri dan salam kepadanya. Saya langsung memberitahukan bahwa dua orang yang naik bus ke kantor Bupati juga ingin ikut, tapi mereka belum selesai sholat ashur di masjid. Ibu Pebri pun mengiyakan dan menyebutkan ke supir bus kampus untuk berhenti dulu di mushola karena masih ada orang yang belum naik bus kampus, dan menjelaskan siapa yang belum naik tersebut. Kami berhenti di depan masjid di dekat kantor Bupati. Saya turun menghampiri Zaki dan Gifari ke dalam masjid. Waktu saya masuk ternyata mereka baru selesai sholat. Saya menepuk bahu Zaki dari belakang untuk memberitahukan bahwa bus kampus sudah didepan masjid dan kami langsung menghampiri bus kampus. Tak lama setelah naik bus, terdengar teriakan suara dari depan bus “masih ada yang belum naik?”. Ternyata itu suara supir bus, bu Pebri menjawab “nggak ada”.

Sepanjang jalan berlalu saya tertidur lelap sampai bus berhenti di masjid. saya membuka gawai melihat waktu menunjukkan pukul 18.37 WIB. Kami berhenti untuk melaksanakan sholat maghrib bersama. Pukul 20.12 WIB kami sampai di depan rumah sakit umum daerah pangkal pinang. Kami bertiga berpamitan ke dosen-dosen yang ada di dalam bus dan turun di pinggir trotoar jalan. Kami bertiga menunggu jemputan dari masing-masing keluarga sambil bercerita dan berkelakar tentang perjalanan hari ini. Usai sudah kisah tentang peristiwa yang tidak terduga waktu pergi ke kantor Bupati. Saya istirahat dan berkemas untuk keberangkatan kami di hari kamis nanti.

Hari kamis keberangkatan seluruh anggota kelompok bersama ke desa. Airgegas. Kami berangkat dari kampus ke Airgegas menggunakan motor dan barang-barang di kumpulkan di mobil *pick up*, sesuai dengan yang telah didiskusikan pada hari senin setelah kumpul bersama bu Pebri Yanasari. Kami pergi bersama dengan bergandengan satu motor dinaiki dua orang. Waktu pengangkutan barang banyak terjadi hal yang tidak diinginkan. Adi yang menyupir mobil tidak tahu mana arah yang mau dituju dahulu untuk diambil barang karena teman-teman KKN yang hanya *chat* kepada saya yang tidak mengikuti Adi. Alhasil Adi bolak-balik dua kali dari Kace ke Petaling. Setelah rampung menyusun barang kami pun langsung pergi ke lokasi KKN.

Duarrrrr... tabrakan antar teman terjadi karena ada yang berhenti mendadak di depan masjid. Tabrakan terjadi di desa Nibung Kecamatan Koba. Dari kecelakaan itu kami berhenti untuk memeriksa teman yang kecelakaan tadi. Setelah diperiksa semua anggota KKN tidak mengalami luka

serius, akan tetapi mika depan motor dari salah satu teman kami mengalami rusak serius. Sebelum berangkat dari tempat jatuh kami langsung singgah sholat. Lepas dari sholat kami langsung berangkat lagi menuju tempat lokasi KKN. Setelah dari insiden kecelakaan tadi kami tidak mempunyai lagi kendala hingga sampai tujuan.

Minggu pertama, kami hanya melakukan kunjungan ke beberapa institusi pada jenjang pendidikan seperti TK, TPA, SD, dan SMA dan juga kami menemui organisasi masyarakat seperti IRMAS dan Pengurus PKK. Pada minggu pertama, saya sebagai ketua kelompok memiliki kendala dalam mengerjakan proker, diawal-awal saya merasa gundah karena belum terlaksananya proker hampir 3 hari semenjak di Airgegas. Hanya melakukan kunjungan dan silaturahmi saja. Tidak seperti yang saya bayangkan sebelum berada di lapangan langsung. Saya pun melaksanakan sholat dhuha untuk memohon agar bisa terlaksana dengan baik proker yang ingin kami lakukan. Alhamdulillah setelah melakukan sholat Dhuha, waktu ashar kami bertemu dengan wakil ketua TPA di masjid. Dari itu kami menemukan proker membimbing membaca Qur'an anak TPA untuk acara khataman desa Airgegas dan membantu anak TPA untuk menyetor hapalan serta mengajar di TPA.

Minggu kedua, kami melakukan sosialisasi yang bertema "pengenalan kampus IAIN SAS Bangka Belitung dan motivasi". Sosialisasi ini seharusnya dilakukan pada hari Senin, sesuai dari arahan kepala sekolah pada hari kamis ketika awal kami kunjungan ke SMA N 1 Airgegas. Tapi pihak sekolah seperti Waka kesiswaan dan Waka kurikulum tidak tahu bahwa akan diadakannya sosialisasi pada hari itu dikarenakan ibu kepala sekolah lupa untuk memberi informasi kepada para guru pada waktu rapat. Jadi terpaksa untuk acara sosialisasinya di undur pada hari esoknya. Dari peristiwa tersebut sebenarnya kaki tidak kecewa juga karena masih punya waktu untuk menyiapkan sosialisasi agar berjalan lebih baik.

Minggu ke-tiga, kami mulai mempersiapkan perencanaan acara maulid nabi.acara yang diselenggarakan berupa Lomba untuk anak TPA roudatus salihin. Awal mula acara yang ingin kami lakukan untuk seluruh masyarakat umum yang berada di desa Airgegas. Akan tetapi tidak diselenggarakan dikarenakan masalah dana. Untuk membuat acara yang besar pasti memiliki dan yang besar. Dari acara yang di buat besar menjadi acara yang kecil juga merupakan pilihan yang sangat tepat. Ide itu kami dapatkan dari bu Pebri yang menceritakan tentang kisah KKN mereka waktu semasih menjadi mahasiswa.

“Untuk buat acara seperti maulid nabi Muhammad dan perayaan hari besar lainnya nggak perlu yang mewah kok. Yang penting dibuat saja acaranya, seperti waktu kami KKN, kami tidak buat acara besar cuma bikin acara kecil di TPA. Dan untuk hadiahnya nggak usah yang mahal-mahal. Kasih aja alat tulis yang dibungkus rapi, anak TPA sudah pasti senang” ujar bu Pebri.

mulai dari proposal pengadaan dana yang disebarakan ke beberapa instansi-instansi. Dari pengumpulan dana itu, kami di mendapatkan berbagai dana dari pemdes Airgegas, kepala dealer Yamaha Bencah, dan dealer Honda Airgegas. Kepala dealer Honda sangat menyayangkan untuk proposal yang kami ajukan begitu mepet dari pelaksanaan acara. Bila lebih cepat mungkin dana yang keluar lebih besar dari yang diberikan kepada kami. Tidak hanya itu saja dealer Honda juga menyiapkan dorprize undian kepada peserta serta penonton di acara perlombaan mempringati maulid nabi Muhammad.

Minggu ke-empat, pelaksanaan acara khataman Al Qur'an desa Airgegas. Acara khataman ini di selenggarakan oleh pihak TPA rhoudataus salihin. Acara ini merupakan acara tahunan di TPA rhoudataus salihin. Anak TPA rhoudataus salihin yang mengikuti khataman pada acara ini kurang lebih 50 peserta. Hal tersebut membuktikan bahwa minat baca Qur'an anak TPA rhoudataus salihin sangat tinggi.

Minggu ke-lima, disini anggota KKN memiliki kenalan baru dari IRMAS simpang Jawa yang berada di RT 01-02 desa Airgegas. Kami baru kenal dengan Irmas Simpang Jawa dari pelaksanaan acara khataman Al Qur'an Minggu kemarin. Perkenalan antara anggota KKN dan Irmas Simpang Jawa memiliki hubungan simbiosis mutualisme. Kami mendapatkan program kerja acara yang diselenggarakan oleh PCNU Bangka Selatan yaitu perlombaan peringatan hari santri nasional serta upacara. Irmas simpang Jawa juga untung karena memiliki tenaga bantuan untuk pelaksanaan acara tersebut. Acara lomba dilaksanakan pada hari Kamis dan upacara peringatan hari santri nasional dilaksanakan pada hari Sabtu. Kami berada didalam acara upacara sebagai panitia sama halnya dengan Irmas Simpang Jawa.

Semua kegiatan yang telah saya ceritakan merupakan hal yang tidak terduga dari kisah KKN di desa Airgegas. Kisah yang tak terduga merupakan kisah terbaik yang telah direncanakan Allah. Jadi, jangan terlalu bingung jika semua kegiatan yang ingin dilakukan tidak sesuai ekspektasi. Yakinlah semua yang terjadi memiliki hasil yang baik bagi diri.



(foto bersama pada pelepasan dan pembekalan KKN-MB)

## **Persatuan dalam Pelestarian**

Oleh: MHD IMAN RIANDI (1813025)

Prodi: Tadris Bahasa Inggris (TBI) IAIN SAS Bangka Belitung

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwasanya persatuan merupakan kekuatan terbesar suatu bangsa dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan adanya persatuan maka ikatan dan rasa saling tolong menolong dalam masyarakat dapat terjaga. Begitu pula halnya dengan pelestarian yang dalam hal ini merupakan pelestarian adat budaya yang ada di masyarakat itu sendiri. Dalam proses pelestarian suatu budaya maka ada himbauan dan ajakan untuk bersama-sama menjaga, mempelajari dan mengenalkan adat budaya tersebut kepada seluruh masyarakat baik internal maupun eksternal daerah itu sendiri khususnya generasi muda yang masih asing terhadap tradisi adat budaya yang ada di sekitar mereka. Belum lagi di era yang serba modern, kebanyakan generasi muda mulai meninggalkan bahkan melupakan tradisi adat budaya yang ada di sekitar mereka karena kurangnya pengenalan kepada mereka.

Bentuk penerapan dari persatuan dan pelestarian dapat dijumpai di Desa Airgegas yang terletak di Kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan. Desa ini menjadi salah satu lokasi dilaksanakannya Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama angkatan ke- VII Institut Agama Islam Syaikh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung (KKN-MB Ke-VII IAIN SAS BABEL). Setelah melakukan perkuliahan secara formal di dalam ruang dengan mempelajari materi sesuai dengan jurusan yang diambil, semua itu dipraktikkan secara langsung dalam kegiatan pengabdian secara langsung di masyarakat yang mana disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada tahun ini tepatnya 2022 pada angkatan ke- VII, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata yang dikhususkan di daerah Kabupaten Bangka Selatan yang mana terdiri atas 40 kelompok mahasiswa dengan berbagai jurusan yang di tempatkan di setiap desa di Kabupaten tersebut. Pada kegiatan KKN angkatan ke- VII tahun ini, penulis merupakan anggota kelompok 4 yang beranggotakan 20 orang yang di tempatkan di Kecamatan Airgegas Desa Airgegas. Kegiatan KKN tahun ini mengangkat tema Moderasi Beragama. Moderasi Beragama itu sendiri merupakan sudut pandang dan cara menyikapi praktik beragama dalam kehidupan bersama di masyarakat dengan poin-poin yang memenuhi esensi ajaran agama dengan melindungi tiap hak martabat manusia. Dalam pelaksanaannya, KKN

Moderasi Beragama dijadwalkan pada tanggal 15 September 2022 sampai dengan 28 Oktober 2022 yang mana berlangsung selama 40 hari.

Desa Airgegas ini dikenal dengan satu adat budaya asli yang dijadikan kegiatan tahunan dalam merayakan hari jadi Kabupaten Bangka Selatan, adat budaya tersebut ialah Ngarak Telok Serujo. Berdasarkan cerita dan pendapat tokoh adat, agama serta perangkat Desa Airgegas, adat budaya Ngarak Telok Serujo merupakan perayaan dimana masyarakat bersama-sama membuat iring-iringan semacam pawai sepanjang Desa Airgegas membawa batang pisang yang dipenuhi dengan telur hiasan yang banyak dan disusun membentuk semacam bunga yang disebut Serujo. Asal muasal Ngarak Telok Serujo ini sendiri berawal dari kebiasaan masyarakat pada saat acara pernikahan yang dimana mempelai dan seluruh rombongan di arak keliling kampung sambil membawa Telok Serujo dan sepanjang jalan masyarakat desa akan menaburi mempelai dengan beras kunyit. Selain itu, Telok Serujo juga terdapat pada acara khitanan dan khataman Al-Qur'an.



(Ngarak Telok Serujo pada peringatan hari jadi Kabupaten Bangka Selatan)



(Telok Serujo pada acara khataman Al-Qur'an TPA Roudhatus Sholihin Desa Airgegas)

Di Desa Airgegas, Telok Serujo menjadi simbol persatuan dan kesatuan masyarakat serta menjadi syarat bagi orang yang punya hajat bahwasanya ia telah melangkah ke jenjang yang baru dalam hidup. Namun perayaan untuk arak-arakan itu sendiri sebenarnya sudah lama tidak dilakukan sejak tahun 1970an dikarenakan cukup sulit direalisasikan mengingat jalan utama desa sudah mulai ramai dan cukup melelahkan untuk dilakukan terutama bagi mempelai dalam pernikahan. Dan untuk pengadaan kembali arak-arakan dilakukan kembali saat peringatan hari jadi Kabupaten Bangka Selatan ke-11 tepatnya pada tahun 2014. Hal itu berdasarkan rapat bersama seluruh Kecamatan di Bangka Selatan dimana terpilihlah Telok Serujo yang diarak secara besar-besaran yang mana dinamakan Ngarak Telok Serujo dan hal ini pula menjadi hak paten bagi Desa Airgegas. Arak-arakan biasa dimulai dari ujung desa sampai dengan kantor Kecamatan Airgegas dimana nantinya disana terdapat banyak perlombaan serta hadiah sebagai puncak kegiatan. Dan pada acara tersebut terdapat kurang lebih 11.000 butir telur dari jumlah seluruh Telok Serujo dari tiap desa dan kecamatan. Dalam rombongan arak-arakan juga terdapat berbagai macam hal yang diarak selain dari Telok Serujo seperti miniatur masjid serta berbagai macam kreasi masyarakat seperti yang biasa dapat ditemukan pada pawai perayaan peringatan HUT NKRI.

Ada satu hal menarik yang ada pada rombongan arak-arakan Ngarak Telok Serujo dan cukup menarik perhatian siapa pun yang menyaksikan yaitu adanya rombongan pengantin yang lengkap mulai dari mempelai, seserahan hingga perangkat seperti penghulu dan penyambut di ujung desa sebagai acara puncak. Namun tentu saja hal tersebut hanya sekedar kostum dan sandiwara belaka. Untuk mempelai sendiri biasanya merupakan mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan di desa tersebut. Dalam hal ini tidak main-main persiapan yang dilakukan panitia yang mulai dari pemesanan baju adat Teluk Belango khas Bangka Belitung untuk mempelai, make up hingga perangkat pendukung lainnya yang membuat rombongan layaknya mempelai yang melaksanakan pernikahan sungguhan.

Pada masa yang lampau lebih tepatnya sebelum tahun 1970an ada acara serupa dengan Ngarak Telok Serujo yang dilakukan oleh masyarakat yaitu Payung Lilin. Seperti namanya, perayaan ini kurang lebih memiliki teknisi dan diadakan dalam rangka hal yang sama namun yang dibawa merupakan paying raksasa tiga tingkat yang dipenuhi lilin dan acara ini diadakan pada malam hari. Namun, acara ini tidak dapat lagi dijumpai saat ini dikarenakan sudah tidak kondusif untuk dilakukan mengingat jalan yang dipakai sudah sangat ramai oleh kendaraan dan banyaknya kabel listrik dan telepok yang dapat tersangkut Payung Lilin itu sendiri sehingga dinilai dapat

membahayakan masyarakat. Untuk pengrajin Payung Lilin itu sendiri tidak bisa sembarangan orang melainkan pengrajin-pengrajin ahli yang mana saat ini bisa dihitung jari dan umur mereka sudah sangat lanjut usia.

Selama melaksanakan KKN-MB Ke-VII IAIN SAS BABEL, penulis beserta rekan mahasiswa banyak diikutsertakan dan dikenalkan berbagai tradisi adat budaya di Desa Airgegas yang sangat erat kaitannya akan nilai persatuan, keadilan serta penghormatan kepada tradisi. Hal ini berkaitan pula dengan poin-poin dari tema Moderasi Beragama yang diangkat pada KKN kali ini. Salah satu tradisi lainnya yang ada di Desa Airgegas ialah Nganggung dimana merupakan kegiatan makan bersama, sama halnya dengan Nganggung di daerah lainnya di Bangka Belitung namun, hanya saja di Desa Airgegas ini tidak menggunakan dulang melainkan rantang dan acara Nganggung dilaksanakan pada acara keagamaan dan yasinan hari ketujuh untuk warga yang telah meninggal dunia. Dalam pelaksanaannya, Nganggung diadakan di balai desa yang terletak tepat bersebelahan dengan masjid utama Desa Airgegas setelah melaksanakan sholat maghrib dan untuk yang mengikuti acara ini tidak hanya sebatas masyarakat Desa Airgegas saja namun juga masyarakat dari desa sebelah sehingga sangat kental rasa persatuan antar warga yang ada di Desa Airgegas dan sekitarnya ini, masyarakat juga ikut memberikan bantuan berupa sumbangan maupun tenaga kepada keluarga yang sedang tertimpa musibah.

Dalam hal kajian agama, masyarakat Desa Airgegas memiliki guru panutan yang juga merupakan ulama ternama di Bangka Belitung yang memberikan ilmu agama dan pemahaman yang tentu saja sangat diterima oleh masyarakat Desa Airgegas dan buku-buku yang dibuat oleh beliau menjadi acuan tambahan bagi masyarakat dalam memahami esensi dan fiqih dalam beragama. Ulama tersebut ialah KH. Ja'far Addari bin H. Muhammad, beliau lahir pada 2 Juni 1911 di Desa Delas dan wafat pada 27 November 1994 di Semabung Kota Pangkalpinang. Beliau memulai dakwah di tanah kelahirannya Desa Delas setelah perjalanan menuntut ilmu di Mekkah selama bertahun-tahun. Namun beliau sempat menetap lama di Desa Airgegas dan suasana di desa tersebut membuat beliau tertarik berdakwah secara lisan dan tulisan. Di Desa Airgegas beliau menulis beberapa buku tentang ilmu-ilmu dalam ajaran agama Islam seperti Fiqih, Tauhid dan Akhlak yang dituliskan dengan Bahasa Arab Melayu dan bentuk tanya jawab.

Sampai dengan saat ini, karya-karya beliau masih digunakan oleh masyarakat khususnya di Desa Airgegas yang mana sebagai sosok guru besar serta ulama yang sangat dihormati buku-buku tersebut digunakan sebagai sumber ilmu yang sangat dekat dengan masyarakat itu sendiri. Dan itu juga menunjukkan bahwasanya masyarakat Desa Airgegas tidak hanya

menjaga kelestarian ilmu pengetahuan tapi juga ikut mengamalkannya dalam implementasi bermasyarakat dan beragama.

Satu hal lagi yang unik di Desa Airgegas mengenai bagaimana mereka menjaga persatuan dan kesatuan dalam kehidupan bermasyarakat yang mana tidak hanya dalam hal rohani tapi juga jasmani. Masyarakat di Desa Airgegas tidak hanya dalam kegiatan adat dan agama mereka sangat kompak tapi juga dalam berolah raga yang mana dapat dilihat dari banyaknya lapangan olahraga baik itu sepak bola, voli dan juga badminton yang tersebar di setiap RT. Bahkan dalam satu gang kita dapat menemukan 3-4 lapangan badminton dan 2-3 lapangan voli. Lapangan-lapangan tersebut tentu saja aktif digunakan masyarakat hampir setiap harinya baik bagi anak-anak atau bahkan dewasa sekalipun.

Selama di Desa Airgegas, penulis dan rekan mahasiswa yang lain rutin berolahraga bersama masyarakat setiap hampir 2-3 kali dalam satu minggu. Salah satu elemen masyarakat yang paling dekat dan aktif dalam mengikutsertakan hingga mengajak penulis dan rekan-rekan mahasiswa ialah pihak Ikatan Remaja Masjid (IRMAS) Desa Airgegas. Selain aktif dalam diskusi terhadap berbagai macam hal dan bertukar pikiran dengan mahasiswa, pihak IRMAS juga aktif dalam penghidupan dalam bidang olahraga. Maka dari itu, keaktifan masyarakat dalam kegiatan keagamaan, tradisi adat budaya dan bahkan olahraga tidak perlu dipertanyakan kembali.





(Kebersamaan mahasiswa KKN-MB dengan pihak IRMAS Desa Airgegas)

Meskipun pada siang hari bisa dikatakan suasana Desa Airgegas tidak ramai dikarenakan mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai penambang timah dan petani perkebunan sawit serta lada. Maka dari itu, kegiatan biasanya lebih terlihat pada sore sampai dengan malam hari. Dan kebanyakan terlihat meramaikan lapangan-lapangan olahraga yang mereka miliki. Tidak lupa pula pada setiap Kamis malam terdapat pasar malam yang dimana menjadi daya Tarik dan hiburan bagi masyarakat desa maupun pendatang yang singgah.

Dengan dilaksanakannya kegiatan KKN-MB di Desa Airgegas, masyarakat sangat antusias dengan kedatangan mahasiswa. Belum lagi penulis dan rekan mahasiswa membuka kesempatan bagi anak-anak yang ingin mendapat bimbingan belajar dan juga kegiatan tadarus di posko. Namun, masih perlu lebih banyak pemberian pemahaman akan pentingnya pendidikan terutama bagi pelajar dikarenakan mereka cenderung tidak melanjutkan pendidikan setelah lulus Sekolah Menengah Atas. Hal itu terjadi karena mereka beranggapan bahwasanya menjadi penambang timah adalah jalan pintas tanpa harus bersusah payah melanjutkan pendidikan apalagi bersaing dalam dunia kerja. Maka dari itu, KKN-MB yang dilakukan merupakan hal yang tetap dimana dapat menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengubah pola pikir menjadi lebih maju dan luas. Dengan kekompakan masyarakat dalam segala aspek kegiatan bermasyarakat dapat menjadi keuntungan dimana dengan sendirinya masyarakat bisa membagikan pemahaman-pemahaman baru kepada yang lainnya.

Jadi, pengalaman dan pemahaman yang didapat penulis dan rekan mahasiswa lainnya ialah masyarakat di Desa Airgegas ini sungguh sangat

menjaga kelestarian budaya dan ilmu pengetahuan yang telah ada sejak lama tanpa perlu ada paksaan dari pihak manapun. Dan bagaimana masyarakat menjaga hal tersebut hingga bagaimana masyarakat saling meramaikan kegiatan yang ada di lingkungan mereka menjadi bukti bahwasanya persatuan dan kesatuan merupakan kekuatan yang mereka miliki serta diimplementasikan pula dalam bagaimana mereka melakukan pelestarian terhadap apa yang telah mereka miliki.

## **POSKO KOSONG EMPAT**

Oleh: Aswin Guntara

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN SAS Bangka Belitung

Tanggal 14 September 2022, kampus mengirimkan prajurit ke medan perang. Bermaksud menguji kemampuan latihan selama tiga tahun enam bulan dalam basecamp dari sebuah gedung hijau, hijau pekat dan kuning. Ya, tiga barak lengkap dengan komandan serta pasukan khususnya, diisi lebih dari 1000 personil bersenjata lengkap dan persiapan matang. Sangat matang. Perjalanan kami kali ini sesuai arahan panglima tertinggi untuk bergerak menuju ke arah selatan pulau bangka. Sebuah daerah terluas wilayahnya di bumi melayu, provinsi Kepulauan Bangka Belitung.

15 september 2022, semua prajurit yang telah dibekali kini dilepas ke medan tempur, setiap personil diminta untuk siap siaga pada setiap situasi dan kondisi yang akan dihadapinya nanti, khususnya gerakan mendadak dari pihak terkait. Dengan bekal yang telah dimiliki selama tujuh semester serta pelatihan keahlian khusus telah dilakukan selama dua bulan di medan latihan, tentu akan membuat pesonil kampus hijau dapat bergerak dengan leluasa di medan tempur yang asli. Tapi entahlah, setiap personil itu punya keahlian yang berbeda-beda juga kekurang yang berbeda pula.

Sebelum semua personil terjun ke medan perang, setiap komandan akan melakukan investigasi di wilayah yang akan dituju dan menjalin kerjasama dengan kepala suku di wilayah tersebut, guna mempermudah pergerakan prajurit saat menjalankan tugas dan pengabdianya di masyarakat. Setelah terjalin hubungan yang baik antara kedua belah pihak dibawah tinta hitam di atas kertas putih dengan bertujuan akhir yang menguntungkan. Simbiosis mutualisme. Sebuah kerjasama yang sudah biasa terjadi antara dua belah pihak sebenarnya sudah terjalin sejak lama dan memiliki citra yang baik untuk terus dilakukan. Tak luput dari pandangan, setiap kepala wilayah akan menyediakan tempat beristirahat, ngopi maupun mengatur strategi. Dengan lokasi yang strategis di tengah masyarakat, bangunan dua lantai konon ditempati satu keluarga yang besar yang hanya tinggal cerita, kini menjadi tempat pergerakan bagi personil kampus hijau. Ku beri nama posko kosong empat.

Aku sebagai personil dari angkatan atas. Namaku Aswin Guntara, Aku salah satu personil perguruan tinggi terkenal di Bangka Belitung, tapi aku

tidak terkenal. Di Pangkalpinang, aku tinggal dirumah Nyonya Merah Muda. Sapaan untuk ibu kost yan baik yang kuharap tak akan menua. Sejak awal bergabung dalam pasukan kampus hijau aku memang tinggal disini, tepatnya di gang rambutan II. Orang tuaku tidak di pusat kota, karna ayah harus dinas pertanian di desa selama 7 tahun masa pengabdianya. Aku memilih untuk tetap tinggal karna tugas ku bukan disana yang jauh dari tempat belajar dan susah sinyal. Dan nabila, ikut dengan orang tua ku karna masih duduk di sekolah dasar. Perkenalan yang canggung bukan. Sudah nikmati saja.

Kehadiran ku di batalion tahun 2022 saat ini terbilang pengalaman baru, meski masa abdi ku telah lewat beberapa tahun silam namun keberadaan ini tetap dilakukan guna memenuhi syarat kelulusan abdi seorang personil kampus. Kuliah Kerja Nyata. Oh, iya. Cerita ku ini terinspirasi dari kehidupan seorang tentara. Meski aku bukan tentara yang mempunyai pistol, namun senjata ku itu pena dan kertas. Ya, aku seorang mahasiswa. Hanya saja ku samakan dengan tentara atau personil keamanan negara lainnya karna aku juga seorang pejuang. Pejuang toga. *Agent of Change*. Hanya saja kisah ku kali ini diangkat dengan tema seperti dunia tentara. Batalion. Komandan. Personil. Barak dan banyak lagi. Jika tak tahu, simak lagi. jika masih tak tahu bisa jadi tulisan ku yang tak sepaham dengan mu.

Bagi seorang personil senior, tentu peran itu sangat dibutuhkan sebagai penasehat. Meski tak banyak berkontribusi dalam pertempuran di medan perang, terkadang dalam setiap pasukan perlu sekali himbauan maupun arahan yang membangun semangat juang. Apa yang bisa dilakukan akan dilakukan untuk kebaikan bersama, namun tak ada gading, yang tak retak. Setiap manusia punya kurangnya dan ada salahnya. Maka sebaik-baiknya pasukan ialah yang saling mengingatkan dan menasehati satu sama lain. Kebijakan didapat dari pengalaman yang telah dilalui, tak hanya aku tapi ada beberapa orang lagi dari angkatan atas yang bergabung dengan personil lain dalam menjalankan tugas. Alhamdulillah, jabatan meraka dalam pasukan memiliki peran yang penting. Ketua dan wakil ketua. Aku bukan apa-apa. Hanya personil usang tak berdaya.

Selama menjalani tugas di wilayah selatan, bangka belitung. Kami menemukan berbagai pembelajaran yang berarti dan mengesankan. Sebuah desa dengan keberagaman penghuninya, agamanya, etnisnya, budayanya. Cocok sekali dengan tema pertempuran kampus hijau kali ini. moderasi beragama di Desa Airgegas. Dengan hampir lima ribuan penduduk dan didominasi oleh muslim. Tak membuat wilayah ini anti toleransi terhadap

masyarakat minoritas, seperti penduduk yang beragama selain Islam ataupun bukan melayu tulen. Jika dilihat dari keadaan wilayah, desa airgegas merupakan sebuah daerah yang menjanjikan untuk melanjutkan hidup. Contohnya menghasilkan timah, tanahnya bisa digunakan untuk berkebun sawit, sahang maupun tanaman lainnya. Unsur tanah di wilayah ini berbeda dengan wilayah lain di Bangka Selatan. Ada keberkahan, itu penuturan salah seorang tokoh agamanya. Kenapa demikian? Setiap ada yang datang untuk memulai kehidupan di wilayah ini kebanyakan mampu menunaikan ibadah haji.

Keberkahan ini tutur beliau didapat karena desa Airgegas mempunyai seorang ulama kharismatik yang mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat Bangka Belitung, khususnya desa Airgegas. Seorang ulama kelahiran Desa Delas, putra Bangka yang menuntut ilmu agama di Mekkah kemudian membawakan hasilnya kembali ke masyarakat Bangka Belitung. Bukan hanya keberkahan ilmu namun juga kebaikan dalam mengatasi peradaban masyarakat yang kala itu masih percaya akan hal-hal klenik. Tentu sebagai personil kampus hijau, dalam tulisan ini, aku sangat rasa terima kasih kepada beliau dan teman-teman seperjuangan, banyak sekali yang ingin diberikan tapi *ojo dibanding-bandingke* dengan apayang telah tuan guru berikan kepada masyarakat Bangka Belitung. Semoga Allah menempatkan beliau ditempat terbaik di alam sana dan menjadikan generasi penerus yang nanti menjejaki langkah seperti beliau. Aamin Ya Rabb.

Di wilayah yang luas, aku bersama personil lainnya ditempatkan di sebuah gedung lantai dua. Posko kosong empat. Sudah hampir 40 hari aku disini, begitu banyak cerita, canda dan air mata. Entah itu dari kesedihan karena rindu ayah ibu, entah itu permasalahan asmara, bisa jadi karna perpisahan dengan penduduk desa. Ditempat ini, tempat pertama kali ku menemukan seseorang yang baik hati, seperti ibu. Tentang siapa dia, kita cerita di tulisan ku yang lain. Disini aku hanya berfokus pada tempat dimana aku melahirkan ide serta gagasan untuk program kegiatan dalam pertempuran. Posko kosong empat.

Posko kosong empat merupakan rumah peninggalan keluarga bapak Burdin. Dilihat dari tata bangunan nampak jelas rumah tersebut dimiliki oleh keluarga yang agamis dan berkecukupan dalam finansial. Tak heran jika memang demikian, sebab kebanyakan masyarakat desa Airgegas terbilang memiliki keadaan ekonomi yang stabil. Awal kedatangan ku di posko kosong empat bisa diibaratkan bak durian runtuh, selain dibarengi teman-teman yang baik, tempat ini juga dikelilingi orang tua baik dan anak yang cantik. Hahaha..

Posko kosong empat berada di sebuah gang sebelum masjid Raudhatus Sholihin desa Airgegas kira-kira 200 meter dari jalan raya Koba – Toboali. Dengan empat kamar cukup menampung personil pasukan kamus hijau sebanyak dua puluh orang. Namun jika di adakan makan besar, bangunan ini bisa menampung lebih dari lima puluh orang sekali duduk di ruang makan. Besar bukan posko ku. Jelas dong, posko kosong empat.

Posko kosong empat, tempat yang nyaman untuk seseorang yang cerewet seperti aku. Dengan kenyamanan itu, banyak ide serta gagasan yang hebat tertulis dalam buku catatan akhir kuliah seorang prajurit lama seperti aku.

## **Sepenggal Kisah di Arus Selatan Bangka**

Oleh: Rimadaryani

Prodi: Pendidikan Bahasa Arab (PBA) IAIN SAS Bangka Belitung

Semilir angin malam berhembus perlahan ke wajahku, suasana hening, malam yang dingin, sementara isi di dalam pikiran amatlah berisik. Teringat bahwa esok harus mengemban sebuah amanah baru.

Namaku Rimadaryani, kelahiran Bangka Belitung 07 Desember 2001, akrab disapa Rima. Saya merupakan salah satu mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, fakultas Tarbiyah, jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Saat ini saya sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN), yaitu suatu kegiatan yang memberikan pengalaman kepada para mahasiswa sebagai ranah untuk belajar dan bekerja dalam ruang lingkup masyarakat. Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berlangsung sejak tanggal 15 September 2022 di salah satu daerah di Bangka Selatan, tepatnya di Kecamatan Airgegas. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata dimulai dengan pembekalan, kemudian dilanjutkan dengan penerjunan mahasiswa KKN di desa yang telah ditentukan.

Sebelum melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, para mahasiswa juga sempat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan (PPLK), yang pada waktu itu dilaksanakan pada tanggal 18 Juli 2022-12 September 2022. Bersyukur, semua dapat penulis lalui dengan baik hingga pada akhirnya penulis dapat melanjutkan ke tahap selanjutnya, yakni KKN. Mengikuti Kuliah Kerja Nyata merupakan hal yang wajib bagi setiap mahasiswa semester 7 karena KKN merupakan salah satu mata kuliah yang wajib di ambil. Tentunya bukan hal yang mudah dalam mengemban amanah ini, dimana setiap mahasiswa ditempatkan berkelompok di daerah yang baru, bertemu dengan teman-teman baru, dan dituntut untuk bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan adat budaya yang mereka punya. Tak hanya itu, para mahasiswa KKN hanya memiliki waktu yang singkat untuk mengabdikan kepada masyarakat, oleh karenanya waktu yang singkat ini mesti dipergunakan sebaik mungkin.

Waktu itu, jarak antara pendaftaran KKN dengan pengumuman hasil KKN bisa dibilang sangat lama, belum lagi para mahasiswa disibukkan dengan berkas-berkas yang harus dikumpulkan untuk pendaftaran KKN. Sampai hari yang ditunggu-tunggu pun tiba, sebuah dokumen yang berisikan

nama-nama para peserta KKN pun masuk kedalam sebuah notifikasi WhatsApp. Namun, rasanya terasa sedikit bingung diri ini ketika mendapati tempat KKN di sebuah Desa yang bernama Desa Airgegas. Sebuah nama yang sangat asing ditelinga. Yang membuat diri sedikit bingung bukan karena tidak senang ditempatkan KKN di Desa ini, hanya saja ketika mendaftarkan KKN, direktur asrama kami di Ma'had Al-Jami'ah IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik telah sepakat bahwasanya semua Mahasantri Ma'had yang melaksanakan KKN akan berada dalam satu kelompok yang sama dan akan menempati tempat KKN di Pulau Lepar Pongok. Sudah berharap akan satu kelompok bersama para Mahasantri lainnya disebuah pulau selama 40 hari. Namun ternyata, ketika hari pengumuman tiba, nama-nama KKN yang keluar ternyata hasilnya tidak sesuai dengan yang sudah diperkirakan.

Aku menatap lambat-lambat deretan nama-nama yang tertera pada dokumen KKN itu, ada satu dua orang yang kira-kira sudah aku kenal, namun sisanya benar-benar nama dan wajah asing yang ku lihat. Tanggal 18 September 2022, adalah hari dimana kami para peserta KKN berangkat menuju lokasi KKN. Sebenarnya ketika itu aku belum begitu siap untuk berangkat ke lokasi KKN. Sebab, jarak antara selesainya PPLK dan mulainya KKN hanya berselang beberapa hari, sehingga para peserta KKN kerap terburu-buru dalam melakukan persiapan untuk KKN.

Disisi lain, terbersit perasaan agak gamang ketika harus meninggalkan Penjara suci kami Ma'had Al-Jami'ah. Tapi tak mengapa, hanya dengan waktu 40 hari, kemudian akan kembali lagi ketempat yang teramat dirindukan ini. Esok pagi pun tiba, terik matahari bersinar teramat terang, suara knalpot menderu, angin yang berhembus di sepanjang jalan, dan perjalanan yang jauh pun kami tempuh. Sekitar 2 jam kendaraan roda dua kami melaju deras ke arus selatan Bangka. Dengan mengendarai roda dua kami bersama teman-teman yang sudah berkenalan via WhatsApp pun pergi bersama-sama menuju lokasi, sedangkan untuk barang-barang perlengkapan kami selama KKN kami letakkan di dalam sebuah mobil sedan berwarna hitam dengan bak terbuka yang dibawa oleh salah satu orang teman.

Ini adalah kali pertama aku menginjakkan kaki di Bangka Selatan, perjalanan yang jauh, melewati kota, melewati desa demi desa, dengan pemandangan sekitar yang beragam. Hingga setelah lama diperjalanan, kami pun mulai memasuki kawasan Bangka Selatan yang dimulai dari Desa Air Bara, Ranggung, Nangka, kemudian sampai ke Desa Airgegas yang merupakan kecamatan Desa yang ada disini. Perjalanan selama 2 jam cukup

melelahkan, hingga kemudian kami pun sampai pada sebuah rumah besar yang di depannya masih berdiri kokoh sebuah pagar besi. Rumah yang sangat besar, dengan satu loteng di atasnya, dan ada satu tempat bagasi di samping rumah tersebut. Kelompok KKN kami beranggotakan 20 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, kami semua ditempatkan bersama di dalam satu rumah. Dan dengan ini pun kami siap melaksanakan KKN di Desa Airgegas dengan membawa tema Moderasi Beragama "Masyarakat Moderat Masyarakat Madani".

Hari pertama kami tiba di posko, para anggota KKN disibukkan untuk membersihkan posko. Posko yang kami tempati merupakan rumah milik salah satu warga desa yang sudah meninggal. Rumah ini sangat besar, sangat cukup untuk kami yang berjumlah 20 orang. Kemudian keesokan harinya kami melanjutkan kegiatan kami dengan memperkenalkan anggota KKN ke Kantor Desa, dengan membahas beberapa hal yang akan dijalankan selama KKN Berlangsung di desa ini. Saat pertama kami mendatangi kantor desa, kami diperkenalkan dengan kepala desa beserta jajarannya. Tak hanya itu kami para anggota KKN juga ikut berkolaborasi dengan pihak Irmas (Ikatan Remaja Masjid). Kami berkolaborasi dalam beberapa kegiatan, terutama dalam kegiatan yang menyangkut perihal keagamaan, seperti acara Maulid Nabi, yang dimana kami mahasiswa KKN membuat program kerja untuk memeriahkan kegiatan maulid nabi di Desa Airgegas, kami mengadakan lomba pada acara maulid nabi tersebut, lomba yang dilaksanakan seperti; tahfidz, tartil, kaligrafi dan mewarnai, lomba ini di ikuti oleh para santri TPA Desa Airgegas.

Menelusuri Desa Airgegas ini, para peserta KKN juga sempat mencari informasi mengenai Desa Airgegas, perihal mengapa Desa ini dinamakan Airgegas, dan hal semacam ini kami tanyakan kepada salah satu tokoh adat yang ada di Kecamatan Desa Airgegas, beliau bernama Bapak Azzahri, biasa dipanggil Zahri, kelahiran 1951. Dari yang beliau sampaikan, kami menerima informasi bahwa Desa Airgegas berasal dari Sungai yang di dalamnya terdapat banyak tanaman gegas. Sehingga muncullah nama "Airgegas", dan nama itu semakin populer hingga Desa ini di beri nama Desa Airgegas.

Tak hanya itu, kami juga mencari informasi perihal Ngarak Telok Serujo yang menjadi adat budaya di Desa Airgegas. Dan hal ini juga kami tanyakan kepada Bapak Azzahri selalu tokoh adat yang ada disini, namun tak hanya mewawancarai tokoh adat, kami juga mewawancarai beberapa orang-orang penting lainnya, seperti kepala desa, ketua RT dan lainnya. Menurut

dari beberapa orang yang telah kami wawancarai, Ngarak Telok Serujo itu berawal mula dari Para pengantin yang di arak keliling kampung dengan membawa Telok Serujo. Telok itu telur, sedangkan Serujo merupakan bunga Seroja yang dibuat dari kertas yang ditusuk pada anak pohon pisang. Namun mengarak pengantin ketika menikah tidak dilakukan lagi di masa ini, terakhir dilakukan sekitar tahun 70-an. Namun meskipun tak dilakukan lagi, adat lama Ngarak Telok Serujo tidak ditinggalkan, Ngarak Telok Serujo tetap dilakukan setiap perayaan ulang tahun Bangka Selatan. Dan Telok Serujo pun tetap disediakan di tempat orang yang sedang menikah atau yang sedang melakukan khataman, hanya tidak di arak saja.

Banyak hal yang kami lakukan di Desa ini selama menjalankan KKN, kami memiliki beberapa program kerja jangka panjang seperti; membuat gazebo, membuat plang jalan, membuat tugu. Dan juga beberapa program kerja jangka pendek, seperti; mengadakan perlombaan, membuka kegiatan Bimbel dan lainnya. Tentunya menjalankan semua amanah ini bukanlah hal yang mudah, disamping itu kami juga terkadang terkendala oleh biaya dalam menjalankan program kerja yang dijalankan.

Dari banyaknya kegiatan yang dilakukan selama KKN, terdapat suatu kegiatan yang menurut saya menarik. Yaitu ketika mengikuti kegiatan Sosialisasi perihal Peningkatan Minat Baca Dengan Mengembangkan Cinta Buku Pada Masyarakat. Kegiatan ini memang bukan program kerja kami, namun kami ikut ambil bagian dalam mengikuti kegiatan ini. Alasan saya terkesan dengan kegiatan ini adalah: karena saya menyukai dunia literasi sejak kecil. Sejak kecil saya sangat senang disodorkan dengan buku-buku cerita atau majalah anak-anak.

Membaca merupakan hal yang tak asing lagi di Negara Indonesia. Dengan membaca setiap orang tentunya dapat memperoleh wawasan ilmu yang beragam. Namun demikian, walaupun membaca adalah hal yang lumrah, tetapi di Indonesia tercatat hanya sekian persen orang yang rajin membaca buku. Maka sebenarnya sangat penting bagi kita untuk mengubah paradigma lapisan masyarakat agar mereka dapat menumbuhkan budaya semangat dalam membaca buku, terutama menumbuhkan budaya membaca terhadap anak-anak sekolah, karena anak-anak merupakan cikal-bakal terpenting sebagai generasi penerus bangsa, maka mendalami dunia literasi tentunya sangat berperan besar bagi masa depan mereka.

Membahas perihal minat baca, maka hal inilah yang dilakukan oleh segenap Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dinas Kearsipan

dan Perpustakaan di Kantor Desa Airgegas. Mereka mengadakan Sosialisasi perihal Peningkatan Minat Baca Dengan Mengembangkan Cinta Buku Pada Masyarakat. Mahasiswa beserta para tamu undangan yang lain memposisikan diri mereka sebagai media penerima informasi dalam kegiatan sosialisasi ini.

Peran seluruh lapisan masyarakat sangat penting dalam sosialisasi ini, terutama bagi para Mahasiswa yang sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Airgegas. Sosialisasi ini menjadikan pembelajaran bagi Mahasiswa dan tentunya Mahasiswa ikut berperan besar dalam mengemban amanah untuk membuat perubahan pada bangsa Indonesia ini, terutama perubahan di dunia literasi dalam ruang lingkup membaca. Banyak faktor yang dapat mengurangi minat baca seseorang, seperti yang dikatakan oleh salah satu narasumber dalam penyampaian informasi di Kantor Desa Airgegas. Bahwasanya di era teknologi yang sedang gencar-gencarnya ini, gawai menjadi salah satu faktor yang mengurangi minat literasi para pemuda-pemudi dan para anak-anak di masa sekarang.

Benar adanya, bahwa kemajuan teknologi di era sekarang, gawai memang memiliki daya tarik tersendiri bagi setiap orang, dengan adanya fitur-fitur menarik yang tersedia di dalam gawai, membuat orang betah berlama-lama bermain gawai. Maka dari itu, dengan adanya sosialisasi perihal Peningkatan Minat Baca ini diharapkan dapat membuka lebar setiap pasang mata yang melihatnya, dan dapat membuka lebar setiap paradigma masyarakat yang mendengarkannya. Membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan merupakan suatu langkah untuk mengembangkan minat baca seseorang. Membaca merupakan hal yang begitu bermanfaat bagi para pelajar dan lapisan masyarakat lainnya. Sebab membaca buku dapat mengukur bagaimana kualitas diri seseorang dan kualitas bangsa itu sendiri. Sosialisasi minat baca ini tidak hanya di adakan di kantor desa saja, tetapi pihak Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan juga mengadakan sosialisasi minat baca di beberapa sekolah lainnya. Dan tak kalah menarik, tidak hanya sosialisasi yang di adakan, tetapi di setiap tempat sosialisasi yang mereka datangi mereka pun turut menyajikan perpustakaan berjalan.

Usai sosialisasi para tamu undangan dapat membaca buku di perpustakaan berjalan yang terdiri dari dua mobil tersebut, pihak Pemerintah Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Dinas Kearsipan dan Perpustakaan mengajak setiap peserta sosialisasi untuk membaca buku bersama di perpustakaan berjalan itu sendiri. Tentunya terdapat banyak buku yang

terdapat di dalam mobil perpustakaan tersebut, mulai dari yang bergenre fiksi sampai non fiksi semuanya tersusun di atas rak-rak buku yang ada di dalam mobil tersebut. Mengunjungi perpustakaan berjalan ini merupakan hal yang sangat saya senang, karena selama menjalankan kegiatan KKN sudah lama sekali tidak mengunjungi perpustakaan atau pun toko buku, setidaknya dengan adanya perpustakaan berjalan dapat mengobati rasa rindu saya terhadap buku.

Penulis sangat bersyukur diberikan kesempatan untuk menjalankan KKN. Banyak pengalaman dan juga manfaat yang di dapatkan selama menjalankan KKN. Tak banyak cerita yang dapat penulis tuangkan dalam kisah ini, yang terpenting kami tidak akan pernah melupakan pengalaman kami selama melaksanakan KKN di Desa Airgegas, terutama kami juga sangat berterimakasih terhadap para masyarakat yang sudah menerima kami, dan juga sangat berterimakasih terhadap tokoh-tokoh yang sudah bersedia membantu kami selama melaksanakan kegiatan KKN, dan tak lupa juga saya sangat berterimakasih kepada teman-teman seperjuangan KKN yang sudah bekerjasama dalam menyelesaikan program KKN ini.

Sungguh, kisah ini akan menjadi sepenggal cerita yang tak akan pernah terlupakan. Bahwasanya, kita pernah mengabdikan bersama di Arus Selatan Bangka, dan kita pernah hidup satu atap walau pada akhirnya tak menetap. Esok, jikalau bertemu lagi, kita akan bercerita lagi perihal kisah yang ada disini.

## **Sejarah Kehidupan tentang Kesan Hidup di Masyarakat**

Oleh: Saprya Salsabillah

Prodi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN SAS Bangka Belitung

Tidak semua kisah mahasiswa yang menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) menghadapi rentetan pengalaman horror seperti cerita dalam film KKN di Desa penari. Saya bersama 19 teman kelompok menjalankan program KKN di Desa Airgegas, Kecamatan Airgegas, Kabupaten Bangka Selatan, Kepulauan Bangka Belitung sejak tanggal 15 September hingga 28 Oktober. Desa Airgegas bisa dikatakan unik, karena warga disana bisa menghasilkan permen dari lada putih.

Pelepasan dan serah terima mahasiswa KKN Moderasi Beragama IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung kepada Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan dilaksanakan pada Selasa, 13 September 2022. KKN Moderasi Beragama yang diketuai Dr. Subri ini mengusung tema "Masyarakat Moderat, Masyarakat Madani". Dan pada Kamis, 15 September saya bersama teman-teman kelompok 4 berangkat dari kampus sekitar pukul 09:00 menuju posko kita yang bertempat di Desa Airgegas Kecamatan Airgegas. Pertama yang kita lakukan disana adalah membersihkan posko bersama-sama.

Sebagai langkah awal menjalankan program KKN di Desa Airgegas, saya dan teman-teman langsung mendatangi kantor desa untuk melakukan penyerahan surat KKN kepada kepala desa. Program KKN yang sedang saya dan teman-teman jalani merupakan hal yang pertama kali kami lakukan selama berkuliah dan ini juga merupakan program wajib bagi mahasiswa semester 7. Kami sangat bersyukur berada disini karena mendapatkan sambutan hangat dari pemerintah Desa, bahkan warga desa yang sangat terbuka dan ramah kepada mahasiswa.

Pada tanggal 16 September kami mendapat undangan dari kepala desa untuk membantu warga mempersiapkan acara penutupan HUT RI Ke-77 di lapangan bola Desa Airgegas. Dan pada hari berikutnya kami menjadi panitia jalan sehat dalam rangka memperingati HUT RI Ke-77. Senin malam, 18 September 2022 kami melakukan perkenalan dan diskusi singkat bersama IRMAS Desa Airgegas. Setelah itu, pada pagi hari berikutnya kami diajak kelompok ibu PKK untuk gotong royong membersihkan BUMDES. Kegiatan

gotong royong ini dilakukan selama 2 hari. Lalu pada malam harinya kami dibagi menjadi 2 kelompok, ada yang pergi ketahlilan warga dan ada yang pergi kerumah ibu kades untuk bantu-bantu menulis kegiatan ibu PKK.

Rabu, 21 September 2022 kelompok KKN dibagi menjadi 3 bagian. 13 orang pergi ke SDN 1 Airgegas untuk melakukan kegiatan silaturahmi kepada guru dan siswa, dan kelompok lainnya pergi silaturahmi ke kantor desa, sedangkan yang piket posko pergi kepasar membeli perlengkapan dapur bersama mahasiswi Universitas Djuanda Bogor. Setelah itu, pada sore harinya kami bersama mahasiswa Universitas Djuanda Bogor, Jawa Barat yang pada saat itu juga melakukan penelitian di Desa tersebut, bersama-sama memasak nasi liwet diposko kami untuk dimakan bersama pada malam harinya. Pada malam itu sehabis sholat isya, kami bersama mahasiswa Universitas Djuanda Bogor dan anggota IRMAS makan nasi liwet bersama-sama diposko kami.

Pada 22 September 2022, beberapa dari kami ikut serta dalam mengajar siswa SD yang sedang mengikuti bimbingan belajar di posko. Kami mengajar berbagai mata pelajaran yang dibutuhkan siswa seperti matematika, Bahasa arab, dan Bahasa inggris. Setiap minggu kami selalu melakukan kegiatan bimbel ini sesuai jadwal yang telah ditentukan. 24 September 2022 kami semua berjalan-jalan kepantai dan pada hari berikutnya kami bersilaturahmi ke posko KKN Desa Nyelanding. Tidak lupa juga untuk pergi ke tempat wisata yang ada di Desa Nyelanding yaitu pemandian air hangat. Kami semua mandi dan bersenang-senang disitu.

Pagi hari 26 September 2022 kelompok KKN dibagi menjadi 3 bagian. Sebagian ada yang pergi ke TK Pembina Airgegas, posyandu, dan pergi ke puskesmas. Hari berikutnya kami pergi ke SDN 14 Airgegas untuk melakukan proker kecil yaitu mengajar siswa belajar. Lalu pada sore harinya kami bermain voli bersama pemuda Desa Airgegas. 29 September 2022 kami menjenguk bapak kades yang sedang sakit dirumahnya. Setelah itu pada malam harinya ba'da maghrib kami melakukan kegiatan bershalawat di masjid bersama anggota IRMAS. 30 September 2022 sebagian dari kami pergi ke TK Pembina Airgegas untuk melakukan kegiatan senam pagi bersama anak-anak. Pada siang harinya kami ada kedatangan DPL. Setelah datang kesini ibu DPL langsung berkunjung ke kator desa untuk bersilaturahmi dengan kepala desa. Habis pulang dari kantor desa ibu DPL langsung mampir ke posko kami dan berbincang-bincang ringan dengan kami.

Pada 1 Oktober 2022 kami membantu membersihkan musholla dan balai desa sebelah selatan Desa Airgegas bersama anggota IRMAS. Hari selanjutnya kelompok KKN dibagi menjadi 2 bagian untuk pergi ke puskesmas dan SDN 1 Airgegas. Selanjutnya tanggal 4 Oktober 2022 beberapa dari kami melakukan kegiatan sosialisasi pengenalan kampus IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung di SMAN 1 Airgegas. Pada Kamis siang hari, ada kedatangan tamu dari posko KKN Desa Nyelanding. Tanggal 7 Oktober 2022 kami semua melakukan persiapan pelaksanaan lomba memperingati hari Maulid Nabi Muhammad SAW.

KKN (kuliah kerja nyata) yang kami laksanakan sudah beberapa hari berjalan, dari beberapa analisa yang kami lakukan didesa dan ke masyarakat sudah beberapa kali dilakukan. Rencana proker atau program kerja mulai kita susun dan kita tentukan satu persatunya. Dari hasil pertemuan dan musyawarah bersama anggota kelompok serta masukan dari berbagai pihak, kami memilih dua macam proker yaitu; proker besar dan proker kecil.

Pertama proker besar, dalam proses pelaksanaan proker, kami memiliki 2 proker besar yaitu perlombaan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dan pemasangan papan nama jalan. Kami banyak koordinasi dengan pihak pemerintah Desa Airgegas, disana kami anggota KKN kelompok 4 ikut andil dalam kegiatan memperingati hari Maulid Nabi Muhammad SAW, dengan kegiatan ini kami menyelipkan proker kita didalamnya yaitu perlomba untuk anak-anak TPA, TK, SD. Jadi kita lebih mudah dalam menjalankan proker pertama ini, karena banyak sekali anak-anak yang sangat antusias mengikuti perlombaan ini. Pada proker ini kami melakukan berbagai perlombaan diantaranya yaitu adzan, mewarnai, kaligrafi, tartil, tahfidz. Selanjutnya proker kedua kami yaitu pemasangan papan nama jalan. Pada pemasangan ini kami memesan 6 papan nama jalan untuk kami pasang di 6 persimpangan Desa Airgegas yang dimana setiap persimpangan itu sudah tidak memiliki papan nama jalan. Kegiatan proker ini kami lakukan agar memudahkan warga desa dalam mencari alamat.

Kedua proker kecil, dari latar belakang ini kami memasukkan pendidikan sebagai program kerja dalam KKN partisipatif ini, yaitu dengan mengikuti kegiatan di Instansi lembaga sekitar dan dengan memberikan ruang belajar atau biasanya disebut LES kepada anak-anak sekitar posko, membantu guru SDN 14 Airgegas dalam mengajar siswa, ikut serta membantu mengajar di TK Pembina Desa Airgegas. Tidak hanya itu, kami juga masuk kedalam pendidikan non-formal yaitu taman pendidikan Al-qur'an

atau TPA disana kami membantu dalam proses belajar mengajar yang bertempat di masjid yang berada di depan posko yaitu Masjid Rhaudhatus Sholihin.

Proker yang kita tentukan mulai kita laksanakan dalam beberapa hari, salah satunya yaitu tentang proker kita dibidang pendidikan ialah sosialisasi pengenalan kampus IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung kepada siswa kelas 12 SMAN 1 Airgegas. Program kerja tentang sosialisasi ini adalah program kerja nanti yang akan kita jadikan artikel. Bentuk sosialisasi yang kita lakukan adalah sosialisasi dalam bentuk diskusi antara audien dan pemberi materi yang kita lakukan di SMAN 1 Airgegas. Metode yang kita pakai adalah dengan cara menayangkan PPT yang berisi materi sosialisasi seperti, pengetahuan tentang kampus, berbagai macam fakultas dan prodi, kegiatan mahasiswa atau ukm. Proses pelaksanaan program kerja yang kita lakukan berjalan sesuai yang direncanakan tanpa hambatan yang menggagu. Berbagai macam pengalaman baru yang pasti kita dapatkan dalam perjalanan ini. Banyak waktu bercengkrama dan bermain dengan peserta didik salah satunya, sehingga meninggalkan kesan yang cukup membahagiakan bagi mereka semua. Tidak hanya itu, kami pun lebih banyak mengenal kepada masyarakat yang kebetulan menjadi pos pemberian materi yang saya isi.

KKN bukan wahana untuk mengubah masyarakat, tapi menjadi belajar di masyarakat. Sebab, masyarakat itu punya norma dan nilai masing-masing yang mereka pegang. Dan masyarakat sudah punya budaya mengakar. Sehingga kita dari orang luar jangan semena-mena, kemudian mengintervensi. Jangan semena-mena kita ngotot dengan program, tapi bagaimana cara kita itu untuk mencoba belajar di masyarakat kemudian bersosialisasi dan berinteraksi dengan berbagai lapisan sosial yang ada di masyarakat.

## **Berangkat Mengabdikan Untuk Masyarakat**

Oleh: Bela Nadia

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN SAS Bangka Belitung

KKN merupakan sebuah wahana bagi mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian. Perkenalkan saya Bela Nadia mahasiswi program studi Pendidikan Agama Islam semester 7 di kampus IAIN SAS BABEL. Program KKN kali ini terbagi menjadi 33 kelompok. Saya mendapat kelompok ke-4 yang ditempatkan di kecamatan Airgegas kabupaten Bangka Selatan tepatnya di desa Airgegas. Kelompok KKN kami berjumlah 20 orang, 13 orang wanita dan 7 orang laki-laki dari berbagai macam prodi yang berbeda-beda. Kami ditempatkan dalam satu posko yang sama, posko tersebut disiapkan oleh kepala desa Airgegas itu sendiri yaitu bapak Masri. Posko yang kami tempati lumayan besar bisa menampung 20 orang. Kegiatan KKN yang akan kami laksanakan di kecamatan Airgegas ini selama kurang lebih 40 hari.

15 September 2022 tepatnya hari Kamis, Pada hari itu saya dan teman-teman KKN bersiap-siap untuk berangkat menuju posko yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan. Sebelum berangkat menuju posko saya dan teman-teman KKN berkumpul terlebih dahulu di salah satu tempat yaitu di depan Indomaret yang berada di Desa Kace Kecamatan Mendo Barat. Setelah berkumpul semua saya langsung menuju posko bersama rombongan KKN Desa Airgegas. Di tengah perjalanan saya dan rombongan berhenti di salah satu masjid yang berada di Desa Jelutung untuk menemui salah satu teman yang menunggu untuk di angkut barang-barangnya menggunakan mobil.

Setelah itu kami melanjutkan perjalanan menuju posko, dan disaat perjalanan itu di salah satu Desa di kecamatan Koba, Kabupaten Bangka Tengah tepatnya di Desa Nibung salah satu rombongan KKN kami mengalami kecelakaan. Kecelakaan tersebut disebabkan karena salah satu teman kami berhenti secara tiba-tiba di depan masjid. Untungnya teman saya yang kecelakaan tersebut tidak mengalami luka yang serius dan hanya luka ringan saja. Karena telah masuk waktu dzuhur saya dan rombongan KKN memutuskan untuk melaksanakan sholat dzuhur berjamaah di salah satu masjid. Selesai sholat dan situasi stabil kami pun melanjutkan perjalanan dan akhirnya sampai di posko. Sesampai di posko saya beserta rombongan langsung membersihkan posko yang akan ditempati. Malamnya kami

melaksanakan zoom meeting bersama DPL membahas mengenai proker yang akan kami laksanakan nantinya.

Hari kedua KKN, 16 september 2022 saya dan teman-teman KKN Desa Airgegas berkunjung ke Kantor Desa Airgegas untuk menemui kepala desa dan membahas proker yang akan dilaksanakan di Desa tersebut. Setelah pulang dari kantor desa kami melayat ke salah satu rumah warga desa yang sedang berduka karena kematian keluarga. Sore harinya saya beserta kelompok KKN Desa Airgegas menuju lapangan bola untuk membantu menyiapkan acara penutupan HUT RI ke-77 yang akan dilaksanakan pada tanggal 17 september 2022. Dan malam harinya kami berkunjung ke rumah ketua RT 11 untuk bersilaturahmi sekaligus melapor dan meminta izin kepada ketua RT untuk tinggal di salah satu rumah atau posko yang telah disiapkan kades sebagai tempat yang akan kami tinggali untuk 40 hari kedepan.

Hari ketiga KKN, 17 september 2022. Pagi hari tepatnya pukul 07.00 WIB saya dan kelompok KKN Desa Airgegas sudah standby di lapangan bola Desa Airgegas untuk mengikuti jalan santai dan ikut memeriahkan acara HUT RI ke-77 Desa Airgegas. Setelah itu dilanjutkan dengan senam pagi bersama masyarakat Desa Airgegas. Siang harinya membantu para panitia untuk membersihkan sampah yang berserakan dilapangan bola tersebut. Sorenya saya menyaksikan lomba-lomba yang disaksikan oleh masyarakat setempat dan dilanjutkan dengan bermain volly bersama anak-anak Desa Airgegas.

Hari ke-4 KKN, 18 september 2022 saya beserta teman-teman KKN desa Airgegas melaksanakan gotong royong bersama ibu-ibu PKK membersihkan Bumdes Airgegas yang sudah lama tidak digunakan. Gotong royong tersebut dilaksanakan sekitar pukul 14.00 WIB sampai dengan 15.30. Malam harinya setelah sholat isya kami berkunjung ke salah satu rumah warga yang sedang berduka untuk membaca yasin dan tahlil.

Hari ke-5 KKN, 19 september 2022 saya beserta rombongan KKN desa Airgegas kembali melanjutkan gotong royong Bumdes Airgegas bersama ibu-ibu PKK. Kami membuat taman berbentuk bebek di halaman depan Bumdes menggunakan botol bekas. Halaman yang masih kosong kami tanam benang berbagai macam jenis bunga. Sorenya berdiskusi dengan mahasiswa Juanda Bogor membahas proker yang akan dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan mereka. Malam harinya setelah sholat isya saya beserta teman-teman KKN lainnya bersilaturahmi ke rumah

Ibu kades dan membantu beliau dan ibu-ibu PKK mendata setiap RT yang ada di desa Airgegas.

Hari berganti hari seiring berjalannya waktu, 09 Oktober 2022 bertepatan dengan peringatan hari maulid Nabi Muhammad SAW saya beserta teman-teman KKN Airgegas melaksanakan proker yang kami rancang yaitu mengadakan lomba-lomba yang mengarah kepada keislaman seperti lomba adzan, tahfidz al-Qur'an, tartil al-Qur'an, kaligrafi, dan lomba mewarnai gambar masjid. Dalam pelaksanaan proker tersebut dihadiri oleh kepala desa Airgegas, BPD, Ustadz ustadzah TPA Raudatus sholihin, Irmas Airgegas, Tokoh Agama desa Airgegas serta peserta lomba dan masyarakat Airgegas. Adapun susunan acaranya yaitu pembukaan, kalam ilahi, sambutan-sambutan, sholawat nabi yang dibawakan oleh anak-anak TPA Raudatus Sholihin, doa dan penutup. Acara tersebut selesai jam 12.00 WIB dan dilanjutkan kembali jam 13.00 selesai sholat Dzuhur sampai jam 16.00 WIB. Ba'da Isya kami mengadakan acara penutupan serta pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Adapun susunan acara yang dilakukan yaitu pembukaan, doa, penutup, pembacaan pemenang lomba dan pembagian hadiah serta dilanjutkan dengan foto bersama.

Dalam proses KKN yang kami laksanakan identik dengan berbagai program kerja (proker) atau kegiatan yang bersifat membangun atau mengedukasi masyarakat di sekitar. Berbagai macam kegiatan KKN dan program kerja yang kami laksanakan yaitu kegiatan KKN dalam bidang keagamaan seperti tahlilan dan memperingati hari Maulid Nabi Muhammad SAW serta Khataman al-Qur'an. Kegiatan KKN dalam bidang kesehatan seperti mengadakan senam sehat bersama ibu-ibu PKK dan kegiatan posyandu Balita. Kegiatan KKN dalam bidang pendidikan seperti mengajar TPA anak-anak, menjadi tenaga pengajar atau membantu guru-guru di sekolah terdekat, mengadakan kegiatan bimbingan belajar diluar jam sekolah serta mengajar anak-anak mengaji. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi para pelajar. Kegiatan KKN dalam bidang lingkungan yang kami laksanakan salah satunya pembuatan papan nama atau petunjuk jalan di sekitar Lokasi KKN dan membersihkan masjid yang ada di desa Airgegas serta gotong royong bersama ibu-ibu PKK.

Banyak pengalaman yang saya dapat selama KKN, pelaksanaan KKN yang membuat saya sangat berkesan dengan adanya kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab

dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Desa Airgegas merupakan desa yang akan selalu dikenang dalam hidup saya. Disini saya belajar bagaimana menghadapi masyarakat di pedesaan. Saat datang ke desa Airgegas kami disambut dengan baik oleh masyarakat. Mereka sangat antusias ketika kedatangan mahasiswa yang akan mengabdikan di desa Airgegas yang kurang lebih 40 hari. Disini saya juga senang karena masyarakat aktif dalam berolahraga seperti voli yang dilakukan setiap hari. Saya juga sangat berterima kasih kepada kepala desa Airgegas karena sudah menyambut kami dengan sangat baik.

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa Airgegas. Jangan pernah lupa akan kenangan manis maupun pahit serta suka maupun duka. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini yang akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman jika selama KKN saya sudah berbuat salah baik disengaja maupun tidak disengaja. Harapan saya untuk desa Airgegas semoga desa Airgegas ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap mengenang kami disini meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

## **Belajar Mengabdikan Untuk Masyarakat**

Oleh: DAYU

Prodi: Hukum Keluarga Islam (HKI) IAIN SAS Bangka Belitung

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Perkenalkan nama saya Dayu dari kelompok 4 KKNMB Desa Airgegas, asal saya dari Desa Jelutung 1, Kecamatan Namang, Kabupaten Bangka Tengah dan saya dari prodi Hukum Keluarga Islam semester 7. Tulisan ini merupakan pengalaman saya selama pelaksanaan kegiatan KKNMB (Kuliah Kerja Nyata Moderasi Beragama) di Desa Airgegas. Didalam kelompok kami ini terdiri dari 20 orang yaitu diantaranya 7 laki-laki dan 13 perempuan dan kami juga ditempatkan diposko yang sama di rt. 11 dekat dengan masjid dimana posko tersebut telah disiapkan oleh kepala desa yaitu bapak masri. Dan Alhamdulillah posko yang akan kami tinggali ini lumayan besar jadi cukup untuk menampung kami yang berjumlah 20 orang.

KKN merupakan sebuah wahana bagi mahasiswa dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat. KKN kami ini dilaksanakan sebulan lebih atau sekitar 40 (empat puluh) hari, yaitu dari tanggal 15 September 2022 sampai tanggal 28 Oktober 2022. dan lokasinya tepat di Desa Airgegas, Kecamatan Airgegas, Kabupaten Bangka Selatan dengan suasana desa yang asri dan sangat kental dengan nilai agama. Selain itu lokasi desa yang dekat dengan kota dan mudahnya mengakses jaringan, sehingga memudahkan kami dalam melakukan aktivitas dan kegiatan kami. Secara umum pelaksanaan KKN yang dilakukan meliputi 3 proses atau tahapan yaitu 1) pembekalan, 2) pelaksanaan dan, 3) evaluasi dari apa yang sudah dilakukan. Berkaitan dengan program kerja yang akan dilaksanakan pihak kampus memberikan kebebasan kepada kita untuk memilih bidang proker yang akan dilakukan. Bidang tersebut diantaranya bidang pendidikan, bidang kesehatan, dan social keagamaan. Dalam pemilihan bidang/focus tersebut tentu dapat disesuaikan dengan program desa tempat kita KKN dan perlu adanya observasi.

Kisah yang akan ku ceritakan ini yaitu suka dan duka pengalaman yang di dapatkan bersama teman-teman kelompok 4 KKN di desa Airgegas, masa mengenal dengan teman-teman satu tim KKN terbilang sangat sebentar, tiba-tiba kita harus tinggal bersama dengan mereka selama kurang lebih 44 hari pastinya tidak mudah bagi sebagian mahasiswa memahami

sebagian karakter teman satu timnya, anggap saja ini sebagai keunikan bisa bergaul dengan teman dari berbagai latar belakang.

Hari pertama KKN, 15 September 2022, tepatnya pada hari Kamis. Pada saat itu aku dan rombongan KKN desa Airgegas bersiap-siap untuk berangkat menuju posko yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan. Sebelum berangkat menuju posko saya dan teman-teman KKN berkumpul terlebih dahulu di salah satu tempat yang berada di desa Kace kecamatan Mendo Barat untuk menunggu mobil yang akan mengangkut barang kami. Setelah berkumpul semua saya langsung menuju posko bersama rombongan KKN desa Airgegas. Di tengah perjalanan menuju posko, na'asnya saya mengalami kecelakaan di salah satu desa tepatnya di desa Nibung. Saya sangat syok karena kejadian ini membuat teringat kecelakaan masa lalu yang hampir merenggut nyawaku sendiri. Tapi qodarullah ternyata Allah masih memberikan kesempatan hidup, Alhamdulillah. Kecelakaan tersebut di sebabkan karena salah satu rombongan kami berenti secara tiba-tiba di depan masjid saat hendak berhenti untuk shalat Zuhur. Untungnya cedera yang saya alami tidak parah dan hanya luka ringan. Setelah selesai shalat Zuhur dan situasi stabil saya dan rombongan melanjutkan perjalanan dan Alhamdulillah selama perjalanan tersebut tidak terjadi apa-apa lagi. Setelah sampai posko saya dan rombongan langsung membersihkan posko yang akan kami tinggali tersebut.

Di wilayah yang luas, saya bersama rekan-rekan lainnya ditempatkan di sebuah gedung lantai dua., begitu banyak cerita, canda dan air mata. Entah itu dari kesedihan karena rindu ayah ibu, dan kisah cerita yang baik maupun yang buruk selama berkawan dengan kawan-kawan di posko 4. Posko 4 merupakan rumah peninggalan keluarga bapak Budin. Dilihat dari tata bangunan nampak jelas rumah tersebut dimiliki oleh keluarga yang agamis dan berkecukupan dalam finansial. Tak heran jika memang demikian, sebab kebanyakan masyarakat desa Airgegas terbilang memiliki keadaan ekonomi yang stabil. Awal kedatangan ku di posko kosong empat bisa diibaratkan bak durian runtuh, selain dibarengi teman-teman yang baik, tempat ini juga dikelilingi orang tua baik dan anak yang cantik. Hahaha.

Posko kami ini berada di sebuah gang sebelum masjid Raudhatul Sholihin desa Airgegas kira-kira 200 meter dari jalan raya Koba –Toboali. Dengan empat kamar cukup menampung personil pasukan kamus hijau sebanyak dua puluh orang. Namun jika di adakan makan besar, bangunan ini bisa menampung lebih dari lima puluh orang sekali duduk di ruang makan. Besar, tapi di sinilah kami akan menetap selama 40 hari ke depan. Posko 4

yang nyaman untuk seseorang yang cerewet seperti aku. Dengan kenyamanan itu, banyak ide serta gagasan yang hebat tertulis dalam buku catatan akhir kuliah seorang mahasiswa akhir seperti aku.

Hari berganti hari seiring berjalannya waktu, 09 Oktober 2022 bertepatan dengan peringatan hari maulid Nabi Muhammad SAW saya beserta teman-teman KKN Airgegas melaksanakan proker yang kami rancang yaitu mengadakan lomba-lomba yang mengarah kepada keislaman seperti lomba adzan, tahfidz al-Qur'an, tartil al-Qur'an, kaligrafi, dan lomba mewarnai gambar masjid. Dalam pelaksanaan proker tersebut dihadiri oleh kepala desa Airgegas, BPD, Ustadz ustadzah TPA Raudatus sholihin, Irmis Airgegas, Tokoh Agama desa Airgegas serta peserta lomba dan masyarakat Airgegas. Adapun susunan acaranya yaitu pembukaan, kalam ilahi, sambutan-sambutan, sholawat nabi yang dibawakan oleh anak-anak TPA Raudatus Sholihin, doa dan penutup. Acara tersebut selesai jam 12.00 WIB dan dilanjutkan kembali jam 13.00 selesai sholat Dzuhur sampai jam 16.00 WIB. Ba'da Isya kami mengadakan acara penutupan serta pembagian hadiah bagi para pemenang lomba. Adapun susunan acara yang dilakukan yaitu pembukaan, doa, penutup, pembacaan pemenang lomba dan pembagian hadiah serta dilanjutkan dengan foto bersama.

Dalam proses KKN yang kami laksanakan identik dengan berbagai program kerja (proker) atau kegiatan yang bersifat membangun atau mengedukasi masyarakat di sekitar. Berbagai macam kegiatan KKN dan program kerja yang kami laksanakan yaitu kegiatan KKN dalam bidang keagamaan seperti tahlilan dan memperingati hari Maulid Nabi Muhammad SAW serta Khataman al-Qur'an. kegiatan KKN dalam bidang kesehatan seperti mengadakan senam sehat bersama ibu-ibu PKK dan kegiatan posyandu Balita. Kegiatan KKN dalam bidang pendidikan seperti mengajar TPA anak-anak, menjadi tenaga pengajar atau membantu guru-guru di sekolah terdekat, mengadakan kegiatan bimbingan belajar diluar jam sekolah serta mengajar anak-anak mengaji. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menambah wawasan serta pengetahuan baru bagi para pelajar. Kegiatan KKN dalam bidang lingkungan yang kami laksanakan salah satunya pembuatan papan nama atau petunjuk jalan di sekitar Lokasi KKN dan membersihkan masjid yang ada di desa Airgegas serta gotong royong bersama ibu-ibu PKK.

Banyak pengalaman yang saya dapat selama KKN, pelaksanaan KKN yang membuat saya sangat berkesan dengan adanya kebersamaan, kekeluargaan, kekompakan dan solidaritas. Saya juga belajar untuk

bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal. Selama KKN saya merasakan ada ditengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat terhapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Desa Airgegas merupakan desa yang akan selalu dikenang dalam hidup saya. Disini saya belajar bagaimana menghadapi masyarakat di pedesaan. Saat datang ke desa Airgegas kami disambut dengan baik oleh masyarakat. Mereka sangat antusias ketika kedatangan mahasiswa yang akan mengabdikan di desa Airgegas yang kurang lebih 40 hari. Disini saya juga senang karena masyarakat aktif dalam berolahraga seperti voli yang dilakukan setiap hari. Saya juga sangat berterima kasih kepada kepala desa Airgegas karena sudah menyambut kami dengan sangat baik.

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa Airgegas. Jangan pernah lupa akan kenangan manis maupun pahit serta suka maupun duka. Mohon maaf kepada semuanya. Bersenanglah karena hari-hari seperti ini yang akan kita rindukan. Maaf buat teman-teman jika selama KKN saya sudah berbuat salah baik disengaja maupun tidak disengaja. Harapan saya untuk desa Airgegas semoga desa Airgegas ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap mengenang kami disini meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

**Ku Ikuti Peran Ku Di Pengabdian Ini  
(KKN - Moderasi Beragama Desa Airgegas)**

**Oleh: Anika Rizky Lia**

Prodi: Perbankan Syariah (PS) IAIN SAS Bangka Belitung

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung selama 40 hari. Dimulai pada tanggal 15 september lalu, semester 7 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung melakukan KKN di bagian Bangka Selatan. Seluruh mahasiswa dari berbagai jurusan dan prodi dibagi menjadi beberapa kelompok yang tersebar di berbagai desa, yang dalam satu kelompok terdiri dari 18-20 orang mahasiswa. Desa-desa yang dimasuki oleh mahasiswa lain Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung yaitu desa-desa yang ada dibagian Bangka Selatan. Dan saya masuk menjadi anggota di kelompok 4 KKN di desa Airgegas Kecamatan Airgegas, Kabupaten Bangka Selatan.

Hari pertama kala itu di hari yang cerah aku berkemas mempersiapkan perlengkapan ku di awal 40 hari kegiatan KKN (kuliah kerja nyata). Aku berangkat dari rumah dengan iringan salam dan doa dari kedua orang tua ku, dimulai pada tanggal 15 september pagi itu aku berangkat bersama teman ku dari pangkal pinang ke desa Airgegas. Sesampainya di desa tempat kami kkn, saya dan teman saya langsung menuju kerumah yang ditunjuk untuk dijadikan posko bersama rekan-rekan kkn saya. Setelah sesampainya diposko saya dan teman saya melihat-lihat keadaan posko dan mulai bergotong-royong membersihkan rumah yang dijadikan posko tersebut, agar selama 40 hari kedepan kami dapat tinggal dengan nyaman dirumah yang dijadikan tempat tinggal kami selama 40 hari

. Malam harinya sebelum aku beristirahat, ketua kelompok kkn kami mengajak untuk membagi tugas selama tinggal dan melaksanakan tugas apa saja yang akan kami kerjakan ditempat yang baru ini. Mulai dari jadwal piket posko, masak, dan membagi program apa saja yang akan kami kerjakan untuk 1 bulan lebih kedepan. ketua menunjuk saya sebagai bagian dari divisi administrasi desa bersama 4 rekan saya lainnya setelah itu kami beristirahat untuk menyambut hari selanjutnya.

Dan di pagi hari selanjutnya kami mulai berkenalan dengan lingkungan sekitar, mulai dari aparaturnya desa, tokoh masyarakat dan masyarakat yang

ada di sekitar rumah yang kami tinggali, saat aku dan teman-teman ke kantor desa kami diundang oleh bapak kepala desa untuk mengikuti kegiatan jalan santai dan acara pembagian hadiah peringatan 17 agustus 1945 di lapangan bola desa Airgegas. Sore harinya kami diminta untuk membantu karang taruna desa mempersiapkan perlengkapan acara puncak di keesokan harinya. Keesokan harinya pada tanggal 17 september 2022, kami mengikuti jalan santai bersama masyarakat desa Airgegas, di acara tersebut kami juga bertemu dan berkenalan dengan mahasiswa universitas djuanda bogor. Kami saling mengenal dan mulai mengatur jadwal untuk melakukan rencana kolaborasi antara mahasiswa iain sas babel dan mahasiswa djuanda bogor.

Pada malam di hari berikutnya pada tanggal 18 september saya dan rekan-rekan kkn melakukan pertemuan dan perkenalan dengan anggota Irmis (ikatan remaja masjid) di desa airgegas kami juga melakukan diskusi Tanya jawab bersama irmis dan mahasiswa kkn iain sas babel. Dan pada tanggal 19 dan 20 september, di pagi harinya kami diajak ibu-ibu PKK (pemberdayaan kesejahteraan keluarga) untuk mengikuti kegiatan gotong royong membersihkan dan membuat taman di halaman Bumdes (badan usaha milik desa) dengan tujuan untuk menghidupkan kembali bumdes yang sudah lama terbengkalai pasca covid-19.

Kemudian pada tanggal 21 kami membagi tugas 10 orang melakukan survey meminta izin kepada kepala sekolah SDN 14 airgegas untuk ikut proses mengajar dikelas, 4 orang ke Puskesmas desa airgegas, 3 orang ke kantor desa dan sisanya kepasar membeli sayur mayur untuk acara makan bersama pada malam harinya. Dan malam harinya kami mengadakan makan bersama anggota irmis dan mahasiswa Universitas djuanda bogor dengan tujuan untuk menjalin hubungan silaturahmi yang lebih erat.

Lalu pada hari berikutnya di tanggal 22 september 2022 saya dan rekan kkn lainnya menjalankan Proker (program kerja) kecil kami dengan mengajar anak-anak bimbel (bimbingan belajar) diposko untuk tujuan membantu anak-anak tersebut mengerjakan tugas mereka yang dirasa sulit dikerjakan. Proker ini dijalankan sesuai jadwal yang telah kami tentukan sebelumnya. Kemudian di sore hari berikutnya kami kedatangan beberapa mahasiswa universitas djuanda bogor ke posko untuk berpamitan karena mereka akan pulang ke bogor dan tidak lupa kami juga berfoto bersama mahasiswa djuanda bogor tersebut agar tersimpan kenangan antara mahasiswa iain sas babel dan mahasiswa djuanda bogor. Pada hari sabtu di tanggal 24 september 2022 aku dan teman-teman merasa bosan beberapa hari fokus dengan kegiatan yang ada di desa kemudian kami memutuskan untuk refreshing ketempat

wisata pantai tanjung yang ada di Koba, kabupaten Bangka tengah karna didesa airgegas tidak mempunyai tempat wisata. Dan di pantai tanjung tersebut kami menghabiskan waktu untuk menenangkan pikiran. Pada hari weekend berikutnya hari minggu ditanggal 25 september 2022 kami berkunjung ke desa nyelanding dengan tujuan mencoba mandi dipemandian air panas didesa nyelanding dan setelah dari pemandian air panas desa nyelanding kami berkunjung ke posko 05 dengan tujuan bersilaturahmi sesama mahasiswa kkn iain sas babel.

Weekend telah berakhir kami kembali beraktivitas dengan agenda program kerja yang sudah kami rencanakan, tanggal berikutnya di hari senin 26 september kami mengadakan kunjungan ke TK Pembina desa airgegas dengan tujuan yang sama dengan sebelumnya yakni meminta jadwal kepada guru TK untuk jadwal mengajar anak-anak di TK tersebut, di hari selanjutnya kunjungan adalah ke sekolah dasar negeri 14 airgegas, tanggal 30 aku dan teman-teman mulai mengajar yang di awali dengan mengikuti senam bersama di TK Pembina kemudian mengajak anak-anak TK gotong royong membersihkan halaman TK Pembina.

Pada siang hari nya sebelum shalat zhuhur kami kedatangan ibu pebri yanasari dia merupakan dosen pembimbing lapangan kelompok kkn desa airgegas, teman-teman saya yang laki-laki berangkat ke masjid bersama suami dari ibu DPL sedangkan aku dan teman-teman perempuan tetap diposko bersama ibu pebri yanasari, setelah teman-teman pulang shalat jumat kami berkumpul bersama ibu DPL kami saling bercerita tentang suka maupun duka yang ada di kelompok KKN desa airgegas, setelah itu aku dan teman-teman di berikan arahan serta sedikit nasehat agar kami saling menjaga satu sama lain di kelompok ini, setelah beberapa menit ibu memberi arahan akhirnya ia pamit untuk pulang, tetapi sebelum ia pulang kami sekeluarga melakukan sesi foto bersama di halaman posko 04 desa airgegas.

Di awal bulan oktober yakni pada tanggal 1 oktober 2022, kami mengawali kegiatan di awal bulan dengan gotong royong di mushola yang ada didesa ini, kegiatan itu diusul oleh irmas desa airgegas, ba'da asyar kami berangkat sesampainya disana kami pun membagi tugas ada yang menyapu tempat shalat, mengepel, membersihkan kamar kecil, menyapu halaman dan memungut sampah di pekarangan mushola itu. Setelah menyelesaikan pekerjaan kami istirahat ditemani air es dan makanan ringan sambil bercerita dengan bahan ringan yang menjadi tema. Pada malam harinya pun mereka (irmas) mengajak kami bermain bulu tangkis akan tetapi, kami perempuan

tidak bisa ikut karna sudah kelelahan pada siang harinya, jadi hanya para mahasiswa yang laki-laki saja yang ikut bermain pada malam itu.

Dan ada satu kegiatan yang sering membuat suara ku habis haha, yaa apa lagi kalau bukan pengisi suara (*narator*), sebenarnya itu bukan bagian ku hanya saja ada seseorang yang butuh aku untuk mengisi narasi di dalam video itu, lagi pula video itu kebutuhan untuk mempublish setiap 10 hari agenda kami KKN didesa ini, aku juga sering bergadang dengan nya, jika aku ngantuk aku bilang jika mau tidur dulu meski tugas belum selesai dan ia harus menunggu di malam esok nya lagi jika ingin menyelesaikannya. Ia tak pernah meminta aku harus lebih bagus, aku bisa menyesuaikan narasi yang ingin disampaikan ia sudah senang

Aku sangat menikmati peran yang telah ditugaskan untuk ku, walau pun boleh dikatakan sulit tapi aku sangat menikmati proses di kkn ini, teman-teman yang baik saling support saat menghadapi kesulitan, Disaat itu rasa semangat tumbuh di dalam raga. Tawa yang bercampur kegaduhan memikirkan tugas yang masih banyak diagendakan, namum teman-teman ku menganggapnya sebuah candaan semua itu hanya hiburan di waktu kosongku. Waktu yang semakin sedikit namun agenda yang masih menumpuk tetapi aku dan teman-teman dituntut untuk memaksimalkan waktu yang masih tersisa.

Diakhir sisa waktu KKN yang mungkin tak akan terulang kembali semoga aku bisa memberi kesan yang baik kepada teman-teman dan desa ini, lingkungan yang positif, teman yang baik merupakan tanda tempat ini adalah tempat baik untuk ku. Aku berharap kenangan, ide, gagasan dan keringat yang telah kita perjuangkan tak hanya berakhir sampai disini tetapi bisa menjadikan teladan dan pengalaman yang bisa di teruskan dikemudian hari ke pada masyarakat dan lingkungan dimanapun kita berada.

Tetap semangat untuk teman-teman jangan menyerah karna ini merupakan proses awal pelengkap perjalanan hidup kita semua aku anika rizky lia mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman yang telah membarikan lingkungan positif untuk aku akan berusaha untuk melanjutkan perjuangan kita sampai waktu yang telah ditentukan.

## **Kisah 40 Hari Saat Kuliah Kerja Nyata di Desa Airgegas**

Oleh: Anisya Maulida

Prodi: Perbankan Syariah (PS) IAIN SAS Bangka Belitung

Istilah KKN mungkin tidak lepas dari yang namanya mahasiswa, karena KKN merupakan salah satu mata kuliah yang harus ditempuh mahasiswa/i yang biasanya akan diambil ketika memasuki semester 7. Mengikuti kegiatan KKN merupakan hal yang wajib bagi semua program study yang ada. Kegiatan KKN meninggalkan berkas cerita yang menyenangkan, bisa dibilang nano-nano karena banyak yang dapat dirasakan, mulai dari hal yang mengebirakan penuh dengan tawa hingga repotnya kesana kesini atau bahkan cinta lokasi sesama mahasiswa, dapat dirasakan semuanya selama kegiatan KKN berlangsung.

Menjelang akhir semester 6 sekitar bulan juli 2022, dimulailah kesibukan untuk mengurus pendaftaran kkn, bukan hal yang mudah untuk melakukan pendaftaran KKN karena melalui sistem pendaftaran online. Cukup lama jarak antara pendaftaran dan pengumuman Peserta KKN. Pengumuman KKN mungkin jadi hal yang paling penting untuk kita, karena lewat pengumuman inilah kita mengetahui siapa saja teman sekelompok kita. Anggota kelompok KKN ini dicampur dari berbagai macam program study yang ada seperti Pendidikan Agama Islam, Bimbingan dan Konseling, Bimbingan dan Konseling Islam, Hukum Keluarga Islam, Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Psikolog Islam, Komunikasi dan Penyiaran Islam, pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Jurnalisti Islam, dan Tadris Bahasa Inggris.

Ketika pengumuman KKN saya sedang berada di tempat PKL yang bertempat di Bank Sumsel Syariah cabang sungailiat, saat itu teman saya dari fakultas tarbiah mengirim pesan melalui aplikasi whatsapp untuk memberitahu saya bahwa saya berada di kelompok 4 yang bertempat di Desa Airgegas Kecamatan Airgegas yang beranggota 20 orang, yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Sebagai seorang introvert, ini merupakan pengalaman pertama saya bertemu dan tinggal dalam satu rumah dengan orang-orang baru yang unik dan dengan waktu yang singkat harus bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar.

Pada tanggal 12 september kami berkumpul bersama DPL di gedung fakultas dakwah untuk membahas perlengkapan dan persiapan apa saja

yang harus dibawa pada saat KKN, kemudian membahas siapa saja yang akan melakukan survei pada tanggal 13 september ke desa Airgegas untuk melihat posko yang akan kami tempati selama 40 hari kedepan. Pada malam harinya dalam obrolan grup whatsapp KKN IV Desa Airgegas membahas siapa saja yang akan menjadi wakil ketua, sekretaris dan bendahara, dan saya dipercaya untuk menjadi bendahara, ini merupakan pengalaman pertama saya menjadi bendahara selama mengenyam dunia pendidikan. Pada tanggal 13 september juga merupakan hari dimana pelepasan dan serah terima mahasiswa KKN Moderasi Beragama IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung kepada Pemerintah Kabupaten Bangka Selatan yang wajib dihadiri seluruh ketua kelompok, DPL, dan semua mahasiswa KKN yang berlokasi disekitar kecamatan.

Pada tanggal 15 September merupakan hari keberangkatan kami menuju Desa Airgegas, sekitar pukul 9 pagi kami mulai berkumpul untuk berangkat bersama. Sekitar pukul 12 lewat kami sampai di posko kemudian kami makan bersama setelah itu kami membersihkan posko dan menyusun barang-barang kami. Kemudian kami saling memperkenalkan diri masing-masing untuk melakukan pendekatan diri. Pada tanggal 16 September kami membantu warga untuk mempersiapkan acara untuk malam puncak penutupan HUT RI KE-77 Desa Airgegas Kecamatan Airgegas Tahun 2022. Pada tanggal 17 September kami menjadi panitia jalan sehat perayaan HUT RI KE-77 Desa Airgegas Kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan. Acara malam puncak tersebut dilaksanakan sampai pada malam hari tetapi kami ikut memeriahkan acara hanya sampai sore hari.

Malam hari pada tanggal 18 September kami bersama Irmis Desa Airgegas melakukan perkenalan singkat dan membahas beberapa hal lain di balai pertemuan. Tanggal 19 September pagi harinya kami bersama ibu-ibu PKK melakukan gotong royong di Badan Usaha Milik Desa. Malam harinya kami melayat kerumah salah satu warga desa membaca surah yasin dan tahlilan. Pagi hari tanggal 20 September kami kembali membantu ibu-ibu PKK untuk melakukan gotong royong, sore harinya 3 mahasiswa universitas djuanda bogor bertamu ke posko kami, kemudian malam harinya kami membantu ibu-ibu PKK menulis data-data yang berkaitan dengan kegiatan PKK dirumah bu kades.

Tanggal 21 September pagi harinya kami bersilaturahmi ke SDN 1 Airgegas dan SDN 14 Airgegas, kemudian sore harinya kami masak bersama dengan mahasiswa universitas djuanda bogor, sehabis magrib kami melayat kerumah salah satu warga desa, setelah itu kami ngelivet bersama

mahasiswa Djuanda bogor dan Irmis Desa Airgegas. Kegiatan ini menjadi penghubung keakraban dan mempererat tali silaturahmi antara pemuda irmas dengan mahasiswa IAIN SAS BABEL dan mahasiswa Djuanda Bogor. Sore hari pada tanggal 23 September mahasiswa djuanda bogor mengunjungi posko kami untuk berpamitan karena mereka akan pulang ke bogor. Hari sabtu pada tanggal 24 september kami pergi liburan ke pantai tanjung langkat koba kabupaten Bangka tengah. Yang kami lakukan di pantai yaitu bakar-bakar sosis, membeli es krim dan sebagian berenang di pantai. Tanggal 25 September kami kembali melakukan perjalanan ke air panas desa nyelanding, sehabis dari air panas kami mengunjungi posko 5 yang bertempat di desa nyelanding, disana saya bertemu dengan 2 teman saya yang sama-sama alumni MAN 1 PANGKALPINANG, kami mengobrol bersama membahas kenangan-kenangan selama berada di MAN 1 PANGKALPINANG. Hari selanjutnya tanggal 26 September kami bersilaturahmi ke puskesmas dan bertemu dengan kepala puskesmas desa Airgegas, sehabis dari puskesmas kami mencari tanaman Airgegas.

Pagi hari pada tanggal 27 September kami kembali mengunjungi SDN 14 Airgegas untuk mengobrol bersama kepala sekolah. Setelah itu kami pergi ke puskesmas karena ada beberapa tugas tapi setelah kami sampai di puskesmas kami diberitahu bahwa hari ini tidak jadi. Di tanggal 28 September kami mengunjungi SMA NEGRI 1 Airgegas dan meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan sosialisasi mengenai kampus IAIN SAS BABEL. Hari berikutnya tanggal 29 September pada sore hari kami bersama beberapa anggota irmas membantu membersihkan masjid roudlotul solihin, seperti menyapu, mengepel lantai, mengumpulkan sampah dan melipat kain yang ada didalam masjid. Malam harinya sehabis magrib kami bersama anggota irmas bershalawat dimasjid sampai masuk waktu isya kemudian kami melakukan shalat isya berjamaah.

Tanggal 30 September pagi harinya kami bersama anggota irmas membantu warga membersihkan mushala, seperti biasa yang dikerjakan yaitu menyapu, mengepel, membersihkan kaca, dan melipat kain. Siang harinya DPL kami ibu Pebri Yanasari M.A datang mengunjungi kami, dan kami mengobrol bersama sampai waktu selesai jumat. Pada tanggal 2 oktober kami pergi ke air terjun C2 koba, kami sedikit membuat vlog untuk kenang-kenangan disana. Hari berikutnya tanggal 4 oktober kami kedatangan tamu dari pokso 5 yaitu mahasiswa KKN dari desa nyelanding dan saya bertemu kembali dengan teman lama saya. Pada tanggal 5 oktober kami pergi ke posyandu untuk membantu menulis data bayi, mengukur besar

kepala bayi, mengukur tinggi badan bayi, membantu menimbang berat badan bayi dan memberikan vitamin untuk bayi. Sore harinya kami pergi kekebun salah satu anak irmas untuk memetik cabai, pepaya, jeruk nipis, pucuk ubi, jahe, kunyit dan tebu.

Kemudian tanggal 7 oktober kami pergi ke BAZNAS untuk menyerahkan proposal yang berisi rincian kegiatan memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. tapi sayangnya proposal tidak cair. Malam harinya kami membungkus hadiah untuk pemenang lomba-lomba yang akan kami selenggarakan pada tanggal 9 oktober nanti. Tanggal 8 oktober nya kami membersihkan balai pertemuan karena kami akan mengadakan acara memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. di balai pertemuan tersebut. Malam harinya kami mengunjungi Desa benchah, kami bersilaturahmi ke 3 rumah teman yang ada di Desa Benchah. Tanggal 9 oktober hari dimana kami akan melaksanakan beberapa lomba untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW. dengan peserta anak-anak TPA Roudlotul solihin. Ada pun lomba-lomba yang kami sediakan untuk anak TPA yaitu lomba mewarnai, adzan, tahfiz, tartil dan kaligrafi. Perlombaan ini dimulai dari pagi hari sampai sore hari, malam harinya merupakan pengumuman pemenang dan pembagian hadiah. Kemudian terakhir foto bersama dengan anggota irmas dan kepala desa Airgegas. Alhamdulillah acara kami berjalan dengan lancar. Acara peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. yang kami adakan ini disponsori oleh HONDA.

Di tanggal 13 oktober kami mengunjungi posko 2 yang bertempat di desa ranggas, disana saya bertemu dengan teman saya sewaktu PKL dulu. Setelah bersilaturahmi ke posko 2 kami pergi ke danau kaolin. Di tanggal 15 oktober di masjid Roudlotul solihin ada acara hataman quran dan kami diundang untuk menghadiri acara tersebut, setelah acara selesai kami makan bersama warga di balai pertemuan kemudian setelah itu kami membersihkan balai pertemuan dengan anggota irmas. Tanggal 16 oktober kami pergi kepantai sumur 7 bersama ibu-ibu PKK, bu kades membelikan kami nasi padang dan kami makan bersama setelah tiba di pantai. Tanggal 17 oktober malam harinya kami mengunjungi posko mahasiswa PERTIBA yang melaksanakan KKN di desa Airgegas yang bertempat di belakang indomaret, kami hanya berbicara-bincang sebentar.

Di tanggal 18 oktober pagi harinya sekitar jam 9 kami mengikuti sosialisasi tentang peningkatan minat baca dengan mengembangkan cinta buku pada masyarakat yang diadakan oleh dinas kearsipan dan perpustakaan kemudian kami membaca beberapa buku. Disore harinya kami ke kantor kepala desa

untuk latihan senam hingga turun hujan latihan pun selesai. Tanggal 19 oktober sore harinya kami pergi ke kebun sawit ibu kades, kami pergi ke kebun setelah hujan reda jadi jalan menuju kebun sedikit licin, setelah kami sampai di kebun, kami memancing dan melihat-lihat sekitar perkebunan hingga pukul 5 sore. Kemudian di tanggal 20 oktober pagi harinya kami menghadiri acara irmas kampung jawa dalam memperingati hari santri. Sore harinya kami membantu anggota irmas membersihkan masjid roudlotul solihin kemudian pada malam harinya kami mengikuti pengajian rutin setiap malam jumat oleh ibu-ibu. Ditanggal 21 oktober setelah magrib kami pergi ke rumah warga untuk menghadiri acara hataman, disana kami bertemu dengan kelompok KKN desa Serdang, sepulang dari rumah warga KKN desa serdang ingin bersilaturahmi ke posko kami.

## **TK Pembina Airgegas: Pengalaman yang Menyenangkan**

Oleh: Aprilia Andasari

Prodi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) IAIN SAS Bangka Belitung

Perkenalkan nama saya Aprilia Andasari mahasiswi dari IAIN SAS Bangka Belitung Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah. Saya angkatan 2019 sekarang saya di semester 7 salam kenal untuk semuanya. Kali ini saya akan membagikan pengalaman selama melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Airgegas Bangka Selatan, ini pertama kalinya saya pergi ke Desa Airgegas tempatnya lumayan jauh dari tempat tinggal saya. Pengalaman KKN yang saya ambil hanyalah di saat saya pergi atau berada di TK Pembina Airgegas, karena itu pengalaman yang sangat menyenangkan dan tidak akan pernah saya lupakan, sebenarnya kegiatan-kegiatan lainnya juga menyenangkan karena melakukannya dengan bersama-sama team KKN. Tetapi dengan jurusan atau prodi yang saya ambil Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) jadi saya ingin sekali menulis tentang pengalaman saya di TK Pembina Airgegas, alasan lainnya pun bagi saya saat bersama dengan anak-anak sangat menyenangkan sekali apalagi bertemu dengan anak-anak yang baru saya kenal itu membuat diriku sangat ingin sekali berkenalan dengan mereka dan mengenal karakter-karakter mereka tempatnya di TK Pembina Airgegas Bangka Selatan.

Tepat di tanggal 15 September 2022 diriku dan berapa teman lainnya, tempatnya di Desa Airgegas Bangka Selatan. Kami beranggotakan 20 orang, 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan, kelompok pun terdiri atas beberapa fakultas atau pun jurusan yang berbeda-beda. Sebelum kami mendiskusikan kegiatan apa saja yang akan dilakukan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Airgegas, kami berkerjasama untuk membersihkan atau merapikan tempat tinggal yang akan kami tinggali. Bersih-bersih pun telah selesai sampai dengan sore hari. Malam pun tiba di situ lah kami melakukan rapat atau berdiskusi tentang kegiatan-kegiatan apa saja. Pagi hari pun tiba tepat di tanggal 16 September 2022 atau hari ke 2 Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Airgegas, kami melakukan jalan-jalan di sekitar lingkungan tempat yang kami tinggali dengan menyapa warga-warga yang sedang berada di teras-teras rumah mereka, warga sekitar pun menyapa kami juga dengan sangat ramah. Kemudian kami melihat tempat sekolah-sekolah yang berada di desa Airgegas. Setelah melihat-lihat sekolah seperti (TK, SD, SMP, SMA) diriku hanya tertarik ingin sekali pergi atau mengunjungi ke TK, dimana namanya yaitu TK Pembina Airgegas, karena sesuai dengan jurusan yang

aku ambil di perkuliahan yaitu Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) karena diriku juga sangat menyukai sekali dengan anak-anak, maka dari itu diriku sangat ingin sekali untuk memasuki area TK itu.

Akhirnya di tanggal 19 September 2022 atau di hari ke 5 Kuliah Kerja Nyata (KKN) aku mengajak beberapa teman ku untuk pergi ke TK Pembina Airgegas, aku dan teman-teman ku pun masuk dan di situ kami langsung di sambut dengan suara teriakan anak-anak yang memanggil kami dengan gembiranya, ada yang memanggil kami dengan sebutan Bunda dan Kakak dan di situ aku sangat senang sekali, kamu pun langsung menjawab sapaan dari mereka sambil tersenyum, mereka pun juga ikutan tersenyum. Saat diriku dan teman-teman ku ingin memasuki kantor guru, kami langsung di sambut dengan baik oleh guru-guru yang ada di sana. Salah satu teman ku bertanya kepada guru di situ, "Bu di mana nya ruangan kepala sekolah", Ibu itu pun langsung menunjukkan ruangannya. Kami pun langsung memasuki ruangan kepala sekolah, ternyata kepala sekolah nya perempuan. Kami pun mengucapkan salam dengan tersenyum dan ibu kepala sekolah menjawab salam kami dengan tersenyum juga. Di bertanya kepada kami ada keperluan apa nya, diriku pun menjawab "ini Bu kami dari mahasiswa IAIN SAS BABEL sedang melaksanakan Kerja Kuliah Nyata (KKN) di Desa Airgegas, salah satu tujuan kami yaitu mengunjungi TK Pembina Airgegas ini." Sebelum kami menjelaskan lebih detail apa tujuan kami ke TK Pembina Airgegas kami memperkenalkan diri terlebih dahulu. Setelah memperkenalkan diri, diriku menjelaskan apa tujuan kami kesini (TK Pembina Airgegas). Selesai menjelaskan apa tujuan kami ke TK Pembina Airgegas, kami bertanya-tanya tentang TK Pembina Airgegas. Ibu kepala sekolah pun menjelaskan kepada kami. Setelah semua di jelaskan, kami ingin meminta jadwal dalam 1 Minggu itu hanya 1 hari saja atau di setiap hari apa untuk bisa membantu atau pun mendampingi guru-guru yang ada di kelas (guru yang sedang mengajar). Ibu kepala sekolah pun memberikan jadwal yaitu di setiap hari rabu, kami pun setuju. Kemudian diriku bertanya kepada Ibu kepala sekolah "Bu apa boleh kami melihat-lihat lingkungan atau kelas-kelas nya". Ibu kepala sekolah pun menjawab "iya silahkan". Kami pun keluar dari ruangan Ibu kepala sekolah, di situ kami langsung melihat-lihat lingkungan sekolah.

Lagi dan lagi anak-anak di situ berteriak-teriak memanggil kami, sampai-sampai ada yang keluar dari ruang kelas, hanya untuk memanggil atau melihat kami. Teman-teman ku masih sibuk melihat-lihat lingkungan sekolah tapi tidak dengan diriku, aku tak bisa menahan diriku untuk ingin sekali menghampiri anak-anak yang memanggil kami tadi. Dan aku pun

memberi tahu kepada teman-teman ku bahwa diriku ingin menghampiri anak-anak itu. Anak-anak itu pun senang sekali bahwa tahu diriku ingin menghampiri mereka. Setelah diriku sampai mereka memanggil ku lagi dengan panggilan Bunda dengan gembiranya. Dan tak lupa diriku mengucapkan salam kepada mereka dan mereka pun menjawab salam ku. Aku memasuki kelas itu bersama anak-anak yang berada di luar kelas tadi, tak ku sangka ternyata guru yang mengajar di kelas itu adalah seorang laki-laki (Bapak), aku pun langsung bersalaman dengan Bapak itu. Ternyata Bapak itu juga lulusan dari IAIN SAS BABEL juga dulunya. Aku pun langsung membantu Bapak Guru itu untuk mengajar anak-anak yang berada di dalam kelas itu. Anak-anak disitu pun langsung mamahami penjelasan apa yang harus dilakukan di buku tema tersebut. Anak-anak pun selesai mengerjakannya, jam istirahat pun berbunyi anak-anak di suruh untuk menyimpan makanan atau bekal yang mereka bawa dari rumah. Kemudian anak-anak berdoa bersama-sama sebelum makan, berdoa pun selesai dan anak-anak di suruh keluar untuk mencuci tangan mereka terlebih dahulu, cuci tangan selesai anak-anak duduk di bawah (lantai) untuk makan bersama-sama. Diriku pun ikutan duduk juga untuk mendampingi anak-anak yang sedang makan. Tak lama kemudian beberapa teman ku menghampiri diriku yang sedang bersama anak-anak. Anak-anak pun selesai semua makan bekal mereka, mereka pun beres-beres dan diriku membantu mereka. Setelah beres semua anak-anak pergi ke taman bermain mereka sangat senang sekali, diriku dan teman-teman ku juga mengikuti mereka untuk pergi ke taman permainan.

Beberapa menit kemudian loceng masuk pun berbunyi, anak-anak beraliran untuk memasuki kelas mereka masing-masing. Diriku pun juga ikutan masuk ke kelas tapi tidak dengan teman-teman ku mereka hanya melihat dari luar kelas saja, karena anak-anak menarik tangan ku untuk ikut masuk ke kelas mereka lagi. Sebelum pulang bapak guru bertanya kepada anak-anak tentang pembelajaran apa saja tadi. Beberapa menit kemudian jam pulang pun tiba, anak-anak bersiap untuk pulang, sebelum pulang anak berdoa dulu di pandu dengan bapak guru, berdoa pun selesai anak-anak pun berbaris dengan rapi untuk melakukan salaman atau berjabat tangan. Tak sampai disitu saja diriku menemani beberapa anak yang belum di jemput sama orang tua mereka, di sela-sela itu aku mengajak mereka untuk mengobrol atau pun bernyanyi bersama-sama, sampai akhirnya mereka pulang satu persatu.

Tak sampai di situ saja tempat tanggal 23 September 2022 hari Jumat diriku mengajak beberapa rekan KKN atau team ku untuk pergi ke TK

Pembina Airgegas lagi untuk melaksanakan kegiatan senam bersama anak-anak. Tapi tak lupa aku memberitahu terlebih dahulu kepada kepala sekolah bahwa aku dan teman-teman KKN ku ingin mengikuti kegiatan senam di TK itu. Sesampainya kami di TK Pembina Airgegas anak-anak senang melihat kami datang lagi ke sekolah mereka. Saat akan melaksanakan senam diriku menawarkan diri kepada guru-guru di sana untuk memandu senam. Ibu guru atau yang biasanya di panggil Bunda pun mengizinkan nya. Senam pun berlangsung dengan panduan diriku, aku sangat senang sekali melihat anak-anak yang sangat bersemangat atau bersenang-senang dengan gembira. Kegiatan senam pun selesai, anak-anak di suruh atau di perintahkan untuk minum dulu, setelah minum selesai anak-anak di perintah untuk operasi semut (memungut atau mengambil sampah) membersihkan lingkungan sekolah. Semuanya selesai anak-anak di persilahkan untuk bersiap-siap pulang.

Dan di setiap hari rabu berikutnya atau sampai dengan selesai Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga seperti, diriku dan temanku pergi ke TK Pembina Airgegas, tetapi di setiap akan berangkat ke TK Pembina Airgegas untuk membantu atau mendampingi guru yang berada di dalam kelas sampai dengan selesai atau sampai anak-anak pulang. Diriku pun memasuki kelas yang berbeda-beda agar bisa merasakan perbedaan-perbedaan di setiap kelasnya. Pada hari Rabu ke 3 ada momen yang tidak bisa di lupakan juga sampai-sampai diriku menelpon mama ku ingin memberitahu bahwa di saat aku berada di TK Pembina Airgegas di mana waktunya anak-anak untuk pulang, ada salah satu dari anak berada di kelas yang di mana kelas itu aku dampingi gurunya yang sedang mengajar, kelas itu berisi anak-anak yang berusia 4-5 tahun. Dari salah satu mereka ada yang menangis saat diriku akan pulang dirinya menarik tangan ku untuk ikut pulang bersamanya atau pulang kerumahnya, disitu dirinya sedang bersama ibunya. Aku pun memberikan penjelasan bahwa diriku tidak bisa ikut pulang kerumahnya, akhirnya tidak lama kemudian anak itu ingin pulang bersama ibunya tanpa diriku ikut pulang bersama dengannya. Disitu aku merasa sangat senang sekali ada anak yang sebegitunya dengan ku padahal baru saja bertemu dan kenal. Aku merasa diriku di sayangi oleh anak-anak yang berada di TK Pembina Airgegas, seolah-olah mereka tidak mau kelihatan ku sebaliknya pun begitu.

Pengalaman yang tak pernah aku lupakan juga yaitu di saat ada anak-anak TK ingin belajar bersama ku, bisa di bilang meraka ingin bimbel atau les denganku, dan ternyata rumah mereka dekat dengan tempat yang aku

tinggalin sekarang. Diriku pun sangat senang sekali dan tidak berfikir panjang lagi diriku langsung memperbolehkan mereka untuk belajar bimbel bersama ku. Tapi sebelum aku akan mengadakan bimbel diriku memberikan jadwal kepada mereka dalam 1 Minggu hanya 4 kali saja atau 4 hari, kegiatan bimbel pun di lakukan dari jam 18:55 wib sampai dengan 19:55 wib. Mereka sangat bersemangat sekali untuk les bersama ku sampai-sampai ada salah satu dari mereka selalu ingin les, tidak di sangka ternyata rumah anak itu di samping rumah yang aku tempati dan dari salah satu anak yang diriku ajari les ternyata membawa handphone, seketika diriku bertanya kepada anak yang membawa handphone, "Dek Hp siapa ini dan buat apa Adek bawa HP?" Adek itu pun menjawab, "Ini HP mama ku kak, aku mau minta no HP kakak, agar nanti kalo kakak udah pulang aku bisa nelpon kakak" (sambil tersenyum).

Diriku kaget mendengar penjelasan adek itu, sebegitunya dia ingin belajar dengan ku, walaupun nantinya diriku tidak berada di tempat aku KKN sekarang dirinya masih mau belajar dengan ku bisa dibilang belajar online. Aku pun mengambil HP yang di pegang oleh anak itu untuk memberikan no handphone ku kepadanya. Setelah selesai memberikan no handphone ku kepada anak itu, belajar pun berlanjut lagi sampai dengan selesai atau jam yang telah di tentukan. Hari demi hari pun berlanjut dengan cepatnya sampai akhirnya datang dimana akan berakhirnya KKN di Desa Airgegas.

"KKN katanya memang banyak hal-hal yang baru, misalnya lingkungan baru, teman baru, suasana baru, tugas baru dan semua serba baru. Tapi ternyata gak cuma sekedar itu aja, KKN juga mengharuskan kita menjadi pribadi baru yang lebih baik lagi. Karena Dunia mahasiswa memang memberikan warna tersendiri saat jenjang pendidikan yang bisa dikatakan tinggi. Banyak teori yang didapat dan ilmu praktek yang mungkin tidak berimbang khususnya bersosialisasi dengan masyarakat luas dan anak-anak sekitar atau anak-anak yang sedang di kependidikan."

## **Kisah Singkat Perjalanan KKN Muhammad Ricky Ardyansah selama 44 hari di Desa Airgegas**

Oleh: Muhammad Riki Andryansyah

Prodi: Perbankan Syariah (PS) IAIN SAS Bangka Belitung

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Izinkan saya untuk terlebih dahulu untuk memperkenalkan diri. perkenalkan nama saya Muhamad Riki Andryansah. Saya kuliah di IAIN Sas Babel, di sini saya mengambil jurusan Perbankan Syariah tepatnya pada fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan saya sekarang telah menempuh semester 7 yang harus mengambil salah satu mata kuliah wajib yaitu mata kuliah KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Nah disinilah dimulainya cerita saya selama KKN 44 hari tepatnya di desa Airgegas, saya dengan teman-teman lainnya berjumlah 20 orang peserta dengan 7 laki-laki dan 13 perempuan. Saya beserta teman-teman lainnya berangkat ke tempat tujuan KKN pada tanggal 15 September tepatnya pada hari Kamis sekitar jam 9 kami menyewa mobil pickup untuk membawa barang-barang kami yang begitu banyak dikarenakan jumlah kami yang lumayan banyak pula. Saya beserta teman-teman lainnya berangkat pada siang harinya. Saya pribadi menggunakan motor untuk keberangkatan ke tempat KKN yaitu desa Airgegas, jarak tempuh dari pangkal pinang (tempat perkumpulan kami) ke Airgegas (tempat KKN) sangat lah jauh sehingga kami berhenti untuk beristirahat sholat. Saya mengendarai motor beboncengan dengan Novi Lasari dikarenakan juga saya sama peserta lainnya belum ada yang kenal. tetapi kami berangkat bersama rombongan sehingga perjalanan yang sangat lh jauh tidak berasa jauh bagi saya, dari sekian lamanya dan jauhnya di sebuah perjalanan akhirnya saya beserta rombongan alhamdulillah sampai dengan selamat. Nah disitulah saya untuk memulai suatu lembaran baru untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dikarenakan kami memang belum saling mengenal satu sama lain kecuali beberapa temen seperjuangan saya yaitu Anika, Anisyah, dan Messy. Setelah sesampainya saya di tempat KKN yaitu posko kami mendapatkan rezeki mungkin karena rezeki anak soleh jadi kami mendapatkan makan gratis dari salah satu orang tua peserta KKN yang sekelompok dengan saya yaitu anaknya anisyah maulida, dengan Alhamdulillah WA Syukurilah kami langsung memakan hidangan yang telah di siapkan oleh orang tua anisyah dengan senang hati kami memakan hidangan tersebut. Di hari pertama saya bertemu dengan yang lain masih malu-malu memang karena saya belum kenal dengan yang lain. Nah setelah

kami makan barulah kami menurunkan barang-barang kami dari mobil pickup satu persatu. Kami membagi tugas ada yang menyusun barangnya masing-masing dan ada pula yang menyapu dan kami yang cowo mengangkat barang-barang untuk memindahkannya. Setelahnya kami berkumpul bersama peserta lainnya untuk saling memperkenalkan diri agar kami bisa lebih akrab satu sama lain. setelah kami memperkenalkan diri kami berdiskusi selayaknya obrolan perkenal di awal. Pada malam harinya kami melakukan Zoom bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu ibu Pebri beserta teman-teman lainnya dalam rapat Zoom. Pada Zoom tersebut ibu pebri memberi arahan kepada kami bagaimana KKN nantinya dan ibu juga berpesan agar kami saling tolong menolong. Ini lah singkat cerita kami pada hari pertama KKN di desa Airgegas bersama teman-teman lainnya.

Oke lanjut di cerita hari kedua tepatnya pada Jumat 16 september 2022 KKN di desa Airgegas. Di hari keduanya kami KKN di desa Airgegas kami bergegas untuk pergi ke kantor desa untuk menemui Kepala Desa atau perangkat-perangkatnya. Kami di sana melaporkan tentang proker-proker apa saja yang kami lakukan di desa Airgegas, serta kami ingin memberitahukan keberadaan kami di desa Airgegas atas kedatangan kami di desa mereka dan pada hari itu kepala desa Airgegas yaitu bapak Masri tidak ada di kantor dan kami bertemu dengan staf-staf setelah pulang kami dari kantor desa kami pulang dan kami berdiskusi bersama teman-teman yang lainnya serta kami masak bersama-sama untuk persiapan makan siang. Lalu siang harinya kami bersama teman-teman lainnya untuk menghadiri gotong-royong tepatnya pada lapangan bola di RT 6 untuk kegiatan jalan santai pada hari sabtu. Pada siang jumat saya beserta teman-teman lainnya membantu untuk memasang tenda ada yang memasang spanduk untuk para lomba-lomba persiapan pada hari sabtu tersebut. Lalu setelah kami bantu-bantu tepatnya pada sore harinya kami pulang ke posko untuk beristirahat lalu kami mandi dan kami mempersiapkan makan malam dan pada malam harinya kami makan bersama teman-teman seperjuangan KKN di desa Airgegas setelahnya pada malam harinya kami berdiskusi untuk apa yang kami lakukan hari esok setelahnya.

Hari ketiga KKN di Desa Airgegas tepatnya pada hari sabtu 17 September 2022. Pada hari tersebut kami di undang untuk membantu perayaan peringatan HUT RI Ke-77. Kami di minta untuk ikut serta dalam pelaksanaan jalan santai bersama warga desa Airgegas, setelah jalan santai kami melaksanakan senam sehat bersama adek-adek SD Desa Airgegas di lanjutkan dengan pembagian doorprize. Dilanjutkan pada sore harinya

dengan lomba-lomba yang telah diadakan oleh panitia seperti lomba makan kerupuk, lompat karung pakai helm, lomba gendong istri, lomba estapet botol, lomba panjat batang pisang, lomba panjat pinang dan masih banyak lagi lomba lainnya. Setelah perlombaan selesai dilanjutkan dengan pembagian hadiah.

Kegiatan hari ke empat, bersih-bersih lingkungan sekitar posko. Dilanjutkan pada malam harinya selesai isya kami berkumpul atau diskusi bersama anggota Irmis Desa Airgegas di aula pertemuan. Pada pertemuan tersebut kami melakukan perkenalan, sosialisasi dan diskusi bersama.

Kegiatan hari ke-5, membantu ibu-ibu PKK membersihkan BUMDES Desa Airgegas. BUMDES tersebut sudah lama tidak di tempatkan sehingga banyak sampah-sampah dan debu-debu kotoran yang harus di bersihkan dan dipel. Rumput-rumput pun sudah panjang dan tinggi-tinggi, sehingga perlu di potong. BUMDES tersebut perlu di rapikan, dan di hias ulang, tanaman-tanaman pun sudah mulai mati. Di lanjutkan pada malam harinya atau ba'da isya kami mengunjungi salah satu rumah warga desa Airgegas yang sedang berduka untuk membaca yasinan dan Tahlilan bersama anggota Irmis Desa Airgegas.

Kegiatan hari ke-6 saya bersama kelompok KKN Desa Airgegas dan ibu-ibu PKK lanjut membersihkan, menanam tanaman dan bunga-bunga di BUMDES Desa Airgegas. Sore harinya kami pergi ke TPA Roudahtu Solihin untuk membantu ngajar adak-adek Khataman Al-Qur'an untuk perayaan hari besar islam yaitu maulid Nabi. Ba'da asyar kami melakukan diskusi dengan Mahasiswa Djuanda Bogor untuk membahas proker yang akan dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama mereka.

Kegiatan hari ke-7, pada pagi harinya saya dan sebagian anggota KKN lainnya melakukan pertemuan dengan mahasiswa Djuanda Bogor tetapnya di PT Izaz. Setelah itu di lanjutkan dengan mengunjungi SD Negeri 1 dan SD Negeri 14 desa Airgegas. Pada siang harinya sekitar jam setengah 2 kami pergi ke TPA Roudahtu Solihin desa Airgegas. Pada malam harinya ba'ad isya kami mengunjungi salah satu rumah warga desa air gagas yang sedang berduka untuk membaca Yasinan dan Tahlilan. Setelah itu dilanjutkan dengan makan nasi liwet bersama anggota irmis desa Airgegas, dan Mahasiswa Djuanda Bogor untuk mempererat Silaturahmi.

Kegiatan hari ke-8 kami mengajar adek-adek SD 1 dan SD 14 Bimbel di posko. Pada malam harinya dilanjutkan dengan membaca yasinan

bersama di posko. Kegiatan hari ke-9 pada hari ini mahasiswa Djuanda Bogor mengunjungi posko untuk berpamitan sebelum pulang ke bogor.

Oke lanjut di pertemuan ke-10 atau ke-10 harinya saya KKN di desa Airgegas. Kami pada hari ini tempatnya hari Sabtu melakukan refreshing yaitu ke pantai Tanjung bersama teman-teman lainnya kami di sana bermain, mandi pantai, main pasir dan makan-makan bersama. Pada malam harinya saya dan peserta lainnya juga istirahat untuk bersiap-siap melakukan aktivitas besok paginya.

Oke lanjut cerita di pertemuan ke-11 tepatnya KKN di desa Airgegas. Pada hari Minggu tersebut memang paginya kami tidak melakukan kegiatan akan tetapi sorenya ada salah satu peserta KKN kami mengajak untuk bermain ke desanya nyelending tepatnya di wisata air panas desa nyelending di sana kami jajan, jalan-jalan dan sempat pula peserta lainnya ikut mandi di pemandian air panas untuk menikmati air panas yang super alami dari alam dan sepulangnya dari air panas kami melanjutkan ke posko 5 tepatnya di desanya nyelending disitu kami melakukan silaturahmi bertukar pikiran, berdiskusi bersama, menanyakan apakah program mereka dan setelah itu pada pukul 09.00 malam saya bersama teman-teman lainnya pulang ke posko setelah sampai di posko kami semua istirahat untuk persiapan aktifitas besoknya.

Lanjut cerita di pertemuan ke-12 KKN di desa Airgegas nah tepatnya pada hari Senin. Pada hari tersebut kami melakukan kegiatan proker kami yang telah didiskusikan pada malam Kamis kami melakukan pembagian kelompok ada yang ke kantor desa dan juga pula ada yang ke TK dan ada juga yang ke Puskesmas mereka yang ke kantor desa melakukan atau meminta izin untuk pembuatan website di desa Airgegas serta membuat plang nama jalan dan lain-lainnya sedangkan kami yang mengunjungi TK melakukan silaturahmi sekaligus sosialisasi terhadap guru-guru di TK untuk meminta waktu ngajar di TK tersebut sedangkan yang di Puskesmas melakukan sosialisasi terhadap ketua atau pemimpin di Puskesmas desa Airgegas tersebut. Setelah itu sorenya aku dan beberapa peserta KKN lainnya pergi ke TK TPA untuk ikut serta pengajaran santri di TPA tersebut dan pada malam harinya kami makan bersama dan dilanjutkan kami melakukan rapat bersama membahas hasil kegiatan kami pada hari tersebut setelah rapat kami berkumpul sebentar. Setelahnya selesai saya pribadi melakukan istirahat untuk persiapan di hari besok semangat untuk beraktifitas besok.

lanjut cerita pertemuan ke-13 KKN di desa Airgegas pada pagi harinya kami mengunjungi SD 14 desa Airgegas kami berdiskusi berkumpul bersama kepala sekolah untuk melakukan sosialisasi terhadap kepala sekolah. Kepala sekolah SD tersebut meminta kesediaan kami untuk menggantikan jika ada salah satu guru yang tidak masuk mengajar. Nah pada malam harinya tersebut tepatnya malam Selasa kami mengajar adik-adik untuk mengaji dan selawatan di posko.

Oke lanjut cerita pertemuan ke-14 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami mengunjungi SMAN 1 desa Airgegas kami meminta izin untuk melakukan sosialisasi terhadap siswa-siswi SMAN 1 desa Airgegas. Setelahnya kami melakukan pengajaran di TK TPA dan setoran hafalan santri-santri TPA di desa Airgegas tersebut. Lalu pada malam harinya beberapa peserta KKN kami mengunjungi rumah tokoh adat di desa Airgegas untuk menanyakan beberapa ciri khas sejarah dan segala hal yang berkaitan dengan desa Airgegas.

Oke lanjut di cerita pertemuan ke-15 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami pergi ke rumah kepala desa untuk menjenguk beliau yang sedang sakit. Lanjut pada siang harinya kami membersihkan masjid Raudhatul Salihin bersama beberapa anggota IRMAS dilanjutkan pada malam harinya ba'da maghrib kami bersholawat bersama dengan anggota irmas di masjid Raudhatul Salihin.

Oke lanjut di pertemuan ke-15 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami pergi ke rumah kepala desa untuk menjenguk beliau yang sedang sakit lanjut pada siang harinya kami membersihkan masjid Raudhatul Solihin bersama anggota IRMAS dilanjutkan pada malam harinya ba'da maghrib kami bersholawatan bersama dengan anggota Irmias di masjid Raudhatul salihin ba'da isya kami melakukan diskusi bersama anggota KKN yang lainnya untuk membahas tentang acara Maulid Nabi.

Oke lanjut di cerita pertemuan ke-16 pada pagi harinya kami pergi ke TK untuk melaksanakan senam bersama adik-adik di TK Pembina Desa Airgegas. Pada siang harinya kami kedatangan DPL, selanjutnya perwakilan dari kami pergi ke kantor desa Airgegas untuk mendampingi ibu pebri silaturahmi sekaligus membahas kedatangan kami ke desa Airgegas bersama dengan Pak Kades dilanjutkan pada Sore harinya melaksanakan les atau bimbel di posko 4 Desa Airgegas bersama dengan adik-adik SD.

Oke Guys lanjut cerita pertemuan ke-17 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami beserta anggota KKN lainnya dibagi menjadi 2 kelompok. Sebagian ada yang ke TK Pembina desa Airgegas dan sebagian ada yang gotong royong bersama dengan anggota IRMAS di Masjid Al mujahirin bagian Selatan Desa Airgegas. Nah setelah itu kami pulang untuk beristirahat sejenak dan ba'da isya pada malam Sabtu tersebut kami mengadakan rapat bersama anggota KKN untuk membahas proker yang akan dilaksanakan pada hari esoknya.

Oke lanjut cerita KKN kami pada pertemuan ke-18 KKN di desa Airgegas pada hari itu tepatnya tanggal 2 Oktober 2020 bertepatan pada hari Minggu. Kami melakukan refreking beserta KKN rombongan kami, kami refreshing ke sebuah wisata yaitu Air Terjun C2 kami bersama-sama KKN juga menikmati air terjun tersebut mandi bersama setelahnya kami pulang berhenti di salah satu musolah terdekat untuk melaksanakan sholat magrib. Setelah selesai sholat kami langsung melanjutkan perjalanan pulang. Tetap semangat buat hari besok.

Oke lanjut cerita di pertemuan ke-19 KKN di desa Airgegas. Oke cerita kali ini di tempatnya pada hari Senin kami peserta kelompok KKN dibagi menjadi dua kelompok ada yang ke SMA dan ada juga yang ke SD saya sendiri ditempatkan di SDN 14 Desa Airgegas kami diberi tugas untuk mengawasi adek-adek SD yg melakukan UTS atau PTS oleh kepala sekolah dan sekalian kami memberi arahan terhadap adik-adik siswa-siswi SD 14 desa Airgegas. Setelahnya pada siang harinya saya dengan beberapa rombongan lainnya pergi ke TK TPA untuk menggantikan guru yang tidak hadir.

Lanjut cerita pertemuan ke-20 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami beserta rombongan dibagi menjadi dua ada yang menjaga posko dan ada yang ke SMA untuk melakukan sosialisasi dan pengenalan kampus terhadap siswa-siswi SMA 1 Airgegas dan saya sendiri beserta beberapa teman lainnya bertugas untuk menjaga posko dan setelahnya saya menyempatkan diri untuk menanyakan beberapa biaya untuk pembuatan tugu atau Gazebo ke tukang-tukang di desa Airgegas dan pada siang harinya kami kedatangan tamu KKN dari desanya nyelanding di situ kami berdiskusi tentang proker Apa sajakah yang mereka buat kami saling berkolaborasi terhadap KKN desa nyelanding.

Lanjut cerita kita guys KKN desa Airgegas pertemuan ke-21 tepatnya pada hari Rabu tanggal 5 oktober 2022 pagi-paginya saya beserta beberapa

teman lainnya pergi ke TK untuk menjalani tugas kami yang diberi oleh Kepala Pembina TK tersebut dan pada Sore harinya Kami pergi ke kebun salah satu anggota IRMAS yang bernama Ridho Kami di sana mengambil makanan hal yang dibutuhkan bagi kami yang sekiranya bisa dimakan wkwkwk. Oke Guys lanjut pertemuan ke-22 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami melakukan gotong royong bersama IRMAS di masjid serta merinci hadiah-hadiah perlombaan Maulid pada hari itu sedikit cerita tentang pertemuan pada ke-22 KKN di desa Airgegas.

Oke lanjut cerita pertemuan ke-23 KKN di desa Airgegas. Oke Guys pada pagi harinya kami menyebarkan proposal untuk pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi yang akan kami selenggarakan pada hari Minggu dan pada siang harinya bertepatan mendekati sore hari saya dan beberapa teman lainnya yaitu Muhammad Ricky Ardiansyah, Safitri Nuraya, Dayu, zerry Dan Saprya Salsabilla kami menghadiri karnaval di desa Toboali perayaan karnaval Maulid Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam dan pada malam harinya kami membungkus bingkisan untuk hadiah perlombaan pada hari Minggu besok sekian cerita KKN pertemuan ke-23 KKN di desa Airgegas.

Oke Guys lanjut cerita singkat tentang pertemuan ke-24 KKN di desa Airgegas kami beserta peserta KKN lainnya melakukan pendekorasi panggung beserta persiapan untuk pelaksanaan lomba di hari esoknya yaitu lomba-lomba untuk merayakan maulid nabi Muhammad SAW terhadap santri TK TPA di desa Airgegas, sekian cerita singkat pertemuan ke-24 KKN Desa Airgegas.

Oke Guys lanjut cerita singkat tentang pertemuan ke 25 bertepatan pada hari Minggu yang telah kami tunggu-tunggu yaitu merayakan perlombaan terhadap santri TK TPA di desa Airgegas untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam di hari itu kami beserta KKN lainnya sangat-sangat disibukan karena acara tersebut dimulai dari jam 08.00 pagi sampai dengan jam 09.00 malam. Pada pagi harinya kami disibukan dengan menyiapkan snek untuk acara tersebut. Sekitar pukul tujuh kami pergi kebalai untuk menyiapkan perlombaan-perlombaan yang akan dilaksanakan. Sekitar pukul 10.00 perlombaan pun akan segera di mulai. Lanjut pada siang harinya ba'da zuhur kami melanjutkan perlombaan sekaligus pembagaian doorprize yang di sponsori oleh Honda. Pada malam harinya itu kami membagi-bagikan hadiah terhadap pemenang-pemenang kejuaraan lomba-lomba yang telah diikuti oleh santri-santri TK TPA di desa Airgegas itulah kisah kami pada hari Minggu pertemuan ke-25 KKN di desa Airgegas.

Lanjut cerita KKN Desa Airgegas pertemuan ke-26 bertepatan pada hari Senin di Pagi harinya kami tidak melakukan kegiatan dan pada siang harinya mendekati tengah hari kami melakukan pembersihan balai desa yang tempat kami melaksanakan perlombaan pada hari Minggu tersebut itulah sepenggal cerita kami pada pertemuan ke-26 KKN di desa Airgegas.

Lanjut cerita KKN di desa Airgegas pertemuan ke-27 pada hari ini kami tidak memiliki kegiatan tapi kami melakukan memakan bersama masak nasi goreng lalu kami menyantapnya bersama-sama dengan anggota KKN lainnya dilanjut dengan cerita kami KKN desa Airgegas. Sebagai perayaan telah berjalannya salah satu proker kami. Pada pertemuan ke-28 yaitu kami melakukan gotong royong di Posyandu Desa Airgegas beserta peserta KKN lainnya.

Lanjut carita pada hari-hari berikutnya, kegiatan sabtu pada 15 oktober 2022. Ikut serta dalam kegiatan Khataman Al-Qur'an ke-16 santri TPA Roudhatul Sholihin desa Airgegas. Kegiatan pada minggu 16 oktober 2022, kumpul bersama ibu-ibu PKK dan makan bersama. Lanjut pada malam harinya diskusi bersama teman-teman KKN untuk membahas proker. Kegiatan pada senin 17 oktober 2022, pergi ke SD 14 Desa Airgegas sekaligus mengikuti upacara bendera. Setelah upacara kami di minta untuk membersihkan perpustakaan. Pada malam harinya kami pergi keposko PERTIBA untuk silaturahmi. Kegiatan pada selasa 18 oktober 2022 mengikuti kegiatan perpustakaan keliling dengan tema "Minat Baca Buku pada Masyarakat". Pada sore harinya kami latihan senam bersama anggota KKN lainnya di depan kantor desa Airgegas. Lanjut pada malam harinya ngajar adek-adek SD bimbil, dan pada malam ini juga kami kedatangan ibu kades ke posko.

Kegiatan pada rabu 19 oktober 2022, pada pagi harinya kami kedatangan tamu dari KKN desa Ranggalas. Mereka ingin bersilaturahmi dan berdiskusi bersama tentang proker apa yang akan di buat. Pada sore harinya kami pergi kekebun ibu kades untuk berpetualang. Kegiatan pada hari kamis 20 oktober 2022, kami di undang untuk menghadiri perlombaan acara hari santri. Pada malam harinya kami diajak untuk diskusi bersama untuk membahas upacara hari santri pada sabtu 22 oktober 2022. Setelah pulang dari sana kami melakukan diskusi bersama anggota KKN lainnya. Kegiatan pada jum'at 21 oktober 2022, pada pagi harinya kami membantu mempersiapkan acara upacara peringatan hari santri Nasional besok, setelah itu jum'atan di masjid. Kegiatan ke esokan harinya tepat pada hari sabtu 22 oktober 2022. hari ini saya di tugaskan untuk menjaga posko karena teman-

teman lainnya ikut serta dalam kegiatan upacara hari santri, dan sebagian dari mereka di minta jadi panitia acara.

Kegiatan pada hari senin 24 oktober 2022 yang telah kami rencanakan sebelumnya bersama ibu-ibu PKK dan Dealer Honda yaitu melaksanakan senam bersama di depan Dealer Honda. Dan kami pun sebagian ada yang diminta untuk datang ke SD 14 Desa Airgegas untuk menggantikan guru yang sedang mengawas. Dalam KKN ini kami memiliki beberapa proker yang akan kami kerjakan yaitu pembuatan nama-nama jalan, gazebo madding dan lomba maulid nabi yang kami laksanakan pada tanggal 9 oktober kemarin, akan tetapi setelah kami rembuk bersama tentang proker yang kami rencanakan hanya terdapat beberapa proker yang harus kami jalankan dikarenakan pendanaan juga, rencana selanjutnya kami merencanakan proker yang akan kami jalankan yaitu pembuatan nama-nama jalan atau gang karena juga menurut kami ini sederhana tapi penuh dengan manfaat bagi desa Airgegas ini. Selama kami KKN di desa Airgegas kami tinggal di sebuah rumah yang dimiliki warga desa sini yang telah lama tidak di tempati, dan alhamdulillah kami tidak perlu menyewa rumah ini karena kepala desa disini sangatlah dermawan.

Pengalaman saya selama KKN di desa Airgegas bersama teman sangatlah berkesan bagi hidup ku karena dengan kegiatan KKN ini mengajarkan banyak hal bagi ku seperti bagaimana kekompakan dalam sebuah kelompok bagaimana cara menghargai suatu pendapat satu sama lain, karena juga kami memang belum saling mengenal walau satu kelompok dan mengajarkan ku bagaimana beradaptasi dalam dunia baru serta bagaimana hidup jauh dari naungan orang tua. Dan pengalaman saya di desa Airgegas tempat saya KKN ini sangatlah berkesan karena memang warga disini juga ramah dan baik dalam beradaptasi dengan kami, di sebuah desa yang besar ini kami juga mendapatkan ilmu bagi kami mengajarkan kami bagaimana cara beradaptasi terhadap orang yang baru kami kenal. Sekian kisah singkat ku selama 44 hari KKN di desa Airgegas. Jangan lupa saksikan kisah kami di KKN desa Airgegas.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

## **TENTANG RASA: KKN DI AIRGEGAS**

Oleh: Ayu Nita (1911027)

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN SAS Bangka Belitung

Sebelum menceritakan awal pertama pengalaman yang saya rasakan di desa airgegas terlebih dahulu saya akan menjelaskan apa maksud dari KKN. KKN (kuliah kerja nyata) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektor pada waktu dan daerah tertentu. pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung 40 hari lamanya yaitu 1 bulan 10 hari bertepatan di mulai dari tanggal 15 September sampai 28 Oktober 2022 di daerah setingkat desa. Pada tanggal 12 september 2022 saya pergi ke kampus untuk kumpul bersama anggota kelompok KKN Desa Airgegas dan bersama ibu Pebri yanasari, MA membahas terkait posko dan keberangkatan KKN ke desa Airgegas.

Pada tanggal 13 september 2022 saya dan messy mendapatkan tugas untuk mensurvei tempat KKN sebelum menempatkan atau datang ke desa Airgegas. Pada jam 10 siang saya dan messy mulai berangkat bersama untuk melaksanakan tugas mewakili teman kelompok dalam mensurvei tempat KKN. Sesampainya di desa airgegas dan langsung pergi ke kantor desa airgegas dan langsung bertemu dengan bapak kades. Bapak kades Desa airgegas sangat welcome dengan kedatangan kami, bapak kades juga membantu dalam pencarian posko dan menyediakan posko untuk mahasiswa/mahasiswi KKN. Setelah selesai semua terkait posko dan bagaimana situasi di desa airgegas kamipun berpamitan dengan bapak kades untuk pulang dan akan dilanjutkan kembali ke desa airgegas pada tanggal 15 september 2022.

Pertama awal pengalaman KKN Dimulai pada tanggal 15 september 2022, semester VII Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Keberangkatan ke desa airgegas susah dipersiapkan dan untuk barang-barang yang akan dibawa ke tempat posko akan dibawa oleh mobil. Sedangkan saya dan teman-teman kelompok 4 berangkat bersama dengan mengendarai motor, dalam perjalanan saya dan teman-teman menikmati perjalanan bersama tetapi tidak lama kemudian terjadilah sebuah kecelakaan. Dimana Kecelakaan terjadi tepatnya di depan masjid desa Nibung kabupaten Bangka Selatan, ternyata kecelakaan yang terjadi yang menjadi korban adalah rombongan kelompok KKN saya. Tetapi untungnya

kecelakaan tersebut tidak sampai parah, teman saya hanya mengalami cedera ringan di tangan. Perjalanan untuk menempuh desa Airgegaspun dilanjutkan berkendara dengan baik.

Sesampainya rombongan KKN diposko desa Airgegas disambut oleh orang tua dari teman kelompok KKN yaitu orang tua dari Aprilia dan Anisya, dimana saya dan rombongan dipersilahkan masuk dan dipersilahkan untuk makan. Didalam posko sudah terlihat bersih dan rapi. Selesai makan dan bersantai bersama teman-teman lainnya, orang tua dari Aprilia dan Anisya berpamitan untuk pulang. Setelah itu, dilanjutkan saya dan teman-teman KKN yang lainnya berkenalan satu sama lain dan berbincang bersama. Selesai berbincang bersama dilanjutkan beres-beres pakaian dan barang-barang yang saya dan teman-teman bawa dari rumah masing-masing. Malam harinya dilanjutkan dengan melaksanakan zoom dengan DPL untuk membahas proker yang akan dilaksanakan selama KKN berlangsung.

Kegiatan di minggu kedua, seperti biasa saya dan teman-teman mengunjungi kantor desa, bertemu dengan kepala desa dan staf yang membantu disana. Dimana tujuan ingin membahas tentang rancangan program kerja yang ingin saya dan teman-teman lakukan di desa Airgegas. Setelah selesai kunjungan ke kantor desa, saya dan teman-teman pergi melayat kerumah warga desa Airgegas yang sedang berduka. Sore harinya saya dan teman-teman KKN berangkat menuju lapangan bola desa Airgegas dan membantu menyiapkan acara penutupan HUT RI ke-77 yang akan dilaksanakan besok pagi. Setelah kegiatan dilapangan selesai dilanjutkan silaturahmi bersama teman-teman KKN ke rumah bapak RT-11 serta melapor tentang keberadaan saya dan teman-teman yang akan melaksanakan KKN di desa Airgegas.

Kegiatan minggu ketiga, pagi hari saya dan teman-teman KKN mengikuti jalan santai bersama masyarakat desa Airgegas dan ditambah dengan mengikuti senam pagi bersama ibu-ibu desa Airgegas yang dilakukan di lapangan desa Airgegas. Dalam kegiatan jalan santai tersebut saya dan teman-teman KKN juga dipertemukan dengan mahasiswa/mahasiswi Juanda Bogor yang melakukan penelitian di desa Airgegas. Jadi, saya dan teman-teman KKN serta Mahasiswa/mahasiswi Juanda Bogor pada sore harinya membantu panitia untuk membersihkan lapangan bola desa Airgegas.

Kegiatan minggu keempat, pagi harinya saya bersama teman-teman KKN membersihkan posko, dilanjutkan pada jam 8 malam kumpul bersama

anggota KKN dan anggota Irmas untuk rapat serta perkenalan dan melakukan silaturahmi.

Hari senin pagi, saya dan teman-teman KKN membersihkan BUMDES desa Airgegas membantu ibu-ibu PKK. Pada malam harinya selesai ba'da isya mengunjungi salah satu rumah warga desa Airgegas yang berduka untuk membaca yasinan dan tahlilan bersama Anggota Irmas desa Airgegas.

Kegiatan minggu kelima, saya dan teman-teman KKN dan ibu-ibu PPK membersihkan BUMDES desa Airgegas. Selesai bersih-bersih sore harinya kedatangan mahasiswa/mahasiswi Juanda Bogor ke posko. tujuan kedatangan mereka yakni menjalin silaturahmi dan berdiskusi bersama untuk membahas proker yang akan dilaksanakan selama KKN. Adanya Juanda Bogor ke desa Airgegas dan bersama dengan kedatangan saya dan teman-teman yang sedang melaksanakan KKN di desa Airgegas bisa menjalin kolaborasi bersama dalam melaksanakan proker di desa Airgegas. Setelah selesai kegiatan, pada malam hari ba'da isya dilanjutkan silaturahmi ke rumah ibu kades dan membantu mendata setiap RT bersama ibu-ibu PKK.

Kegiatan minggu keenam, saya dan teman-teman pagi hari berkunjung ke sekolah-sekolah yang ada di desa Airgegas seperti sekolah SD Negeri 1 dan SD Negeri 14 desa Airgegas. dilanjutkan pada malam hari mengunjungi salah satu rumah warga yang sedang berduka untuk membaca yasin. Setelah selesai yasinan dan pulang keposko dilanjutkan makan nasi liwet bersama mahasiswa/mahasiswi Juanda Bogor dan Irmas desa Airgegas dengan tujuan untuk menjalin dan mempererat silaturahmi.

Selanjutnya, mengajar anak-anak SD bimbingan belajar diposko. Sore harinya perpisahan bersama mahasiswa/mahasiswi Juanda Bogor sebelum mereka kembali ke Bogor. selanjutnya silaturahmi ke posko 5 sambil diskusi permasalahan KKN dan membahas proker selama KKN. Kegiatan selajutnya yang dilakukan yaitu observasi ke PAUD desa Airgegas dan pada jam 1.30 WIB membantu ustadzah dalam mengajar anak TPA desa Airgegas serta mengajar mengaji dan monitoring anak TPA dalam hafalan doa-doa.

Setelah itu dilanjutkan dengan kegiatan kunjungan ke SD Negeri 14 Airgegas dan dilanjutkan malam harinya mengajar adek-adek mengaji. Selesai mengaji dilanjutkan mengajar sholawat bersama teman-teman KKN dan adek-adek untuk acara khataman Al-Qur'an pada maulid Nabi Muhammad Saw. Selanjutnya pada malam hari berkunjung kerumah ketua

adat desa untuk silaturahmi sekaligus menanyakan beberapa adat, ciri khas, serta sejarah penamaan desa Airgegas.

Setelah selesai saya dan teman-teman KKN pada pagi hari sekitar jam 9.00 WIB. Menjenguk bapak kades desa Airgegas dan sore harinya membersihkan masjid besar desa Airgegas. Setelah selesai dilanjutkan malamnya ba'da magrib sholawatan bersama anggota Irmis desa Airgegas. Saya dan teman-teman KKN lainnya pagi hari pergi ke TK Pembina untuk melaksanakan senam bersama adek-adek di TK Pembina desa airgegas. Saya dan teman-teman KKN membantu guru dalam membimbing adek-adek dalam baris-barisan. Selesai melaksanakan senam bersama.

Hari senin, saya dan teman-teman yang lainnya pagi hari 7.30 mulai menjalani aktivitas dengan mengikuti upacara bendera bersama anak-anak SDN dan staf guru SDN 14. Dilanjutkan membersihkan perpustakaan di SDN 14 Airgegas. Selanjutnya, saya dan teman-teman KKN gotong royong bersama anggota Irmis di Masjid Al-Muhajirin bagian selatan desa Airgegas. Malam harinya ba'da isya rapat bersama anggota kelompok KKN untuk membahas proker yang akan dilaksanakan. Kegiatan minggu selanjutnya, saya dan teman-teman dari pagi sampai siang ke SDN 14 Airgegas untuk melakukan pengawasan anak-anak SD yang sedang melaksanakan PTS/UTS.

Dilanjutkan pada minggu selanjutnya, saya dan teman-teman lainnya pada jam 8.00 WIB pagi ikut kegiatan posyandu dan membantu ibu-ibu dalam melaksanakan jalannya posyandu balita dan ibu hamil. Kegiatan posyandu tersebut saya bertugas menulis data-data balita. Selanjutnya saya dan teman-teman KKN membeli peralatan alat tulis untuk hadiah kegiatan acara Maulid Nabi Muhammad Saw. yang akan dilaksanakan di desa Airgegas. Serta mempersiapkan kotak kue untuk acara tersebut. Mempersiapkan dekorasi panggung lomba untuk acara maulid Nabi Muhammad Saw. setelah selesai acara dilanjutkan bersih-bersih balai pertemuan tempat pelaksanaan perayaan maulid Nabi Muhammad Saw.

Selanjutnya ikut serta dalam acara khataman Al-Qur'an ke-16 santriwati TPA Rhoudatul Salihin desa airgegas, dimana saya dan teman-teman bersama ibu-ibu majlis menyambut tamu-tamu yang datang ke acara khataman tersebut. Selesai acara khataman, saya, messi dan zeri juga menyempatkan silaturahmi terlebih dahulu ke rumah ustadzah TPA sebelum pulang ke posko. Setelah itu, silaturahmi dan sedikit menanyakan kepada

bapak Rt terkait adat telokserujo di desa Airgegas yang biasa dilaksanakan saat ulang tahun Bangka Selatan.

Minggu selanjutnya, ikut serta dalam membantu persiapan hari santri Nasional yang dilaksanakan di desa Airgegas. Dalam acara tersebut saya dan teman-teman disambut dengan baik dan ramah. Dalam acara tersebut semua tamu undangan dan santri-wati mengikuti upacara hari santri Nasional. Setelah selesai upacara saya dan teman-teman lainnya membantu dalam menjaga hidangan makanan yang akan dimakan oleh para undangan dan santri-wati yang datang.

Selama di desa Airgegas saya berjumpa dengan masyarakat, bapak Kades, ibu kades, ibu-ibu PKK, ibu-ibu majlis dan lain-lainnya. Semua sangat ramah, welcome dan baik kedatangan saya dan teman-teman selama KKN. Sehingga selama KKN juga saya mendapatkan teman-teman yang baik, seru dan ramah. Saya dan teman-teman selalu kompak dalam segala aktivitas terkait kegiatan selama KKN. Saya dan teman-teman KKN juga menyempatkan waktu untuk jalan-jalan di sela-sela waktu jika kegiatan proker tidak begitu padat, saya dan teman-teman KKN mengadakan jalan-jalan dan melakukan bakar-bakar di pantai untuk mempererat silaturahmi dan untuk saling dekat satu sama lain.

Terakhir jalan-jalan saya dan teman-teman KKN bersama ibu-ibu PKK jalan-jalan ke Sumur 7. Ibu-ibu PKK sangat ramah dan baik, mereka sangat welcome dengan keberadaan saya dan teman-teman KKN. Ibu kades juga mengundang saya dan teman-teman KKN untuk makan bersama dan tidak lupa juga ibu kepala desa mengajak mahasiswa/mahasiswi PERTIBA. Mahasiswa/ mahasiswi juga melaksanakan KKN di desa Airgegas Bangka Selatan.

## **PERJALANAN SINGKAT KKN DI DESA AIRGEGAS**

Oleh: Lianti (1923004)

Prodi: Jurnalistik Islam (JI) IAIN SAS Bangka Belitung

Minggu pertama, tanggal 18 september hari dimana saya berangkat Kkn ke Desa Airgegas untuk memenuhi mata kuliah yang belum selesai, jarak yang saya tempuhi dari kampung memakan waktu sekitar 4 jam lebih, jarak yang lumayan jauh sekali bukan, tapi tidak apa-apa demi memenuhi mata kuliah untuk persyaratan sidang skripsi nanti hal tersebut tentu harus di laksanakan.

Saya datang terlambat dari pada teman-teman lainnya, karena pada tanggal 15 september merupakan hari dimana semua teman-teman kkn berangkat ke lokasi, akan tetapi hari itu saya berangkat ke Kota Muntok untuk mengikuti perlombaan MTQH (Musabaqah Tilawatil Qur'an dan Hadist) tingkat Kabupaten, saya mengikuti acara MTQH selama 3 hari, dan tentunya sebelum saya mengikuti perlombaan saya sudah izin terlebih dahulu kepada ibu DPL yakni ibu Pebri Yanasari M. A. tanggal 18 september saya pulang dari muntok sekitar jam 07:00 pagi menuju kampung saya desa Pangkal Beras. kemudian saya langsung menyiapkan perlengkapan selama Kkn di Desa Airgegas, lalu jam 11: 30 saya berangkat menuju lokasi Kkn kami yaitu Desa Airgegas.

Sesampainya di Desa Airgegas kegiatan pertama yang saya lakukan adalah pergi ke balai desa bersama teman-teman Kkn untuk berdiskusi bersama anggota Irmas Desa Airgegas dan membahas tentang proker Irmas Desa Airgegas. Keesokan harinya sekitar jam 09:00 saya dan teman-teman Kkn membantu ibu-ibu PKK membersihkan BUMDESMA Desa Airgegas. Kemudian pada malam hari setelah Isya saya dan teman-teman pergi ke rumah orang meninggal disana kami yasinan dan tahlilan bersama warga Desa Airgegas dan juga anggota irmas.

Kemudian hari berikutnya saya dan teman-teman kkn melanjutkan kegiatan bersih-bersih bersama ibu-ibu PKK yang kemarin belum terselesaikan, setelah selesai membantu ibu-ibu pkk kami pulang keposko untuk beristirahat, kemudian sorenya kami berdiskusi dengan mahasiswa Universitas Djuanda Bogor membahas tentang kolaborasi proker yang akan dilaksanakan bersama. Kemudian setelah isya kami pergi ke rumah ibu kades untuk membantu para ibu-ibu membuat data-data setiap rt.

Lalu keesokan harinya saya dan teman-teman kkn mengunjungi SDN 1 Desa Airgegas dan SDN 14 Desa Airgegas kemudian sekitar jam 01:30 kami pergi ke TPA Raudhatus Salihin untuk silaturahmi dengan para ustadz dan ustadzah. Lalu di malam hari setelah isya kami ngeliwet bareng mahasiswa Universitas Djuanda Bogor dan Irmis Desa Airgegas tentunya untuk mempererat tali silaturahmi, setelah selesai acara ngeliwet bareng saya dan Adi Kurdianto membuat berita kemudian dipagi hari berita tersebut diedit dulu oleh ketua kelompok kami yakni Zeri Septa Pratama setelah selesai diedit berita tersebut kami diskusikan lagi baru setelah itu kami kirim ke bapak Tonghari untuk di .terbitkan dan Alhamdulillah berita tersebut terbit di [bangka.tribunsnews.com](http://bangka.tribunsnews.com).

Kemudian hari berikutnya saya dan teman-teman Kkn mengajar anak-anak SD bimbingan belajar diposko kemudian di malam hari dilanjutkan dengan tahlilan di balai Desa Airgegas bersama masyarakat. Lalu hari berikutnya rencana ingin pergi gotong royong bersama warga desa airgegas akan tetapi rencana tersebut gagal dikarenakan hujan sampai sore. Lalu di malam hari perpisahan dengan mahasiswa Universitas Djuanda Bogor sebelum mereka pulang ke bogor karena tugas penelitian mereka sudah selesai, lalu

Minggu ke dua, kegiatan saya dan teman-teman Kkn berkunjung ke posko 5 untuk silaturahmi dan juga diskusi permasalahan Kkn dan proker. Kemudian hari berikutnya saya dan sebagian teman-teman kkn mengunjungi Puskesmas Desa Airgegas untuk mengutarakan proker yang kami diskusikan pada kamis malam, lalu kami mengunjungi SDN 14 Desa Airgegas untuk membantu para guru-guru mengawas anak-anak ujian tengah semester.

Keesokan harinya saya pergi ke SMAN 1 desa Airgegas sebelum melaksanakan sosialisasi dan sore harinya saya pergi ke TPA Raudhatus Salihin untuk membantu ustadzah mengajar anak-anak TPA seperti kaligrafi, menyetor hafalan dan mengaji. Kemudian hari berikutnya kami menjenguk kepala desa yang lagi sakit, lalu keesokan harinya kami gotong royong membersihkan musholah bersama warga desa dan anggota irmas.

Minggu ke tiga, saya dan teman-teman pergi ke TPA sama seperti sebelumnya untuk membantu ustadz dan ustadzah yang berhalangan hadir, kegiatan kami selanjutnya yaitu mengikuti kegiatan posyandu dan membantu ibu-ibu kader dalam melaksanakan tugasnya seperti menimbang berat badan anak-anak, mendata perkembangan anak-anak, mengukur tinggi badan dan besar keala anak-anak yang ikut program posyandu.

Dalam minggu ketiga ini kami fokus ke salah satu proker kami yaitu memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW, walaupun minggu ini fokus ke proker jangka pendek akan tetapi proker jangka panjang atau harian kami tetap berjalan setiap hari seperti biasa, saya dan sebagian teman-teman Kkn disuruh ketua membeli peralatan sekolah untuk hadiah perlombaan yang telah kami rencanakan, kemudian di malam harinya saya dan teman-teman membungkus hadiah yang sudah kami beli untuk persiapan lomba mauled. Lalu keesokan harinya kami membersihkan balai desa airgegas dan mendekorasi panggung untuk acara yang sudah kami diskusikan sebelumnya.

Minggu ke empat, kami melaksanakan salah satu proker yang telah kami rencanakan minggu kemarin yakni memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dengan mengadakan perlombaan untuk anak-anak tpa dan anak-anak TK Desa Airgegas . Dan tidak lupa juga di hari berikutnya kami membersihkan balai desa yang mana merupakan tempat diadakannya acara maulid kemarin. Kemudian di malam harinya saya dan zeri membuat berita tentang acara tersebut dan diterbitkan di [iainsasbabel.ac.id](http://iainsasbabel.ac.id)

Setelah salah satu proker terselesaikan kami berdiskusi untuk membahas proker selanjutnya, hari berikutnya saya dan teman-teman kkn ikut serta dalam kegiatan Khataman Al-Qur'an di Desa Airgegas, kemudian membantu anggota irmas membersihkan tempat dilaksanakannya Khataman Al-Qur'an tersebut yaitu Masjid Raudhatul Salihin Desa Airgegas.

Minggu selanjutnya, kami berkumpul lagi dengan ibu PKK kemudian di malam harinya kami diskusi membahas tentang proker selanjutnya, keesokan harinya saya dan teman-teman kkn pergi ke SDN 14 Desa Airgegas untuk melaksanakan upacara bersama, setelah upacara selesai kami membersihkan perpustakaan, lalu di malam harinya selesai isya kami pergi silaturahmi keposko Mahasiswa Pertiba.

Keesokan harinya kami pergi ke kantor desa mengikuti sosialisasi tentang minat baca dan cinta buku kepada masyarakat setelah itu kami ikut meramaikan Perpustakaan keliling bersama para hadirin yang mengikuti sosialisasi tersebut beserta Staf Pemdes. Kemudian hari berikutnya kami menghadiri acara Hari Santri yang diselenggarakan oleh PNCU Bangka Selatan, dilanjutkan malamnya kami diskusi lagi membahas proker selanjutnya, keesokan harinya kami membantu persiapan acara upacara besok untuk memperingati Hari Santri Nasional bersama masyarakat dan anggota irmas. Lalu dipagi hari sekitar jam 07:00 kami pergi kekampung jawa

didesa Airgegas untuk melaksanakan upacara hari santri nasional selain mengikuti upacara kami juga menjadi panitia di acara tersebut. Itulah pengalaman saya dari tanggal 18 september sampai tanggal 23 oktober sebagai mahasiswa Kkn IAIN SAS BABEL di desa airgegas, saya Lianti sebagai penulis Dummy Book ini mohon maaf jika ada salah kata kepada allah swt saya memohon ampun, sekian terima kasih.

## **GURU MULIA KARENA KARYA**

Oleh: Novi Lasari

Prodi: Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) IAIN SAS Bangka Belitung

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Alhamdulillah dan shalawat senantiasa terucap dan menjadi penawar rindu yang mendalam dikala masa pengabdian ini. Sejak 15 september 2022 hingga penulisan ini dibuat, rampung sudah 45 hari masa KKN ku. Bukan waktu yang lama untuk sebuah kisah yang mengesankan. Banyak hal terjadi, entah suka maupun duka. Tak gentar ku di tempat baru. Bagi ku, pengabdian ini serupa dengan tantangan bagi anak penyu yang pecah telur dalam mengarungi lautan luas. Teori yang ditelan ternyata tak semanis praktik dilapangan. Beruntungnya aku dibersamai dengan teman seperjuangan yang memahami dan ingin melengkapi. Teruntuk mereka, teman-teman satu pinggan, satu nampan saat makan. Ku harap setelah ini, kita tak saling lupa dan tetap berkawan.

*I Miss You and Take Care ya hehe*

Novi lasari itulah nama ku, seorang mahasiswi akhir fakultas dakwah dari Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung. Aku berasal dari desa pangkal beras, yakni sebuah desa di Bangka bagian barat. Seperti mahasiswa akhir pada umumnya, tentunya akan menjalankan masa pengabdian. Nah, aku dan teman kecil ku. Lianti, akan bergabung dengan berberapa teman lainnya di desa Airgegas kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan. Yang harus ku katakan, sebenarnya tidak heran dalam dunia kampus namun bagiku sedikit berbeda dengan biasanya. Kali ini aku ditemani kakak tingkat yang sedikit mengkhawatirkan. Bukannya mau berprasangka buruk, tapi aku bingung. 13 semester bagiku sangat tidak *cool* bagi seorang mahasiswa. Tapi entahlah, itu bakal jadi pengingat bagiku. Lain kali aku ceritakan lagi tentang dia. Tapi dalam tulisan ini, aku ingin menceritakan tentang seorang yang berjasa bagi daerah kita. Ulama kharismatik berasal dari Bangka Belitung, khususnya desa Airgegas. Kayak gimana sih biografi dan perjalanan dakwah beliau. Yuk lanjut baca....

KH. Ja'far ADDARI bin H. Muhammad lahir pada 2 Juni 1911 di desa Delas Kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan Provinsi Bangka Belitung. Beliau anak 4 dari 4 bersaudara, yaitu H. Soleh bin H. Muhammad, Hj. Nafsiah binti H. Muhammad, Ismail bin H. Muhammad dan KH. Ja'far ADDARI bin H. Muhammad. Beliau memiliki tiga orang isteri. Pertama, Hj.

Aminah dengan seorang anak bernama Gusti. Kedua, Hj. Misna binti H. Zainuddin dengannseorang anak bernama Hj. Aini, Ketiga, Hj. Zahra dengan seorang anak bernama Hj. Kartini. Terlahir dalam keluarga yang agamis, membuat beliau selalu tertuntun untuk mendalami ilmu agama sejak dini. Pada masa kanak-kanak beliau belajar ilmu agama denganguru-guru ngaji di desa bersama teman sebaya. Kemudian berangkat ke tanah suci untuk menuntut ilmu agama di Madrasah Darul Ulum Mekkah selama 13 tahun (1925 – 1938).

Sebagai bahan pengetahuan bagi kita generasi milenial, guru mulia kita ternyata memiliki teman-teman seperjuangan dari pulau bangka yang belajar ke Mekkah, diantaranya KH. Abdullah ADDARI (Pulau Besar), KH. Muhammad ADDARI (Baturusa), KH. Mukhtar ADDARI (Pangkalpinang), dan KH. Usman Gofar ADDARI (Kemuja). benarlah kata orang bijak, **“Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh”**. Setelah naon (menetap) di Mekkah dalam rangka menuntut limu, beliau kembali ke Bangka untuk mengamalkan dan mengajarkan ilmu yang telah beliau dapatkan.

Menyimak perjalanan dakwah beliau, di awali dengan dakwah di kampung halaman di desa Delas, Desa Airgegas dan sekitarnya kemudian berpindah ke pusat kota, yakni pangkalpinang sekitar tahun 1950-an sampai 1966. Selain sebagai seorang da'i, KH. Ja'far ADDARI juga pernah mengabdikan sebagai petugas Kantor Urusan Agama di salah satu kecamatan di kecamatan di Pangkalpinang. Dikarenakan ruang lingkup dakwah beliau yang luas, beliau melepaskan jabatan tersebut kemudian berfokus pada bidang dakwah, pertanian dan perdagangan.

Menurut Ustadz Rustam Efendi (salah satu cucu yang mewarisi dan naluri kewirausahaan sang kakek), bahwa guru Ja'far tidak pernah menolak tamu yang berdatangan kepadanya. Ia menanggung semua konsumsi mereka yang menginap sehari-hari di kediamannya di desa Airgegas. Guru Ja'far adalah sosok ulama kharismatik dan sangat disegani masyarakat. Beberapa tradisi setempat yang bertolak belakang dengan akidah Islam dengan mudah ia hapus tanpa perlawanan yang berarti dai komunitas lokal, *“Urang Lom”*.

Selain aktif berdakwah dengan lisan, KH. Ja'far ADDARI juga aktif menulis. Karya-karya beliau dalam bentuk buku adalah kitab Tauhid (*Nurul Yaqin fii Ushuluddin*), kitab Fiqih (*Sabiqul Muttaqin*) yang terdiri dari (kitab thaharah, kitab sholat, kitan sunnah-sunnah dalam sholat, kitab zakat, kitab haji), kitab haji, kitab nikah, kitab jenazah, kita muamalah, kita tasawuf, kitab

doa-doa Manqul (yang tertulis) dalam hadits Rasulullah SAW. Dan beberapa penjelasan tentang ilmu faroid.

Sebagai seorang da'i yang mengajarkan ilmu diberbagai majlis, beliau memiliki banyak murid. Adapun murid dari KH. Ja'far ADDARI yang istiomqah dalam menebarkan ilmu-ilmu yang telah beliau berikan terkhusus di desa Airgegas adalah Ustadz Abdus Somad, H. Romlan. H. Muhammad, H. Erwin, Ust. Safirin, Ust. Sanik dan ada lagi ditempat lain seperti pangkalpinang dan sekitarnya. Adapaun murid beliau di pusat kota adalah KH. Abdul Hamid Dwam, KH. Mas'ud Muhammad Nur, KH. Muhtar Yasin dan lain-lain. Sentuhan dakwah yang KH. Ja'far ADDARI berikan tentunya banyak menginspirasi orang untuk melakukan perubahan ke arah yang baik.

Kehadiran putra Bangka sebagai seorang ulama yang diakui keilmuannya merupakan suatu kebanggaan serta keberkahan bagi masyarakat Bangka Belitung, khususnya Desa Airgegas. Kata, ADDARI (*al-Daar*) yang melekat dibelakang namanya dinisbatkan kepada sebuah lembaga pendidikan Islam di kota Mekkah, yaitu Darul Ulum (*Daar al-Uluum*). Mengutip dari prolog dalam buku biografi KH.Ja'far ADDARI dan Semangat Peardaban di Bangka oleh Rusydi Sulaiman bahwa cukup banyak putra Bangka yang juga mendalami ilmu agama di lembaga tersebut.

Dalam kata pengantar kitab Sabiqul Muttaqin terjemahan Amir Syuhada dan Ahmad Syarif, bahwa KH. Ja'far ADDARI mengatakan bahwa kami mengambil dari kitab-kitab fiqih bahasa arab yang mu'tamad (terpercaya), mahzab Imam Syafii seperti kitab *I'anatut Thalibin* dan lainnya untuk menjadi pegangan yang mudah dicapai bagi saudara-saudara yang ingin mempelajari ilmu fiqih, khususnya bagi anak-anak kita tingkat sekolah *Ibtidaiyah* dan *Tsanawiyah*.

Tentunya, sebagai manusia, ilmu pengetahuan dan pemahaman beliau juga terbatas sehingga tidak bisa meyelesaikan seluruh permasalahan ibadah yang dihadapi masyarakat. Meskipun demikian, usaha yang beliau lakukan dalam memahami ajaran Islam melalui perlu dihargai dengan baik. Semoga apa yang telah beliau tulis dari pemahaman agama yang ada pada diri beliau menjadi ilmu bermanfaat yang terus mengalir pahalanya sampai akhirat. *Aamin Ya Rabbal'alamin*.

## **AKU DAN AIRGEGAS**

Oleh Parul Rozi (1921034)

Prodi: Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) IAIN SAS Bangka Belitung

Setelah melakukan perkuliahan perkuliahan secara formal di dalam ruang dengan mempelajari materi sesuai dengan jurusan yang diambil, semua itu dipraktikkan secara langsung dalam kegiatan pengabdian secara langsung di masyarakat yang mana disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Pada tahun ini tepatnya 2022 pada angkatan ke- VII, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddiq menyelenggarakan Kuliah Kerja Nyata yang dikhususkan di daerah Kabupaten Bangka Selatan yang mana terdiri atas 40 kelompok mahasiswa dengan berbagai jurusan yang di tempatkan di setiap desa di Kabupaten tersebut.

Pada kegiatan KKN angkatan ke- VII tahun ini, dilaksanakan di Kabupaten Bangka Selatan, dimulai dari desa yang mudah dijangkau bahkan sampai desa yang sulit dijangkau atau desa pelosok. Pada kesempatan kali ini, penulis merupakan anggota kelompok 4 yang beranggotakan 20 orang yang di tempatkan di Kecamatan Airgegas Desa Airgegas. Kegiatan KKN tahun ini mengangkat tema Moderasi Beragama. Moderasi Beragama itu sendiri merupakan sudut pandang dan cara menyikapi praktik beragama dalam kehidupan bersama di masyarakat dengan poin-poin yang memenuhi esensi ajaran agama dengan melindungi tiap hak martabat manusia.

Dalam pelaksanaannya, KKN Moderasi Beragama dijadwalkan pada tanggal 15 September 2022 sampai dengan 28 Oktober 2022 yang mana berlangsung selama 40 hari. Sehubungan dengan dimulai pada 15 September, tentu saja hal pertama yang dilakukan oleh penulis dan rekan mahasiswa satu kelompok ialah berangkat menuju lokasi posko yang akan menjadi tempat tinggal sementara selama 40 hari kedepan. Dalam proses menuju lokasi, penulis dan rekan menggunakan transportasi darat berupa sepeda motor dan mobil yang mana dipergunakan sebagai sarana dalam mengangkut perangkat keperluan pribadi dan kelompok.

Mengingat tempat tinggal dari setiap anggota kelompok terpencar di berbagai daerah berbeda, maka ditentukanlah Desa Kace sebagai titik kumpul untuk nantinya dapat berangkat secara bersamaan. Keberangkatan dijadwalkan pada pukul 09.00 WIB, namun baru dapat berangkat pada pukul

10.00 WIB dikarenakan terkendala beberapa barang yang sulit dan lupa untuk diangkut ke mobil. Setelah seluruh barang dan anggota siap untuk berangkat, perjalanan pun dimulai dan menempuh waktu kurang lebih 2 jam mengingat jarak dari lokasi titik kumpul menuju posko berjarak 89 kilometer. Sesampainya di tempat yang telah dialokasikan sebagai posko tempat tinggal nantinya, penulis dan rekan membagi kelompok kecil dengan tugas masing-masing. Sebagian bertugas menurunkan, menyusun barang dilanjutkan dengan membersihkan posko sebelum ditempati. Sebagian lagi mengantarkan berkas laporan kepada pihak kepolisian dan pemerintah daerah bahwasanya sebagai bentuk izin atas tiba dan bermukimnya penulis dan rekan di sana selama kurang lebih 40 hari kedepan.

Setelah semua kegiatan perizinan dan membersihkan posko selesai, seluruh anggota kelompok melakukan zoom meeting bersama Dosen Pembimbing Lapangan. Lalu, dilanjutkan dengan rapat internal mengenai proker yang akan dikerjakan dan dicapai selama kegiatan KKN nantinya. Tidak lupa pula membahas mengenai aturan yang akan diterapkan di posko dan berlaku bagi seluruh anggota kelompok.

Penulis dan rekan mulai bergerak menuju kantor desa menemui perangkat desa untuk membicarakan perihal proker yang akan dilaksanakan dan ingin dicapai di masyarakat nantinya. Pada siang hari kelompok KKN menuju lapangan bola desa untuk membantu masyarakat untuk persiapan puncak acara sekaligus penutupan perayaan peringatan hari kemerdekaan NKRI ke- 77 di desa Airgegas pada keesokan pagi sampai dengan malam yaitu pada hari Sabtu tanggal 17 September 2022. Persiapan meliputi pemasangan tenda, pemangkasan rumput, pembuatan podium serta tiang untuk panjat pinang.

Pada hari selanjutnya acara yang diadakan meliputi jalan santai, sarapan bersama, pembagian hadiah, hiburan musik, final perlombaan olahraga, lomba makan kerupuk, panjat pinang, suami gendong istri, memasukkan kawat ke linkaran. Selama acara, kelompok mahasiswa diikutsertakan sebagai panitia tambahan dan disana pula mahasiswa IAIN Syeikh Abdurrahman Siddiq Bangka Belitung bertemu dengan kelompok mahasiswa Universitas Djuanda Bogor yang mana mereka sedang melakukan tugas riset di desa Airgegas. Sejak saat itu pula kedua belah kelompok saling bertukar info kontak dan juga saling berbagi pemikiran dan perencanaan kegiatan kolaborasi untuk kedepannya, agar bisa membantu atau menemukan solusi masyarakat desa airgegas, dimana pemikiran kita

untuk membangun desa ini menjadi lebih baik lagi. Dan kami juga mengadakan "ngeliwet" Bersama anggota-anggota Irmis Desa Airgegas.

Selama dalam 40 hari di desa ini, penulis merasakan bahwa di desa ini masih banyak cerita yang lebih menarik dan mungkin memiliki ciri khas tradisi sendiri untuk desa ini, dan mungkin juga desa ini memiliki filosofi asal mula desa ini mengapa di namakan Desa Airgegas. Dan pula tidak hanya asal usul desa ini, kita bisa mengetahui mayoritas masyarakat desa seperti apa? Oleh karena itu penulis ingin mengetahui lebih jauh lagi tentang Desa Airgegas ini.

Desa Airgegas terletak di kecamatan Airgegas Kabupaten Bangka Selatan dan memiliki 1 SMA, di Desa Airgegas sendiri terdiri dari 11 Rukun Tetangga (RT). Jumlah penduduk Desa Airgegas berjumlah 4.774 jiwa, dengan rincian sebagai berikut: Laki-Laki: 2419 jiwa dan Perempuan: 2355 jiwa. Latar Belakang penduduk Desa Airgegas kebanyakan adalah penduduk asli, dan sebagian adalah pendatang meskipun jumlahnya tidak seberapa. Dalam hal pendidikan masyarakat desa Airgegas memiliki Latar Belakang pendidikan bermacam-macam walaupun tingkat pendidikan lebih rendah dari pada petani dan pegawai tambang. Ini menunjukkan bahwa pola masyarakat Desa Airgegas lebih dominan ke Pertanian (kelapa sawit, pohon karet, lada) dan Tambang mencari Timah. Dalam hal agama/aliran kepercayaan di Desa Airgegas ini adalah 3 agama/aliran yaitu Islam, Kristen dan Katolik, tetapi kurang lebih hanya 5% yang bukan agama/aliran Islam. Dan pula terdapat 3 Masjid, 11 Langgar/Mushola dan 1 Gereja Kristen Protestan, Dan setiap Rukun Tetangga (RT) memiliki Langgar/Mushola tersebut. Secara geografis wilayah Desa Airgegas berjarak 85,6 KM dari Kota Pangkal Pinang dan berjarak 39 KM dari kota Toboali.

Berdasarkan hasil diskusi/wawancara terhadap tokoh adat atau tokoh agama di Desa Airgegas bahwa asal-usul dinamakan Desa Airgegas sebagai berikut:

Mengenal sejarah Desa Airgegas. Pada zaman penjajahan Belanda, di desa ini banyak kedatangan penduduk Cina. Para penduduk Cina ini mangkal atau berhanti didekat air lebih tepatnya sumber mata air yang dimana di dalam air ini terdapat banyak tanaman-tanaman Gegas yang muncul di permukaan air. Pada waktu itu desa ini belum memiliki nama, dan belum begitu ada rumah di desa ini. Ketika orang-orang Cina pergi ke kampung, dan orang-orang bertanya

"Dimana mangkal atau berhenti nya?"

"di Airgegas", ucap orang-orang Cina tersebut.

Karena di air itu terdapat banyak tanaman Gegas, maka orang-orang Cina pun berkata demikian, hingga pada akhirnya desa ini pun diberi nama Desa Airgegas. Cerita ini pun sambung menyambung dari orang tua.

Dahulu banyak orang cina yang tinggal disini. Namun setelah merdeka dari penjajahan belanda, orang-orang cina banyak yang pulang dari desa ini dan tak banyak lagi yang menetap. Lantas Penyebutan nama Desa Airgegas ini semakin populer setelah cina meninggalkan desa ini. Mayoritas pekerjaan masyarakat di desa Airgegas adalah berkebun, seperti sahang, karet. Pada tahun 2004 perkebunan sawit baru muncul dan masuk di desa Airgegas. Itulah cerita singkat dari hasil wawancara terhadap tokoh di desa ini, sehingga kita bisa tau asal mula nama Desa Airgegas.

Wilayah Desa Airgegas ini tidak kalah menarik dari desa-desa yang lain oleh karena itu desa ini memiliki ciri khas untuk di jadikan tradisi Desa Airgegas yaitu tradisi "NGARAK TELOK SERUJO" Di sini penulis melakukan tahap wawancara/diskusi terhadap tokoh adat dan tokoh agama untuk menanyakan apa itu ngarak telok serujo?

Ngarak Telok Serujo pertama kali di adakan pada Ulang tahun Bangka Selatan yang ke 11. Asal muasal Ngarak Telok serujo ini berasal dari pengantin yang dulunya setiap menikah di arak sepanjang kampung, ketika acara selesai telur pun dibagikan. Dahulu ketika pagi para pengantin di arak dengan Telok serujo, kemudian pada malam hari dilanjutkan dengan mengarak payung lilin yang tinggi dan bertingkat-tingkat, ada yang tiga tingkat sampai lima tingkat dan diseputaran payung itu di letakkan lilin. Namun, kini hal itu tidak dilakukan lagi. Terakhir, pengantin di arak sekitar tahun 70-an. Namun sebagai simbol, Telok Serujo tetap dipakai dalam kegiatan acara pernikahan dan khataman.

Ngarak Telok Serujo adalah Telur yang di arak atau yang dibawa berjalan keliling kampung oleh para warga. Pada waktu ulang tahun Bangka Selatan yang ke 11 Serujo yang dibawa berisikan 1000 telur, setiap Serujo berisi 100 telur, dikatakan Serujo karena ada bunga Seroja yang dibuat dari kertas sebagai lambangnya, dan disitu juga terdapat anak pohon pisang, dan pohon pisang itu lah ditusuk dengan bunga Seroja kemudian dibawahnya diletakkan telur-telur yang sudah direbus, pada waktu ulang tahun Bangka Selatan yang ke 11, kegiatan Ngarak serujo ini dilaksanakan di Desa

Airgegas, karena hak patennya ada di Airgegas. Namun semenjak covid kegiatan ini pun ditiadakan.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa Desa Airgegas ini desa yang bisa dikatakan masyarakatnya berdominan petani dan petambang, meskipun sebagian ada yang bekerja PNS/Honorer. Tetapi masyarakat desa ini sangat kompak dan antusiasnya besar sehingga dengan tradisi "ngarak telok serujo" Ini lah menandakan agar masyarakat tetap kompak sehingga tradisi ini dari nenek moyang dulu sampai saat ini masih ada dan tetap di jaga agar desa ini akan selalu kompak dan bersatu sehingga menjadi Desa kebanggaan masyarakatnya.

Banyak sudah pengalaman berharga yang didapatkan selama KKN di Desa Airgegas ini. Selain kedatangan mahasiswa disambut hangat oleh kepala desa, masyarakatnya pun begitu ramah tamah. Perbincangan hangat yang dilakukan mahasiswa KKN dengan warga sekitar dan akhirnya mahasiwa mengetahui sedikit mengenai sejarah Desa Airgegas ini. Selain itu, mahasiswa juga terkadang berkunjung ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Airgegas. Tidak hanya itu, mahasiswa juga diajak ibu PKK bertualanga ke pantai sumur tujuh yang berada di Koba, Bangka Tengah.

Hari demi hari berjalan silih berganti, tidak terasa sudah 35 hari mahasiswa melaksanakan KKN di Desa Airgegas ini. Tersisa 5 hari lagi, mahasiswa sekarang sedang menyiapkan buah tangan untuk kenang-kenangan yang akan mereka tinggalkan di Desa ini.

## **Pengalaman Menyesuaikan Diri (Adjust Self)**

Penulis: Messy Okta Purnama Sari (1924023)

Prodi: Psikologi Islam (PI) IAIN SAS Bangka Belitung

Dalam dunia perkuliahan terdapat yang namanya KKN (Kuliah Kerja Nyata), maksudnya adalah salah satu kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi secara luas untuk mencapai suatu tujuan. Dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini juga menjadi suatu bentuk nyata kontribusi kampus kepada masyarakat, industri, pemerintah daerah, dan kelompok masyarakat yang ingin mandiri ekonomi maupun sosial. Dan di kegiatan KKN (Kuliah Kerja nyata) lebih difokuskan untuk mengubah paradigma pembangunan (*develoment*) menjadi pemberdayaan (*empowerment*).

Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan mahasiswa di luar kampus dengan di tempatkan di setiap pedesaan. Program KKN disyaratkan mempunyai pendampingan atau dosen pembimbing lapangan (DPL) dari kampus dan kepala desa selama kegiatan KKN berlangsung. Maka, diharapkan mahasiswa berperan aktif dalam mengetahui permasalahan yang ada di desa, untuk menjadi penggerak pembangunan dan menerapkan ilmunya dalam kehidupan bermasyarakat, dan mengetahui persoalan – persoalan yang terjadi dan mampu memberikann solusinya terhadap masyarakat.

Jadi, disini saya akan menceritakan pengalaman saya selama menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam setiap tahunnya kampus IAIN SAS BABEL menyelenggarakan Program KKN-MB untuk mahasiswa yang sudah memasuki semester tujuh (7) dan sudah memenuhi syarat untuk mengikuti kegiatan KKN- MB. Pada tahun 2022 ini tepatnya di wilayah Kabupaten Bangka Selatan di laksanakan program KKN -MB periode ke VII dengan tema “**Moderasi Beragama**”. Seluruh mahasiswa dari berbagai prodi di setiap fakultas dibagi menjadi 33 kelompok yang tersebar di berbagai desa. Saya messy okta purnama sari mahasiswa KKN-MB yang mendapatkan anggota kelompok 4 ditempatkan di desa Airgegas, kecamatan Airgegas, Kabupaten Bangka Selatan. Dan kami di bimbing oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) tercinta yaitu ibu Febri Yanasari, M.A. Dalam satu kelompok kami terdiri dari 20 orang dan masing – masing mempunyai prodi yang berbeda dalam setiap fakultas. Dengan dilaksanakan selama 40 hari di mulai dari tanggal 15 September 2022 hingga 28 Oktober 2022. sehari sebelum

dilaksanakannya kegiatan KKN-MB tepatnya tanggal 14 oktober 2022 saya dan dua orang teman mewakili melakukan survei ke lapangan dengan mengendarai motor untuk memastikan ke pihak desa persoalan dimana untuk tempat tinggal dan pemberitahuan bahwa ada kegiatan KKN- MB di desa Airgegas tersebut.

Terbentuknya Desa Airgegas berawal dari masa penjajahan belanda, dulunya desa tersebut lebih banyak di huni oleh penduduk cina, para penduduk cina ini mangkal di dekat air yang dimana di dalam air ini terdapat baanyak tanaman Airgegas. pada waktu itu, desa ini belum memiliki nama, dan belum begitu banyak rumah di desa tersebut. ketika orang – orang cina pergi ke kampung, dan orang – orang bertanya : dimana mangkalnya..? “ Di Airgegas” . karena di air sungai tersebut terdapat banyak tanaman gegas, dan setelah di telusuri ternyata dari awal sampai ujung kampung ada air dan batang gegasnya. Maka, orang cina pun berkata pada akhirnya desa tersebut di beri nama desa Airgegas. penyebutan nama desa Airgegas ini semakin populer setelah orang cina meninggalkan desa tersebut.” Ucap oleh bapak Azahri ( tokoh adat desa Airgegas).”

Pada ke esokan harinya tepat tanggal 15 Oktober 2022 pada pagi hari, kami semua berkumpul di kampus untuk berangkat bersama – sama dan bekerjasama untuk membawa barang – barang pribadi yang ingin diangkut oleh satu mobil milik teman kami sendiri. Saya dan rombongan KKN bersama – sama mengendarai motor menuju ke desa Airgegas. Sesampainya di desa kami langsung menuju tempat tinggal (posko) yang telah di tentukan oleh kepla desa. karena ada salah satu teman yang datang duluan dan sudah diberikan kunci rumahnya. Saat saya dan rombongan KKN sampai di posko kami langsung membersihkan posko bersama – sama yang ingin kami tinggal selama kegiatan KKN. Setelah itu, jarak beberapa waktu, kami menemui kepala desa di kantor desa untuk meminta izin dan menanyakan persoalan yang berkaitan di desa tersebut serta bersilaturahmi ke kantor desa.

Di kala itu, kami juga membahas bagaimana sistem dalam satu kelompok dan membahas aturan selama KKN- MB. Seperti struktur organisasi kelompok, jadwal piket, pembahasan persoalan konsumsi, dan jadwal masak untuk kaum wanita. Di setiap malam kami mengadakan rapat rutin setiap minggu 3 kali untuk membahas suatu program kerja dan kegiatan yang ingin dilakukan untuk setiap harinya. di kegiatan KKN ini juga saya merasakan bagaimana kebersamaan dalam satu rumah dengan orang yang belum kita kenali sebelumnya dan harus bisa menerima, bekerjasama satu sama lain, beradaptasi dengan orang baru, suasana baru, dan berbaur dengan

masyarakat sekitar. Dan pada malam harinya kami berdiskusi melalui zoom meeting bersama DPL.

Di minggu pertama tepatnya hari Jum'at, pada tanggal 16 September 2022 kami pergi ke kantor desa untuk bertemu kepala desa untuk membahas rancangan program kerja yang ingin di lakukan di desa airgegas tersebut. Setelah dari kantor desa kami pergi ke rumah RT- 11 yang berada di sekitaran tempat tinggal kami untuk laporan bahwa ada kegiatan KKN- MB di desa tersebut. Kemudian setelah itu, ada beberapa teman yang ikut melayat dan yasinan bersama di rumah warga yang meninggal dunia. Saat sorenya tiba kami di ikutsertakan oleh bapak kepala desa untuk membantu warga untuk mempersiapkan acara penutupan HUT RI ke- 77 yang akan dilaksanakan pada esok harinya. seperti memasang spanduk lomba, memasang tenda, dan lain – lain. kegiatan selanjutnya di hari Sabtu pagi kami mengikuti jalan santai, senam bersama, pembagian kupon undian bersama warga dan mahasiswa djuanda bogor di lapangan bola desa RT 06 desa airgegas. Selain itu juga kami ikut membersihkan sampah bersama bapak/ibu panitia dan aparat desa yang menyelenggarakan acara tersebut. Pada siang harinya, kami menyaksikan dan mengikuti berbagai macam perlombaan. Dan acara tersebut berlangsung hingga sampai malam hari dengan hiburan band yang ada di desa Airgegas itu sendiri.

Pada hari Minggu, malam harinya kami berdiskusi santai atau bertukar pikiran bersama anggota IRMAS desa Airgegas sebagai bentuk silaturahmi dan mengakrabkan dengan remaja desa sekaligus mengetahui apa program kerja IRMAS di balai desa Airgegas. Lanjut hari selanjutnya sekitaran sudah ba'da ashar kami di ajak oleh ibu – ibu PKK untuk membersihkan BUMDES untuk persiapan lomba kebersihan lingkungan yang di ikuti oleh ibu – ibu PKK. Saya sendiri merasa sangat senang bisa berbaur dengan ibu – ibu yang ramah dan asik di ajak untuk berinteraksi sambil membersihkan lingkungan seperti ngerumput, menanam tanaman toga, membuat pagar dari botol bekas, menyapu, dan sebagainya. Gotong royong tersebut berlangsung selama dua hari karena di hari pertama tidak selesai jadi di lanjutkan pada esok harinya. pada malam hari selesai ba' da isya biasanya kami berkunjung ke rumah warga yang meninggal dunia untuk membaca tahlilan dan yasinan bersama anggota IRMAS. Kami juga mempunyai rekan yang sama – sama mahasiswa yaitu dari universitas djuanda bogor yang sedang melakukan riset dan penelitian di desa Airgegas. Pada saat itu sore hari, mahasiswa djuanda bogor berkunjung ke posko sebagai bentuk silaturahmi dan sekalian diskusi

santai membahas program kerja yang akan dilaksanakan dan berkolaborasi tentang produksi permen lada.

Hari berikutnya saya dan beberapa teman KKN membantu ibu – ibu PKK mendata bagan RT di rumah ibu kepala desa. Dan Sebagian dari teman kkn lainnya pergi mengunjungi SDN 14 Desa Airgegas untuk mengetahui bagaimana keadaan di sekolah dan ikut berpartisipasi membantu mengajar anak – anak SD yang tidak ada pelajaran kemudian bisa di bantu oleh kakak – kakak KKN untuk berbagi ilmu kepada anak anak SDN 14 Airgegas. Dan pada setiap hari senin sampai hari rabu setiap jam 14:00 kami pergi ke salah satu TPA yang dekat dengan kediaman kami untuk berkunjung dan membanytu ustadz – dan ustadzah mengajar santri TPA Rodhatus Solihin. Bukan hanya mengajar kami juga di beri tanggung jawab untuk mengajarkan santri – santriawati belajar sholawat dan mengaji untuk khataman 30 juz. Akhir kegiatan di minggu pertama kami yaitu ngeliwet bersama mahasiswa djuanda bogor dan IRMAS desa Airgegas sebagai bentuk keakraban dan menjalin silaturahmi antar kami. Pada sore harinya kami memasak bersama – sama untuk persiapan makan bersama mahasiswa djuanda bogor dan IRMAS desa Airgegas. Pada saat itu di adakan pada malam hari setelah ba' da isya bertempat dikediaman posko kami sendiri.

Di minggu kedua, kegiatan yang kami lakukan yaitu menerapkan kegiatan program bimbingan belajar (bimbel) untuk anak – anak SD desa Airgegas, program ini dilakukan setiap hari senin sampai kamis jika ada siswa yang datang langsung ke posko. Mereka di bimbing dengan berbagai mata pelajaran yang sesuai dengan merak inginkan. Ada juga yang belajar mengetahui bahasa arab, bahasa inggirs, matematika, dan lain – lain.

Pada hari senin pagi kami melakukan kunjungan ke TK Pembina di desa Air geggas letaknya tidak jauh dari kantor desa. Di TK kami bermain dan mengajarkan anak – anak bernyanyi, menggambar, dan sekaligus bersilaturahmi dan berpartisipasi di TK pembina. Pada hari selanjutnya yaitu hari selasa kami mengunjungi puskesmas yang ada di desa Airgegas. Pada saat itu, kami langsung menemui kepala unit puskesmas dan sekaligus menanyakan tentang program kerja apa saja yang ada di puskesmas. Maka dari itu, kami di arahkan untuk di bimbing oleh seorang bidan yang Bernama ibu indah sebagai penyalur jika ada kegiatan seperti posyandu balita, ibu hamil, dan lansia di setiap bulannya. Dan hari rabu kami mengunjungi ke SMAN 1 desa Airgegas untuk membahas Sosialisasi.

Pada malam harinya kami berkunjung ke rumah salah satu tokoh adat desa Airgegas Selain itu, kegiatan rutin kami pada siang hari setiap jam 13:30 wib pada hari senin sampai rabu yang kami lakukan yaitu mengajar anak – anak TPA Rodhatus solihin, mengajar bersholawat, hafalan surat – surat pendek, dan hafalan Al – Qur’an 30 juz. Sedangkan pada malam hari setiap selesai ba’da maghrib kami mengajak adek – adek TPA untuk belajar mengaji langsung datang ke posko dan sekalian Latihan bersholawat untuk acara khataman AL – Qur’an. Kami juga pernah kujungan ke posko 5 yaitu kkn yang ada di desa nyelanding, tujuan kami berkunjung untuk bersilatuirahmi sesama mahasiswa KKN-MB dan berdiskusi santai membahas persoalan kkn dan kegiatan yang di lakukan kesehariannya. Di akhir kegiatan minggu kedua ini kami berkumpul bersama di posko kami menyambut mahasiswa djuanda bogor karena mereka sudah mau pamit pulang ke tempat asalnya. Jadi, kami mengagendakan untuk perpisahan bersama mahasiswa djuanda bogor dan IRMAS desa Airgegas sekalian memberikan buah tangan meski tidak seberapa namun berharga untuk mereka.dan semapt bersikusi santai atas pertemuan selama berada di desa Airgegas tercinta ini.

Di minggu selanjutnya yaitu minggu ketiga diawali dengan pergi ke SMAN 1 desa Airgegas untuk mengadakan sosialisasi pengenalan kampus IAIN SAS BABEL. Namun, saat bertemu dengan wekepsek katanya tidak ada pemberitahuan dari kepala sekolah. ternyata ada miskom antara kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan staf kemahasiswaan. jadi, pada hari itu kami gagal untuk mengadakan sosialisasi dan dialihkan ke esok harinya lagi. Mendengar kabar dari pegawai desa bahwa kepala desa saat itu sedang sakit sudah hampir seminggu dan akhirnya kami menjenguk ke rumahnya bersama rombongan KKN. Selain itu, setiap sore juga kami mengisi aktivitas dengan bermian voli bersama remaja IRMAS untuk saling berbaur satu sama lain.

Dan pada hari selanjutnya yaitu hari selasa kami datang kembali untuk mengadakan sosialisasi yang sudah direncanakan untuk mempromosikan nama kampus IAIN SAS BABEL kepada siswa yang sedang menduduki kelas XII IPS, tujuannya karena dari mereka pasti masih memikirkan setelah lulus dari sekolah apa yang harus mereka lakukan, kuliah atau kerja..? jadi, tujuan sosialisasi yang kami adakan ini supaya generasi milenial ini menjadi termotivasi untuk kuliah dan bisa mengenali pendirian tersendiri. Alhamdulillah saat berjalannya agenda tersebut berjalan dengan semestinya. Dan hari selanjutnya yaitu hari rabu kami di ikutsertakan untuk terlibat dalam

kegiatan posyandu balita dan ibu hamil di desa Airgegas. Saya sendiri mendata nama - nama balita dan mengukur berat badan, tinggi badan, dan berat kepala balita. Dan juga membimbing ibu – ibu hamil dengan memberikan vitamin dan susu khusus untuk bumil.

Pada hari kamis kami melakukan kegiatan gotong royong membersihkan mushola Al - Muhajirin dibagian selatan desa Airgegas bersama anggota IRMAS desa Airgegas. dan pada malam harinya setelah ba'da maghrib kami bersholawat bersama anggota IRMAS di masjid Rodhatu Solihin dan sekalian solat isya berjama'ah. Hari selanjutnya hari jumat pagi kami ada kegiatan di TK Pembina yaitu senam pagi bersama anak – anak TK. Setelah senam selesai kami juga di ajak untuk operasi semut membersihkan lingkungan TK bersama – sama. Sepulang dari TK kami menyambut kedatangan DPL yang ingin monitoring berkunjung ke posko dan sekalian menemui kepala desa. Kami sangat senang dan berdiskusi santai bersama pembimbing tercinta.

Di minggu ke empat yaitu kegiatan kami lebih ,memfokuskan untuk kegiatan persiapan memperingati hari Maulid nabi Muhammad SAW dan disini kami mengadakan berbagai lomba. Dan di sponsori juga oleh honda. mulai dari berdiskusi untuk susunan acara, menyebarkan proposal kepada pihak perusahaan dan aparat desa agar dana yang di perlukan tercukupi. Disini kami menyiapkan beberapa hadiah sebagai bentuk cinderamata untuk adek – adek TPA yang sedang mengikuti berbagai perlombaan. Sebelum hari – 1 kami membersihkan tempat yang untuk di pakai perlombaan yaitu di balai dan di ruang TPA. Kami saling bekerjasama untuk mempersiapkannya secara matang mulai dari menghias dekorasi dan perlengkapan lainnya. Dan akhirnya kegiatan tersebut berjalan dengan lancar hingga akhir acara. Setelah agenda memperingati Maulid nabi Muhammad SAW kami melakukan rapat bersama anggota IRMAS untuk membahas tentang kepanitiaan acara khataman Anak TPA Rodhatu Solihin . dan diakhir kegiatan minggu ini kami melakukan kerja bakti di posyandu desa Airgegas.

Di minggu kelima kegiatan yang kami lakukan yaitu Acara Khataman Al – Qur'an yang santri dan santriawati TPA Rodatus Solihin berjumlah kisaran 50 orang. Acara tersebut sangat meriah karena di hadiri oleh bupati bangka selaatn, dan berbagai tokoh agama lainnya. Pada acara ini kami juga terlibat menjadi panitia untuk membantu jalannya acara. Setelah acara khataman Al – Qur'an acara selanjutnya makan bersama warga desa Airgegas di balai desa. Setelah acara tersebut kami juga membersihkan masjid dan balai bersama pemuda IRMAS desa Airgegas.

Setelah itu kami di ajak salah satu ustadzah TPA untuk berkunjung ke rumahnya dan bercerita seputaran acara khataman Al – Qur'an setiap tahun yang di selenggarakan oleh desa. Pada hari selanjutnya kami juga berkunjung ke posko 2 di desa Ranggung dan sekaligus berlibur ke danau kaolin yang tidak jauh dari desa ranggung yaitu di ujung desa nibung. Kami satu kelompok menikmati pemandangan di danau biru tersebut. Di minggu ini juga kami di ajak ibu – ibu PKK pergi berlibur ke pantai sebagai bentuk kebersamaan karena tidak lama lagi kami akan menyelesaikan kegiatan KKN ini. Dan kami juga bersilaturahmi ke posko mahasiswa pertiba yang sedang melakukan KKN juga di desa Airgegas.

Di minggu terakhir yaitu minggu ke enam kegiatan yang kami lakukan yaitu mendapatkan undangan dari IRMAS kampung sebelah baisesa di sebut kampung jawa RT 01 untuk terlibat dalam kegiatan hari santri. Kami di ikut sertakan menjadi panitia dalam kegiatan tersebut. Mulai dari membantu membagikan konsumsi, penyambutan tamu, dan lain – lain. Mayoritas di RT 01 rata – rata dari jawa yang pindah ke bangka. Meski sebelumnya kami belum pernah berinteraksi dengan penduduk tersebut tetapi mereka sangat menyambut dan menghargai keberadaan kami. Acara ahi santri yang berlangsung 3 hari dengan mengadakan berbagai perlombaan. Selain itu kegiatan selanjutnya yang akan kami adakan yaitu mengikuti penghajian bersama ibu – ibu majelis taklim desa Airgegas dengan pertemuan membaca yasinan di rumah salah satu anggota majelis atklim. Sekaliam kami bersilaturahmi dan berbaur bersama ibu – ibu majelis taklim desa Airgegas.

Agenda selanjutnya yaitu senam sehat bersama ibu – ibu PKK dan mahasiswa pertiba yang di sponsori oleh HONDA yang ada di desa Airgegas. Senam sehat di lakukan di depan dealer. Setelah kegiatan tersebut ibu kades mengajak makan bersama di rumahnya. Dan program kerja terakhir yang kami lakukan yaitu membuat plang di setiap gang yang ada di desa Airgegas. Dan agenda terakhir untuk acara perpisahan bersama karena kegiatan KKN sudah mencapai waktu yang ditentukan oleh pihak kampus. Saya sendiri merasa sangat berkesan bisa berbaur dan harus beradaptasi di tempat yang baru. Saya juga bisa mendapatkn berbagai pelajaran dan bisa mengetahui bagaimana di setiap daerah terutama di desa yang belum pernah sama sekali saya ketahui. Kegiatan KKN ini menjadi pengalaman yang cukup memuaskan dengan berinteraksi dengan berbagai karakteristik seseorang. Sekian cerita dari saya pengalamanku menjadi pembelajaran bagiku.

## **Seuntai Jejak Perjalanan Pengabdian Kecil ku**

Penulis: Agnes Selvia

Prodi: Akuntansi Syariah (AS) IAIN SAS Bangka Belitung

Saya Agnes Selvia Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung dengan program studi Akuntansi Syariah Semester 7. Saya merupakan salah satu Mahasiswa yang mengikuti KKN-MB. KKN-MB merupakan kuliah kerja nyata Moderasi Beragama dimana dilaksanakan berdasarkan pada nilai-nilai moderasi beragama. Ada lima nilai moderasi beragama, yakni adil dan berimbang, kerjasama, rahmat, toleran, dan maslahat. Dalam KKN-MB IAIN SAS BABEL ini terdapat 40 kelompok yang di sebarakan di Bangka Selatan dan saya beserta teman satu posko lainnya mendapatkan kesempatan untuk mengabdikan di Desa Airgegas Kecamatan Airgegas dengan kelompok 4 yang berjumlah 20 orang.

KKN-MB ini dimulai pada tanggal 15 September 2022 dimana pada hari itu merupakan hari keberangkatan mahasiswa KKN lainnya ke tempat atau daerah mereka mengabdikan. Pada hari pertama ini saya dan teman-teman lainnya melakukan kegiatan bersih-bersih tempat tinggal sementara kami ( tempat tinggal sementara ini biasanya kami panggil dengan sebutan Posko ) serta pembagian kamar dan Alhamdulillah saya mendapatkan teman sekamar yang sangat baik dan Alhamdulillah-lah lagi kami mendapatkan posko ini secara gratis karena biaya posko ini ditanggung oleh Kepala Desa Airgegas. Kegiatan selanjutnya dilanjutkan pada malam hari yakni melakukan zoom bersama dosen lapangan tercinta kami yakni Ibu Pebri Yanasari M.A untuk membahas program kerja yang akan kami laksanakan kedepannya.

Kegiatan untuk hari ke dua kami yakni pada tanggal 16 September 2022, pada pagi hari kami berkunjung ke kantor desa Airgegas sekaligus pendekatan dan pengenalan kami kepada pegawai disana. Pada siang harinya saya dan teman-teman lainnya dilanjutkan pergi ke salah satu rumah warga yang anggota keluarganya meninggal dunia untuk pergi melayat. Dan dilanjutkan kegiatan terakhir kami pada hari ini ialah membantu warga untuk mempersiapkan kegiatan besok yakni malam puncak penutupan HUT RI yang ke 77.

Hari ke Tiga yakni pada tanggal 17 September 2022, kami menjadi panitia dalam acara penutupan HUT RI adapun kegiatan yang kami lakukan pada pagi hari kami melakukan jalan santai bersama masyarakat sekaligus menjadi pengawas untuk anak-anak yang ikut serta dalam jalan santai ini. Selanjutnya selesai jalan santai kami melanjutkan senam bersama yang

dilakukan masyarakat desa Airgegas. Pada siang harinya dimulailah acara intinya yakni melakukan perlombaan setelah selesai perlombaan kami dan yang lainnya melakukan operasi semut untuk membersihkan lingkungan yang menjadi tempat perlombaan tadi. Pada kegiatan hari ini tentu saja kami melakukan pendekatan secara luas pada masyarakat agar masyarakat juga mengenal kami dan kami mengenal masyarakat desa Airgegas juga.

Pada hari ke empat tanggal 18 September, pada malam hari saya dan teman-teman lainnya melakukan pertemuan sekaligus diskusi dengan IRMAS desa Airgegas untuk ikut serta membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi IRMAS desa Airgegas.

Pada hari ke lima tanggal 19 September 2022 ada dua kegiatan yang kami lakukan yang pertama yakni ikut serta kerja bakti atau gotong royong untuk membantu ibu-ibu PKK dalam membersihkan gedung BUMDES lama untuk dijadikan gedung untuk ibu PKK sendiri. Dan kegiatan yang kedua kami pergi yasinan pada malam harinya. Hari ke enam tanggal 20 September kami melakukan dua kegiatan juga yakni masih kerja bakti di BUMDES lama dan melakukan diskusi bersama Mahasiswa KKN dari Bogor mengenai kolaborasi kegiatan.

Hari ke tujuh tanggal 21 September melakukan 3 kegiatan yakni pada pagi hari kami mengunjungi SD 1 Airgegas dan SD 14 Airgegas untuk memperlancar program kerja kami yang akan mendatang. Pada siang hari kami mengunjungi sekaligus bersilaturahmi ke TPA Airgegas. Dan pada malam harinya kami meliwet bersama-sama Mahasiswa Djuanda Bogor dan anak IRMAS desa Airgegas untuk memperkuat tali Silaturahmi.

Hari ke delapan tanggal 22 September saya mengajar anak-anak les matematika di posko.

Hari ke sembilan tanggal 23 September Dikarenakan pagi harinya hujan jadi rencana gotong royong dibatalkan dan pada sore harinya perpisahan dengan mahasiswa dari Universitas Djuanda Bogor sebelum mereka kembali pulang ke Bogor pada esokan harinya.

Hari ke sepuluh tanggal 24 September saya berada di posko karena lagi sakit. Pada hari ke-11, pada tanggal 25 September, saya jaga posko karena anggota yang lainnya berkunjung ke posko 5 untuk bersilaturahmi sambil berdiskusi mengenai permasalahan kkn dan proker.

Pada hari ke-12, pada tanggal 26 September, saya mengikuti jalan santai pagi hari sekaligus pendekatan kepada masyarakat. Selesai kegiatan pagi kami langsung mengunjungi kantor desa untuk menjelaskan proker kami yang dari divisi Administrasi Desa (Pemerintah). Pada hari ke-13, pada tanggal 27 September kami pergi ke kantor desa menjelaskan masalah pembuatan website untuk pemdes Airgegas. Selesai kegiatan dari kantor

desa kami menyusul ke SDN 14 untuk kunjungan pertama bertemu kepala sekolah. Malam hari ikut bersama yang lainnya untuk melatih anak-anak sholat untuk acara khataman pada Maulid Nabi.

Pada hari ke-14, pada tanggal 28 September kunjungan ke SMA N 1 Airgegas sebelum melakukan sosialisasi terkait permintaan izin untuk melakukan sosialisasi dengan tema kampus. Pada malam harinya berkunjung ke rumah tetua adat desa untuk bersilaturahmi sekaligus menanyakan beberapa adat, ciri khas, sejarah dan segala hal yang berkaitan dengan Desa Airgegas.

Pada hari ke-15, pada tanggal 29 September pada pagi hari kami pergi menjenguk pak Kades Airgegas karena beliau sedang sakit. Siang hari mengajar anak-anak mengenai mata pelajaran matematika di posko. Habis maghrib atau selesai sholat magrib kami pergi ke masjid desa Airgegas untuk Sholat bersama dengan anak irmas desa Airgegas.

Pada hari ke-16, pada tanggal 30 September pagi hari pergi ke TK untuk melakukan senam bersama anak TK pembina di Airgegas dan ini merupakan hal baru bagi saya dan disini saya belajar bagaimana harus benar-benar sabar untuk menghadapi anak-anak tapi walaupun begitu ini merupakan pengalaman yang menakjubkan untuk melihat sedikit penerus bangsa. Selesai pergi dari TK saya menyusul yang lainnya untuk pergi ke Mushola melakukan gotong Royong walaupun acaranya hampir selesai karena pada pagi hari tersebut kami dibagi untuk melakukan kegiatannya. pada siang hari menuju sore hari saya kembali mengajar bimbel atau les Matematika pada anak-anak yang bertempat di posko.

Cerita kegiatan selama bulan Oktober, kami melakukan gotong royong bersama anak IRMAS desa Airgegas di Musholah Al-Muhajirin bagian selatan desa Airgegas. Kadang-kadang juga melakukan rapat sesama anggota KKN untuk membahas proker yang akan dilaksanakan.

Pada tanggal 04 Oktober Kegiatan pagi hari sosialisasi pengenalan kampus dan motivasi di SMA negeri 1 Airgegas. Ini merupakan hal baru bagi saya bagaimana saya ikut serta memberikan materi dan menyampaikan didepan semaksimal saya dan saya sangat senang mengenai respon siswa SMA N 1 Airgegas dengan harapan besar agar mereka dapat memperjuangkan untuk pendidikan mereka karena seperti yang kita ketahui baha masih banyak anak-anak yang tidak bisa meneruskan pendidikan mereka pada bangku kuliah.

Pada tanggal 05 Oktober Pagi Hari ini kami dibagi menjadi 2 kelompok, satu kelompok pergi membantu posyandu dan satu kelompok lag pergi ke TK. Dan saya termasuk yang pergi ke TK untuk mengajar anak-anak TK dan ini merupakan moment yang manis dimana saat anak-anak saling

berebut perhatian apalagi saat mereka menempel gambar menggunakan kertas origami di saat itu mereka benar-benar saling berebut perhatian dari kami yang dipanggil bunda-bunda. Ini pengalaman yang menyenangkan.

Kami juga mempersiapkan lomba untuk perayaan hari besar Islam yakni kegiatan Memperingati Maulid Nabi yang dilaksanakan pada 09 Oktober adapun katagori lombanya ada 5 macam, diantaranya : Lomba Adzan, Lomba Mewarnai, Lomba Kaligrafi, Lomba Tahfidz, Lomba Tartil. Kami juga ikut serta dalam acara kegiatan khataman Al-Qur'an di Desa Airgegas.

Kami juga mengikuti kegiatan kumpul bersama dengan ibu PKK di pantai dan Alhamdulillah makanannya di tanggung juga jadi bisa sedikit kami untuk berhemat. Kami juga bersilaturahmi ke posko Pertiba yang KKN di Desa Airgegas juga. Kami juga mengikuti sosialisasi tentang minat baca dan cinta buku kepada masyarakat dan sore hari nya pergi latihan senam di depan kantor desa Airgegas.

Pada tanggal 19 Oktober Dalam rangka pemenuhan tugas jurnal bertemakan adat budaya di Kecamatan Airgegas, dilakukanlah pengumpulan data mengenai segala hal terkait Mengarak Telok Serujo yang merupakan budaya adat yang diadakan di Kecamatan Airgegas yang lebih tepatnya merupakan adat budaya asli Desa Airgegas. Metode yang digunakan ialah dengan wawancara kepada pemerintah desa, tokoh adat, agama serta masyarakat lainnya terkhusus di desa Airgegas ini. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara beberapa kelompok kecil guna efisisensi waktu dan pemaksimalan data yang diperoleh. Kami juga menghadiri kegiatan upacara peringatan hari santri pada tanggal 22 Oktober disana kami juga berperan sebagai panitia setelah itu dilanjutkan ceramah agama di mushola yang berada di depan tempat pelaksanaan upacara peringatan hari santri nasional.

Itulah sepenggal cerita yang dapat saya ceritakan saya mengetahui masih banyaknya kekurangan dalam dummy penulisan ini, saya mohon untuk memberikan saran yang membangun bagi penulis terimakasih.

## **Serba Serbi KKN Desa Airgegas 2022**

Oleh: Baiduri Baidho

Prodi: Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN SAS Bangka Belitung

Namaku Baiduri Baidho, mahasiswi semester 7 Fakultas Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam. Sejak aku memasuki kampus IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung, semester 7 ini adalah yang paling aku tunggu-tunggu dan aku khayal-khayalkan akan menjadi seperti apa. Dimana semester ini aku membayangkan ingin menyelesaikan banyak tugas sebagai mahasiswi semester akhir. Aku membayangkan ingin menyelesaikan skripsiku yang dimana proposalnya telah di acc sejak semester 6 yang lalu dengan baik dan semaksimal mungkin, mengikuti ujian komprehensif, dan mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan jika nantinya aku ingin mengikuti wisuda dan sebagainya.

Bukan hanya itu yang sangat aku nantikan yaitu kegiatan PPLK (Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan) dan KKN (Kuliah Kerja Nyata) juga bisa dilakukan pada semester 7 ini. Bersyukur, dari semester awal kuliah hingga sekarang tidak ada mata kuliah yang mengharuskan aku untuk mengulang. Mata kuliah yang tidak lagi ada membuatku merasa lebih leluasa melakukan semua tugas itu. Aku telah membayangkan bahwa dua kegiatan ini mungkin akan sedikit atau sangat menakutkan. Aku yang selama ini hanya belajar teori dan sedikit praktek di kelas harus berhadapan dengan dunia pendidikan dan masyarakat yang sesungguhnya. Aku membayangkan akan melewati berbagai suka duka, pesan, serta kesan yang akan memberiku pengalaman yang sangat berharga sekaligus berguna bagiku dimasa yang akan datang. Meskipun demikian, ternyata disitulah sisi menarik serta menyenangkannya dua kegiatan ini. Terutama kegiatan KKN yang sedang aku jalani saat ini.

Pada tanggal 15 September 2022, akhirnya ditetapkan sebagai hari dimana kegiatan KKN bagi mahasiswa/mahasiswi IAIN Syaikh Abdurrahman Shiddiq Bangka Belitung dimulai. KKN kali ini bertema Moderasi Beragama. Aku ditempatkan bersama anggota kelompok empat lainnya yang berjumlah 20 orang di lokasi pelaksanaan yaitu Desa Airgegas Kabupaten Bangka Selatan. Dengan Dosen pembimbing lapangan yang sangat ramah, baik, dan menyenangkan yaitu Ibu Febri Yanasari, M.A. Adapun ketua kelompok kami bernama Zeri Septa Pratama.

Berdasarkan wawancara yang aku dan teman sekelompokku lakukan dengan tokoh adat Desa Airgegas yaitu bapak Azari. Lokasi KKN yang aku peroleh ternyata memiliki sejarah. Penamaan Desa Airgegas berasal dari tanaman yang tumbuh di air yang bernama Batang Gegas. Alkisah orang

china dizaman dahulu yang berkelana mangkal didekat sebuah sungai. Di sungai tersebut banyak ditumbuhi oleh batang yang berbentuk seperti daun pandan namun sedikit lebih kecil dari daun pandan dan gatal ketika mengenai kulit. Tumbuhan tersebut kemudian dikenal sebagai Batang Gegas. Singkat cerita sejak saat itulah penduduk desa menyebut desa ini sebagai Desa Airgegas.

KKN di Desa Airgegas kali ini bertema Moderasi Beragama yang memiliki makna sebagai upaya dalam membangun cara pandang serta sikap beragama ditengah-tengah masyarakat yang bersifat majemuk atau beragam. Didesa Airgegas sendiri dihuni oleh penduduk yang beragam suku serta keyakinan. Penduduk desa terdiri dari 70 % Melayu Bangka dan 30 % pendatang. Penduduk pendatang tersebut berasal dari suku Jawa, Madura, Tionghoa dan sebagainya. Didesa ini sebagian besar penduduk beragama Islam namun ada pula sebagian penduduk yang beragama Kristen dan Katolik. Meskipun berbeda suku dan keyakinan mereka tetap hidup dengan rukun antar satu dengan yang lainnya. Ini membuktikan bahwa moderasi beragama di tengah-tengah masyarakat Desa Airgegas masih terjalin dengan baik. Kabupaten Bangka Selatan sendiri memiliki Semboyan yang berbunyi "Junjung Besaoh" yang memiliki makna sebagai cerminan kuatnya ikatan kekeluargaan dan persaudaraan masyarakat bangka selatan. Oleh karena itu, ikatan kekeluargaan dan persaudaraan antar masyarakat di Desa Airgegas Kabupaten Bangka Selatan yang beragam ini harus dijaga serta dilestarikan dari generasi ke generasi seterusnya.

Dihari sebelum dimulainya kegiatan aku bersama teman-teman dikelompokku telah membuat grub di Whatsapp guna mempersiapkan kegiatan kami selama dilokasi nantinya. Kami memperkenalkan diri masing-masing kemudian membahas program kerja yang akan dilaksanakan selama 40 hari kedepan. Dengan dibimbing oleh ibu Febri kami kemudian ditugaskan untuk masing-masing anggota harus menyampaikan satu ide program kerja. Kemudian, kami disuruh memilih prioritas program kerja yang direncanakan untuk terlaksana selama kegiatan KKN. Program tersebut yaitu taman baca, senam bersama ibu-ibu PKK, serta pembuatan tugu yang berlambangkan batang gegas dan plang jalan.

Pelepasan mahasiswa/mahasiswi KKN di Desa Airgegas dilakukan di Kantor Desa Airgegas. Hari itu aku meminta ayahku untuk mengantarku berangkat ke lokasi pelepasan. Sedangkan teman-temanku dihari sebelum keberangkatan telah menyewa mobil pick up untuk membawa barang-barang mereka. Sebagian ada yang menggunakan sepeda motor untuk menuju ke lokasi dan hanya menitipkan barangnya saja di mobil. Dan sebagian juga berangkat dengan tidak menggunakan sepeda motor jadi tetap berangkat

dengan mobil pick up tersebut. Sebenarnya jarak antara rumahku dengan lokasi KKN masih tergolong dekat jika dibandingkan teman sekelompokku yang lain. Jarak rumahku ke lokasi mungkin hanya sekitar 15 hingga 30 menit. Sedangkan teman-temanku yang jaraknya jauh mungkin membutuhkan waktu sekitar 1 jam hingga 2 jam. Belum lagi mereka harus menjemput masing-masing orang dengan lokasi yang berbeda-beda ditambah mereka harus mengangkat barang juga kedalam mobil. Tentu ini membutuhkan waktu yang lama untuk sampai ke lokasi.

Pada pukul 9 pagi, aku telah sampai di Desa Airgegas. Aku kemudian menanyakan teman-teman sekelompokku di Whatsapp grub lokasi mereka saat itu. Dan ternyata, mereka bahkan baru saja mau berangkat ke lokasi. Sambil menunggu teman-temanku sampai ke lokasi aku kemudian diajak oleh ayahku untuk silaturahmi di rumah kerabat kami di Desa Bencah. Ayahku kemudian berbincang-bincang sangat lama dengan kerabat kami tersebut.

Hingga pukul 10 akhirnya ayahku memintaku menanyakan lokasi teman-temanku lagi. Ternyata mereka masih belum sampai. Akhirnya, ayahku mengantarku ke Kantor Desa dan kami bertemu dengan wakil kepala desa disana. Aku menanyakan lokasi posko yang akan kami tinggali di desa ini agar aku bisa meletakkan barang-barangku di posko tersebut. Namun, kepala desa memintaku untuk meninggalkan saja barang-barangku di kantor desa lebih dahulu sekaligus menunggu kedatangan teman-temanku yang lain. Akhirnya kami menunggu sebentar dan berbincang-bincang sedikit dengan wakil kepala desa. Wakil kepala desa dan orang-orang yang bekerja disana sangat baik. Mereka juga menyambut kedatangan kami dengan ramah.

Setelah agak lama kami berbincang dengan wakil kepala desa dan yang lainnya. Aku kemudian menanyakan lagi lokasi teman-temanku dan mereka ternyata masih di perjalanan yaitu di Desa Kurau. Sepertinya, mereka masih sangat jauh dari lokasi. Aku dan ayahku memutuskan untuk kembali kerumah terlebih dahulu. Aku dan ayahku pamit dengan Sekretaris desa. Sekrtaris desa kemudian memintaku untuk menitipkan saja barang-barangku di kantor desa. Dan aku setuju untuk menitipkan barangku disana.

Pada pukul 3 sore, aku kembali lagi ke lokasi KKN. Kali ini, aku kembali dengan menggunakan sepeda motor. Karena barang-barangku sebelumnya telah di tinggal di kantor desa jadi aku tidak perlu lagi meminta ayahku untuk mengantarku kesana. Dan seluruh teman-temanku juga sudah berada di lokasi atau posko kami. Namun, barang-barangku masih ada di kantor desa. Aku kemudian meminta temanku yang bertugas mengendarai

mobil pick up untuk membantuku mengangkat barang-barangku di kantor desa ke posko tempat kami menginap selama KKN.

Di Posko tempat kami menginap ternyata sebuah rumah yang bentuknya sangat panjang dan luas. Dirumah tersebut terdapat 4 buah kamar. 1 buah kamar lokasinya ada di atas loteng. Akhirnya kami menetapkan kamar tersebut untuk ditempati oleh anggota laki-laki. Sedangkan 3 buah kamar sisanya untuk anggota perempuan. Anggota perempuan kelompokku berjumlah 13 orang. Jadi 3 buah kamar sisanya dengan 2 buah kamar yang lokasinya diruang tamu diisi oleh 4 orang dan kamar terakhir yang berada di ruang tengah diisi oleh 5 orang. Aku kebagian dikamar terakhir yang lokasinya diruang tengah yaitu kamar temanku yang diisi oleh 5 orang. Aku senang bertemu dengan teman-teman sekelompokku beruntungnya mereka semua baik dan menyenangkan. Nama mereka diantaranya yaitu Messi, Ayu, Lianti, Novi, Anisya, Anika, Bella, April, Bila, Safitri, Agnes, dan juga Rima. Adapun teman-teman sekelompokku yang laki-laki bernama Dayu, Riki, Adi, Rozi, Iman, Aswin dan ketua kelompok yaitu Zeri. Iman, Aswin dan Zeri ini adalah senior satu tingkat diatas aku dan anggota yang lain.

Teman sekamarku adalah Bila, Safitri, Agnes dan Rima. Hampir semua teman sekamarku di kamar terakhir kecuali Bila ternyata sama-sama menyukai ice cream hahaha. Kami seringkali jajan ice cream bersama-sama. Masing-masing kami punya rasa ice cream kesukaannya masing-masing. Aku menyukai rasa Strawberry, Rima dan Safitri menyukai rasa jagung, dan Agnes menyukai rasa kopi. Sedangkan temanku Bila lebih menyukai susu rasa coklat karena susu tersebut berhadiah photocard biasanya yang girlband korea yaitu Itzy. Jadi, bila seringkali membeli susu tersebut untuk mendapatkan hadiahnya. Tak jarang dia juga mengajakku untuk membeli susu tersebut juga. Karena, untuk mendapatkan hadiah itu butuh 4 buah susu yang dibeli. Dia mengajakku membeli masing-masing 2 jadi dia bisa mengambil photocardnya untuk ia jadikan koleksi.

Dihari pertama, kami sangat kelelahan untuk membereskan barang-barang yang kami bawa dari rumah masing-masing. Sehingga pelepasan kemudian dilakukan di hari berikutnya. Dihari pelepasan kami semua berkumpul ke kantor desa. Setelah pelepasan dilakukan akhirnya kami resmi untuk melakukan kegiatan KKN kami di Desa Airgegas ini.

Aku dan Anggota kelompokku mengerjakan banyak hal selain 3 Program kerja yang di prioritaskan. Setiap ada event yang di laksanakan di Desa Airgegas kami juga selalu hadir untuk ikut meramaikan. Kegiatan yang kami lakukan diantaranya seperti yasinan bersama warga desa, panitia jalan santai bersama warga desa, membantu ibu-ibu PKK membersihkan

BUMDESMA desa, senam bersama ibu-ibu PKK, mengajar anak-anak TPA, TK dan SD, sosialisasi tentang kampus IAIN Syaikh Abdurrahman Shiddiq Bangka Belitung ke SMA, mengadakan lomba Maulid Nabi antar siswa TK/TPA Roudhotusholihin Desa Airgegas, kerja bakti membersihkan mushola bersama IRMAS Roudhotussholihin Desa Airgegas, panitia hari santri nasional, panitia khataman Qur'an TK/TPA Roudhotussholihin Desa Airgegas, bimbingan belajar dan mengaji bagi anak-anak SD di posko setiap malam, mengajukan proposal ke perusahaan-perusahaan sebagai sumber dana tambahan bagi kelompok kami untuk melaksanakan program kerja, membantu tenaga kesehatan desa di posyandu, dan wawancara untuk pembuatan buku antologi yang merupakan tugas kelompok dalam KKN ini. Dari semua kegiatan tersebut namun sangat disayangkan program kerja pembuatan taman baca dan tugu yang berlogo batang gegas tidak bisa terlaksana. Kendalanya seperti biasa adalah dana yang masih kurang. Namun syukurlah, program senam bersama ibu PKK dan pemasangan plang jalan tetap berjalan dengan lancar.

Selain kegiatan-kegiatan tersebut aku dan teman-teman kelompok sering mengadakan acara silaturahmi sekaligus jalan-jalan ke kelompok KKN IAIN SAS BABEL yang berada di desa lain yang ada di Bangka Selatan juga. Kelompok yang kami temui tersebut diantaranya adalah kelompok KKN di Desa Nyelanding dan kelompok KKN di Desa Air Bara.

Pada suatu malam kami juga menghadiri undangan silaturahmi dari IRMAS Roudhotusholihin Desa Airgegas. Dipertemuan bersama IRMAS tersebut kami diminta untuk memperkenalkan diri masing-masing. Dilanjutkan dengan perkenalan anggota IRMAS beserta ketua umum dan ketua per divisi. Tapi sebenarnya aku ingin menyampaikan sebuah fakta bahwa aku tidak bisa mengingat semua nama-nama IRMAS tersebut yang sangat banyak hehe.. Namu, aku berhasil mengingat sebagiannya saja sih. Dipertemuan tersebut juga dibuka forum diskusi yang membahas banyak hal. Kami berdiskusi sangatlah lama. Sehingga ada beberapa teman-teman sekelompokku yang mendumal dan kesal hahaha. Hal ini dikarenakan diskusi kami yang tidak kunjung mendapat pencerahan karena salah satu anggota IRMAS yang terus saja menyanggah jawaban dari kami. Sebenarnya aku juga jengkel waktu itu, tapi tidak enak hati jika harus berdebat. Akhirnya kami hanya mengiyakan apapun yang disampaikan oleh orang tersebut. Saat itu aku berpikir ternyata ketika kita berhadapan dengan orang banyak terutama di masyarakat. Tidak semua orang punya pendapat yang sama dan kita tidak harus peduli dengan itu. Bagaimanapun jangan sampai kita terpecah belah dan persaudaraan ini hancur oleh perbedaan. Oleh karena itu, kita harus bijak dalam mengambil keputusan penengah diantara perbedaan tersebut.

Kami juga datang bertamu ke Desa Bencah ketika hari raya maulid disana. Pada malam kami bertamu ke Desa Bencah aku tidak menyangka ternyata bisa bertemu lagi dengan teman sekelompokku ketika PPLK II di Koba yang dilaksanakan beberapa waktu lalu sebelum KKN. Awalnya aku kaget dan tidak menyadari adanya dia disana. Namun, saat itu aku dikerjai oleh salah satu teman sekelompokku yang menyembunyikan kunci motorku. Sehingga aku kembali lagi kedalam rumah untuk mencari kunci motorku tersebut. Dan disitulah akhirnya aku menyadari dengan adanya temanku yang bernama Echa tersebut disana. Akhirnya kami berpelukan dan tertawa karena saling tidak sadar bahwa dari tadi kami duduk bersampingan. Hal ini mungkin saja juga disebabkan oleh Echa yang menggunakan cadar yang membuat aku sulit mengenalinya. Namun sayangnya, waktu yang sudah hampir larut waktu itu membuat tidak cukup bagi kami untuk berbincang lebih lama.

Kelompok kami juga sering jalan-jalan ke tempat-tempat wisata seperti air panas di Desa Nyelanding, pantai sumur tujuh di Koba, pantai tanjung di Koba, dan Danau Kaolin di Koba. Kami mengunjungi tempat-tempat tersebut untuk refreshing di tengah padatnya kegiatan kami selama KKN. Menyenangkan banget bagiku. Aku tidak menyangka ternyata kegiatan yang aku lakukan selama di KKN lebih padat dan menyenangkan dari yang aku bayangkan. Banyak sekali pelajaran yang berguna yang aku dapatkan. Tentang kerukunan ketika hidup bersama orang lain di masyarakat, keikhlasan ketika hendak berbuat baik dengan orang lain di masyarakat, menghormati perbedaan, pentingnya saling menjaga silaturahmi antar sesama di masyarakat, menghindari perdebatan yang tidak perlu, saling menasihati dalam kebaikan, gotong royong, dan musyawarah dalam menyelesaikan masalah. Dengan demikian, kita bisa hidup aman, damai, dan tentram sehingga persaudaraan dan kekeluargaan antar masyarakat ini menjadi bermakna.

Pada tanggal 28 Oktober 2022 akhirnya tiba waktunya bagi kami untuk menyelesaikan kegiatan KKN di Desa Airgegas Kabupaten Bangka Selatan ini. Semoga silaturahmi ini tetap terjalin meski kami tidak lagi di desa ini. Dan segala tingkah laku kami yang kurang berkenan dihati masyarakat bisa dengan lapang dada dimaafkan. Selamat tinggal Desa Airgegas, semoga ini bukan kesempatan terakhir untuk berkunjung ke desa ini. Dan nanti suatu saat semoga masih bisa datang bersilaturahmi kedesa ini. Aamin.

## **TAPAK TILAS KKN DI DESA AIRGEGAS**

Penulis: Safitri Nuraya

Prodi: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam (BKPI) IAIN SAS  
Bangka Belitung

### **Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.**

Izinkan saya terlebih dahulu untuk memperkenalkan diri. Perkenalkan nama saya Safitri Nuraya. Saya kuliah di IAIN Sas Babel, di sini mengambil jurusan BKPI (Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam) tepatnya pada fakultas Tarbiyah dan saya sekarang telah menempuh semester 7 yang harus mengambil salah satu mata kuliah wajib yaitu mata kuliah KKN atau Kuliah Kerja Nyata. Nah disinilah dimulainya cerita saya selama KKN 44 hari di desa Airgegas, saya dengan teman-teman lainnya berjumlah 20 orang peserta dengan 7 laki-laki dan 13 perempuan. Saya beserta teman-teman lainnya berangkat ke tempat tujuan KKN pada tanggal 15 September tepatnya pada hari Kamis sekitar jam 09.00. Kami menyewa mobil pickup untuk membawa barang-barang kami yang cukup banyak dikarenakan jumlah kami yang lumayan banyak pula. Saya beserta teman-teman lainnya berangkat menuju posko. Saya sendiri menggunakan motor pribadi untuk berangkat ke tempat KKN yaitu desa Airgegas, jarak tempuh dari pangkal pinang (tempat perkumpulan kami) ke Airgegas (tempat KKN) sangat lah jauh sehingga kami berhenti untuk beristirahat sholat zuhur bersama. Saya mengendarai motor sendiri dikarenakan saya belum ada yang kenal sama teman-teman lainnya. Tetapi saya berangkat bersama rombongan sehingga saya tidak merasa takut dalam perjalanan yang sangat lah jauh bagi saya, dari sekian lamanya dan jauhnya di sebuah perjalanan akhirnya saya beserta rombongan alhamdulillah sampai dengan selamat.

Nah disinilah saya untuk memulai suatu lembaran baru untuk beradaptasi dengan lingkungan baru dikarenakan saya memang belum saling mengenal satu sama lain kecuali satu temen seperjuangan saya yaitu saudari Saprya Salsabilla atau bila. Tetapi pada hari ini bila belum bisa bergabung dengan kami dikarenakan jatuh dari motor. Setelah sesampainya kami di tempat KKN yaitu posko kami mendapatkan rezeki mungkin karena rezeki anak solehah tadi kami mendapatkan makan gratis dari salah satu orang tua peserta KKN yang sekelompok dengan saya yaitu anisya maulida, dengan Alhamdulillah WA Syukurilah kami langsung memakan hidangan yang telah di siapkan oleh orang tua anisya dengan senang hati kami

memakan hidangan tersebut. Di hari pertama saya bertemu dengan yang lain masih malu-malu memang karena saya belum kenal dengan yang lain.

Setelah kami makan barulah kami menurunkan barang-barang kami dari mobil pickup satu persatu. Kami membagi tugas ada yang menyusun barangnya masing-masing dan ada pula yang menyapu dan bagian yang cowo mengangkat barang-barang untuk memindahkannya. Setelahnya kami berkumpul bersama peserta lainnya untuk saling memperkenalkan diri agar kami bisa lebih akrab satu sama lain. Setelah kami memperkenalkan diri kami berdiskusi selayaknya obrolan perkenal di awal. Pada malam harinya kami melakukan zoom bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) yaitu ibu Pebri beserta teman-teman lainnya dalam rapat zoom. Pada Zoom tersebut ibu Pebri memberi arahan terhadap kami bagaimana KKN nantinya dan ibu juga berpesan agar kami saling tolong menolong. Ini lah singkat cerita kami pada hari pertama KKN di desa Airgegas bersama teman-teman lainnya.

Oke lanjut di cerita hari kedua tepatnya pada Jumat 16 september 2022 KKN di desa Airgegas. Di hari keduanya kami KKN di desa Airgegas kami bergegas untuk pergi ke kantor desa untuk menemui Kepala Desa atau perangkat-perangkatnya. Kami di sana melaporkan tentang proker-proker apa saja yang kami lakukan di desa Airgegas, serta kami ingin memberitahukan keberadaan kami di desa Airgegas atas kedatangan kami di desa mereka. Pada hari itu kepala desa Airgegas yaitu bapak Masri tidak ada di kantor dan kami bertemu dengan staf-stafnya. Setelah pulang kami dari kantor desa kami pulang dan kami berdiskusi bersama teman-teman yang lainnya. Serta kami masak bersama-sama untuk persiapan makan siang. Lalu siang harinya kami bersama teman-teman lainnya menghadiri gotong-royong tepatnya pada lapangan bola di RT 6 untuk kegiatan jalan santai. Pada hari jumat pagi saya beserta teman-teman lainnya membantu untuk memasang spanduk untuk persiapan lomba-lomba pada hari sabtu tersebut. Lalu setelah kami bantu-bantu tepatnya pada sore harinya kami pulang ke posko untuk beristirahat dan kami mempersiapkan makan malam. Pada malam harinya kami makan bersama teman-teman seperjuangan KKN di desa Airgegas. Setelah selesai makan kami berdiskusi untuk kegiatan yang kami lakukan besok harinya.

Hari ketiga KKN di Desa Airgegas tepatnya pada hari sabtu 17 September 2022. Pada hari tersebut kami di undang untuk membantu perayaan peringatan HUT RI Ke-77. Kami di minta untuk ikut serta dalam pelaksanaan jalan santai bersama warga desa Airgegas, setelah jalan santai kami melaksanakan senam sehat bersama adek-adek SD Desa Airgegas di

lanjutkan dengan pembagian doorprize. Dilanjutkan pada siang harinya dengan lomba-lomba yang telah diadakan oleh panitia seperti lomba makan kerupuk, lompat karung pakai helm, lomba gendong istri, lomba estapet botol, lomba panjat batang pisang, lomba panjat pinang dan masih banyak lagi lomba lainnya. Setelah perlombaan selesai dilanjutkan dengan pembagian hadiah. Kegiatan hari ke empat, bersih-bersih lapangan tempat pelaksana kegiatan HUT RI KE-77 dan bersih-bersih lingkungan sekitar posko. Dilanjutkan pada malam harinya selesai isya kami berkumpul atau diskusi bersama anggota Irmas Desa Airgegas di aula pertemuan. Pada pertemuan tersebut kami melakukan perkenalan dan diskusi bersama.

Kegiatan hari ke-5, membantu ibu-ibu PKK membersihkan BUMDES Desa Airgegas. BUMDES tersebut sudah lama tidak di tempatkan sehingga banyak sampah-sampah dan debu-debu kotoran yang harus di bersihkan dan dipel. Rumput-rumput pun sudah panjang dan tinggi-tinggi, sehingga perlu di potong. BUMDES tersebut perlu di rapikan, dan di hias ulang, tanaman-tanaman pun sudah mulai mati. Di lanjutkan pada malam harinya atau ba'da isya kami mengunjungi salah satu rumah warga desa Airgegas yang sedang berduka untuk membaca yasinan dan Tahlilan bersama anggota Irmas Desa Airgegas.

Kegiatan hari ke-6 saya bersama kelompok KKN Desa Airgegas dan ibu-ibu PKK lanjut membersihkan, menanam tanaman dan bunga-bunga di BUMDES Desa Airgegas. Sore harinya kami pergi ke TPA Roudahtu Solihin untuk membantu ngajar adak-adek Khataman Al-Qur'an untuk perayaan hari besar islam yaitu maulid Nabi. Ba'da asyar kami melaksanakan diskusi dengan Mahasiswa Juanda Bogor untuk membahas proker yang akan dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama mereka. Malam harinya ba'da isya silahturamai kerumah ibu kades dan membantu mendata setiap RT bersama dengan ibu-ibu PKK.

Kegiatan hari ke-7, pada pagi harinya saya dan sebagian anggota KKN lainnya melakukan pertemuan dengan mahasiswa Djuanda Bogor tepatnya di TP IZAZ. Setelah itu di lanjutkan dengan mengunjungi SD Negri 14 desa Airgegas. Pada siang harinya sekitar jam setengah 2 kami pergi TPA Roudahtu Solihin desa Airgegas. Pada sore harinya ba'da asyar kami masak nasi liwet bersama mahasiswa Djuanda Bogor. Pada malam harinya ba'ada isya kami mengunjungi salah satu rumah warga desa air gagas yang sedang berduka untuk membaca Yasinan dan Tahlilan. Setelah itu dilanjutkan dengan makan nasi liwet bersama anggota irmas desa Airgegas, dan Mahasiswa Djuanda Bogor untuk mempererat Silahturami.

Kegiatan hari ke-8 kami mengajar adek-adek SD 1 dan SD 14 Bimbel di posko. Malam harinya dilanjutkan dengan membaca yasinan bersama di teman-teman KKN lainnya di posko. Kegiatan hari ke-9 pada hari ini mahasiswa Djuanda Bogor mengunjungi posko untuk berpamitan sebelum pulang ke bogor. Oke lanjut di pertemuan ke-10 atau ke-10 harinya saya KKN di Airgegas. Kami pada hari ini tempatnya hari Sabtu melakukan refreshing yaitu ke pantai Tanjung bersama teman-teman lainnya kami di sana bermain dan makan-makan bersama.

Oke lanjut cerita di pertemuan ke-11 tepatnya KKN di desa Airgegas pada hari Minggu tersebut memang paginya kami tidak melakukan kegiatan akan tetapi sorenya ada salah satu peserta KKN kami mengajak untuk bermain ke desanya nyelending tepatnya di wisata air panas desa nyelending di sana kami jajan, jalan-jalan, bermain dan sempat pula peserta lainnya ikut mandi di pemandian air panas untuk menikmati air panas yang super alami dari alam dan sepulangannya dari air panas kami melanjutkan ke posko 5 tepatnya di desanya nyelending disitu kami melakukan silaturahmi bertukar pikiran, berdiskusi bersama, menanyakan kegiatan asehari-hari mereka selama KKN di sana. Setelah itu pada pukul 09.00 malam saya bersama teman-teman lainnya pulang ke posko setelah sampai di posko kami semua istirahat untuk persiapan aktifitas besok harinya.

Lanjut cerita di pertemuan ke-12 KKN di desa Airgegas tepatnya pada hari Senin. Pada hari tersebut kami melakukan kegiatan proker kami yang telah didiskusikan pada malam Kamis. kami melakukan pembagian kelompok ada yang ke kantor desa dan juga pula ada yang ke TK dan ada juga yang ke Puskesmas mereka yang ke kantor desa melakukan atau meminta izin untuk pembuatan website di desa Airgegas serta membuat plang nama-nama jalan dan lain-lainnya. Sedangkan kami yang mengunjungi TK kami melakukan silaturahmi sekaligus sosialisasi terhadap guru-guru di TK untuk meminta waktu mengajar di TK tersebut. Sedangkan yang di Puskesmas melakukan sosialisasi terhadap ketua atau pemimpin di Puskesmas desa Airgegas tersebut. Setelah itu sorenya saya dan beberapa peserta KKN lainnya pergi ke TK TPA untuk ikut serta pengajaran santri di TPA Roudhatul Solihin tersebut dan pada malam harinya kami makan bersama dan dilanjutkan dengan rapat untuk membahas hasil kegiatan kami pada hari tersebut.

lanjut cerita pertemuan ke-13 KKN di desa Airgegas pada pagi harinya kami mengunjungi SD 14 desa Airgegas kami berdiskusi berkumpul bersama kepala sekolah untuk melakukan sosialisasi terhadap kepala

sekolah. Kepala sekolah SD tersebut meminta kesediaan kami untuk menggantikan jika ada salah satu guru yang tidak masuk mengajar. Pada malam harinya tepatnya malam Selasa kami mengajar adik-adik untuk mengaji dan mengajar selawatan di posko.

Oke lanjut cerita pertemuan ke-14 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami mengunjungi SMAN 1 Airgegas kami meminta izin untuk melakukan sosialisasi terhadap siswa-siswi SMAN 1 Airgegas setelahnya kami melakukan pengajaran di TK TPA dan setoran hafalan santri-santri TPA di desa Airgegas tersebut. Lalu pada malam harinya beberapa peserta KKN kami mengunjungi rumah tokoh adat di desa Airgegas untuk menanyakan beberapa ciri khas sejarah dan segala hal yang berkaitan dengan desa Airgegas.

Oke lanjut di cerita pertemuan ke-15 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami pergi ke rumah kepala desa untuk menjenguk beliau yang sedang sakit lanjut pada siang harinya kami membersihkan masjid Roudhatul Solihin bersama anggota IRMAS dilanjutkan pada malam harinya ba'da magrib kami bersholawatan bersama dengan anggota Irmis di masjid Roudhatul salihin ba'da isya kami melakukan diskusi bersama anggota KKN yang lainnya untuk membahas tentang acara Maulid Nabi.

Oke lanjut di cerita pertemuan ke-16 pada Pagi harinya kami pergi ke TK untuk melaksanakan senam bersama adik-adik di TK Pembina Desa Airgegas. Pada siang harinya kami kedatangan DPL, selanjutnya perwakilan dari kami pergi ke kantor desa Airgegas untuk mendampingi ibu pebri silaturahmi sekaligus membahas kedatangan kami ke desa Airgegas bersama dengan Pak Kades. Saya salah satu perwakilan dari yang mendampingi ibu pebri. Dilanjutkan pada Sore harinya melaksanakan les atau bimbel di posko 4 Desa Airgegas bersama dengan adik-adik SD.

Oke Guys lanjut cerita pertemuan ke-17 KKN di desa Airgegas pada Pagi harinya kami beserta anggota KKN lainnya dibagi menjadi 2 kelompok. Sebagian ada yang ke TK Pembina desa Airgegas dan sebagian dari kami ada yang gotong royong bersama dengan anggota IRMAS di Masjid Al Mujahirin bagian Selatan Desa Airgegas. Setelah itu kami pulang untuk beristirahat sejenak dan ba'da isya pada malam Sabtu kami mengadakan rapat bersama anggota KKN untuk membahas proker yang akan dilaksanakan pada besoknya.

Oke lanjut cerita KKN kami pada pertemuan ke-18 KKN di desa Airgegas pada hari itu tepatnya tanggal 2 Oktober 2020 bertepatan pada hari Minggu Kami melakukan refreasing beserta KKN rombongan kami, kami refreshing ke sebuah wisata yaitu Air Terjun C2 kami bersama-sama KKN juga menikmati air terjun tersebut mandi bersama setelah selesai mandi kami pulang. Di perjalanan pulang kami berhenti di salah satu musolah terdekat dari wisata air terjun. Setelah selesai sholat kami melanjutkan perjalanan pulang menuju posko. Tetap semangat buat hari besoknya.

Oke lanjut cerita pertemuan ke-19 KKN di desa Airgegas Oke cerita kali ini di tempatnya pada hari Senin kami satu kelompok KKN dibagi menjadi dua kelompok ada yang ke SMA dan ke SD saya sendiri ditempatkan di SD 14 Airgegas kami diberi tugas untuk mengawasi adek-adek SD yang melakukan UTS atau PTS oleh kepala sekolah dan sekalian kami memberi arahan terhadap adik-adik siswa-siswi SD 14 Airgegas. Setelah pulang dari SD 14 pada siang harinya saya dengan beberapa rombongan lainnya pergi ke TK TPA untuk menggantikan guru yang tidak hadir.

Lanjut cerita pertemuan ke-20 KKN di desa Airgegas pada pagi harinya kami beserta rombongan dibagi menjadi tiga kelompok ada yang menjaga posko, ke TK Pembina dan ada yang ke SMA untuk melakukan sosialisasi dan pengenalan kampus terhadap SMA 1 Airgegas dan saya sendiri bertugas untuk ke TK Pembina desa Airgegas. Pada siang harinya kami kedatangan tamu KKN dari desanya nyelanding di situ kami saling berdiskusi tentang proker apa saja yang mereka buat proker kami saling berkolaborasi terhadap KKN desa nyelanding.

Lanjut cerita kita guys KKN desa Airgegas pertemuan ke-21 tepatnya pada hari Rabu tanggal 5 oktober 2022 pagi-paginya saya beserta beberapa teman lainnya pergi ke TK untuk menjalani tugas kami yang diberi oleh Kepala TK Pembina tersebut dan pada sore harinya kami pergi ke kebun salah satu anggota IRMAS yaitu yang bernama Ridho. Kami di sana mengambil pucuk ubi, cabai, kates, isi ubi, lengkuas, kunyit, dan masih banyak lagi lainnya.

Oke Guys lanjut di pertemuan ke-22 KKN di desa Airgegas pada pagi harinya kami melakukan gotong royong bersama IRMAS di masjid serta merinci hadiah-hadiah perlombaan Maulid. Pada hari itu sedikit cerita tentang pertemuan pada ke-22 KKN di desa Airgegas.

Oke lanjut cerita pertemuan ke-23 KKN di desa Airgegas. Pada pagi harinya kami menyebarkan proposal untuk pelaksanaan kegiatan Maulid Nabi yang akan kami selenggarakan pada hari Minggu dan pada siang harinya ba'da jum'at bertepatan mendekati sore hari saya dan beberapa teman lainnya yaitu Muhammad Ricky Ardiansyah, Safitri Nuraya, Dayu, Zerry dan Saprya Salsabilla atau Bila. Kami menghadiri karnaval di desa Toboali yaitu perayaan Maulid Nabi Muhammad shallallahu alaihi wasallam dan pada malam harinya kami membungkus bingkisan untuk perlombaan pada hari Minggu.

Oke Guys lanjut cerita singkat tentang pertemuan ke-24 KKN di desa Airgegas kami beserta peserta KKN lainnya melakukan pendekorasi-an panggung beserta persiapan untuk pelaksanaan lomba di hari besoknya yaitu lomba-lomba untuk merayakan maulid Nabi Muhammad SAW terhadap santri TK TPA di desa Airgegas.

Oke Guys lanjut cerita singkat tentang pertemuan ke 25 bertepatan pada hari Minggu yang telah kami tunggu-tunggu yaitu merayakan perlombaan terhadap santri TK TPA di desa Airgegas untuk memperingati Maulid Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam di hari itu kami beserta KKN lainnya sangat-sangat disibukan karena acara tersebut dimulai dari jam 08.00 pagi sampai dengan jam 09.00 malam. Pada pagi harinya kami disibukan dengan menyiapkan snek untuk acara tersebut. Sekitar pukul tujuh kami pergi kebalai untuk menyiapkan perlombaan-perlombaan yang akan dilaksanakan. Sekitar pukul 10.00 perlombaan pun akan segera di mulai. Lanjut pada siang harinya ba'da zuhur kami melanjutkan perlombaan sekaligus pembagaian doorprize yang di sponsori oleh Honda. Pada malam harinya itu kami membagi-bagikan hadiah terhadap pemenang-pemenang kejuaraan lomba-lomba yang telah diikuti oleh santri-santri TK TPA di desa Airgegas itulah kisah kami pada hari Minggu pertemuan ke-25 KKN di desa Airgegas.

Lanjut cerita KKN Desa Airgegas pertemuan ke-26 bertepatan pada hari Senin di pagi harinya kami tidak melakukan kegiatan dan pada siang harinya mendekati tengah hari kami membersihkan balai desa yang tempat kami melaksanakan perlombaan pada hari Minggu tersebut itulah sepenggal cerita kami pada pertemuan ke-26 KKN di desa Airgegas.

Lanjut cerita KKN di desa Airgegas pertemuan ke-27 pada hari ini kami tidak memiliki kegiatan tapi kami melakukan makan bersama masak nasi goreng lalu kami menyantapnya bersama-sama dengan anggota KKN

lainnya dilanjut dengan cerita kami KKN desa Airgegas. Sebagai perayaan telah berjalannya salah satu proker kami. Pada pertemuan ke-28 yaitu kami melakukan gotong royong di Posyandu Desa Airgegas beserta peserta KKN lainnya.

Lanjut carita pada hari-hari berikutnya, kegiatan sabtu pada 15 oktober 2022. Ikut serta dalam kegiatan Khataman Al-Qur'an ke-16 santri TPA Roudhatul Sholihin desa Airgegas. Kegiatan pada minggu 16 oktober 2022, kumpul bersama ibu-ibu PKK dan makan bersama. Lanjut pada malam harinya diskusi bersama teman-teman KKN untuk membahas proker. Kegiatan pada senin 17 oktober 2022, pergi ke SD 14 Desa Airgegas sekaligus mengikuti upacara bendera. Setelah upacara kami di minta untuk membersihkan perpustakaan. Pada malam harinya kami pergi keposko PERTIBA untuk silaturahmi. Kegiatan pada selasa 18 oktober 2022 mengikuti kegiatan perpustakaan keliling dengan tema "Minat Baca Buku pada Masyarakat". Pada sore harinya kami latihan senam bersama anggota KKN lainnya di depan kantor desa Airgegas. Lanjut pada malam harinya ngajar adek-adek SD bimbil, dan pada malam ini juga kami kedatangan ibu kades ke posko.

Kegiatan pada rabu 19 oktober 2022, pada pagi harinya kami kedatangan tamu dari KKN desa Ranggung. Mereka ingin bersilaturahmi dan berdiskusi bersama tentang proker apa yang akan di buat. Pada sore harinya kami pergi kekebun ibu kades untuk berpetualang. Kegiatan pada hari kamis 20 oktober 2022, kami di undang untuk menghadiri perlombaan acara hari santri. Pada malam harinya kami diajak untuk diskusi bersama untuk membahas kegiatan upacara hari santri pada sabtu 22 oktober 2022. Setelah pulang dari sana kami melakukan diskusi bersama anggota KKN lainnya. Kegiatan pada jum'at 21 oktober 2022, pada pagi harinya kami membantu mempersiapkan acara upacara peringatan hari santri Nasional besok. Kegiatan besokan harinya tepat pada hari sabtu 22 oktober 2022. Kami pergi ke TPA RT 1 untuk melaksanakan kegiatan upacara Peringatan Hari Santri Nasional. Disana kami berperan sebagai panitia, setelah upacara dilanjutkan dengan ceramah agama di Mushola yang berada di depan tempat pelaksanaan upacara peringatan hari santri.

Kegiatan pada hari senin 24 oktober 2022 yang telah kami rencanakan sebelumnya bersama ibu-ibu PKK dan Dealer Honda yaitu melaksanakan senam bersama di depan Dealer Honda. Dan kami pun sebagian ada yang diminta untuk datang ke SD 14 Desa Airgegas untuk mengantikan guru yang sedang mengawas. Dalam KKN kami ini kami

memiliki beberapa proker yang kami kerjakan yaitu pembuatan nama jalan, gazebo madding dan lomba Maulid Nabi yang kami laksanakan pada tanggal 9 oktober kemarin, akan tetapi setelah kami rembuk ulang bersama tentang proker yang kami rencanakan hanya terdapat beberapa proker yang harus kami jalankan dikarenakan pendanaan juga, rencana selanjutnya kami merencanakan proker yang akan kami jalankan yaitu pembuatan nama-nama jalan atau gang karena juga menurut kami ini sederhana tapi penuh dengan manfaat bagi desa Airgegas ini. Selama kami KKN di desa Airgegas kami tinggal disebuah rumah yang dimiliki warga desa sini yang telah lama tidak di tempati, dan alhamdulillahnya kami tidak perlu menyewa rumah ini karena kepala desa disini sangatlah dermawan.

Pengalaman saya selama KKN di desa Airgegas bersama dengan teman-teman sangatlah berkesan bagi pengalam KKN saya karena dengan kegiatan KKN ini mengajarkan ku banyak hal, seperti bagaimna kekompakan dalam sebuah kelompok bagai mana cara menghargai suatu pendapat satu sama lain. Karena kami memang belum saling mengenal walau satu lain sebelumnya. Di dalam kegiatan KKN ini banyak mengajarkan ku bagaimna beradaptasi dalam dunia baru serta bagaimna hidup jauh dari naungan orang tua. Dan pengalaman saya selama KKN di desa Airgegas tempat saya KKN ini sangat lah berkesan karena warga disini juga ramah dan baik-baik dalam beradaptasi dengan kami. Disebuah kecamatan yang besar ini kami juga banyak belajar dan mendapatkan ilmu untuk mengajarkn kami bagaimana cara beradaptasi terhadap orang yang baru kami kenal.

Seperti kami banyak mendapatkan banyak teman baru berawal dari ketidak kenalan sekarang menjadi teman baik. Kami pun berusaha dengan untuk lebih akrab lagi dengan warga desa Airgegas. Terutama dengan anggota irmas desa ari gegas. Di desa Airgegas ini memiliki dua kelompok anggota irmas. Di sini kami juga banyak mendapatkan pengalam yang sangat berharga bagi saya. Inilah cerita singkat ku selama 44 hari KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Airgegas, Kecamatan Airgegas, Kabupaten Bangka Tengah. Jangan lupa saksikan kisah singkat kami di KKN Desa Airgegas.

## **Kutumpahkan Ide pada Pengabdian Ini**

**Oleh:** Adi Kurdiyanto

Prodi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) IAIN SAS Bangka Belitung

Rintikan gerimis di hari pertama aku datang di sebuah desa yang menjadi pusat dari 10 desa yakni desa airgegas , yang aku anggap sebagai simbol selamat datang dari Tuhan tertanggal kamis 15 september 2022, aku dan teman-teman satu persatu menurunkan barang dari mobil, setelah itu kami berkumpul membagi tugas untuk mengemas sebuah rumah kosong di sebuah simpang masjid didesa itu.

Kami berjumlah 20 orang dengan 7 laki-laki dan 13 perempuan tinggal satu rumah dengan 4 kamar tidur 2 kamar mandi, satu ruangan shalat dan sebuah dapur diruang bagian belakang pojokan rumah ini. di satukan begitu saja padahal aku tak mengenal satu pun orang di dalam nya. Pada malam harinya kami berkumpul untuk saling mengenal agar lebih muncul sebuah keakraban.

Keesokan harinya aku kembali berkumpul bersama teman-teman untuk rapat pembagian tugas apa saja selama kami melaksanakan kkn (kuliah kerja nyata), mulai dari pembagian jadwal piket posko, masak, mengajar, dan program kerja apa saja yang dilaksanakan. Aku sendiri mendapat bagian Administrasi dikantor desa selain itu aku juga mendapat kepercayaan dari teman-teman untuk menjadi humas dan admin dokumentasi, segala dokumentasi untuk postingan dimedia sosial adalah tanggung jawab ku. Pada hari ketiga aku dan teman-teman untuk saling mengenal pada orang yang ada didesa itu mulai dari pemerintah desa, tokoh masyarakat dan tetangga yang ada di sekitaran rumah yang aku dan teman-teman tinggali, keramahan jiwa bersosial adalah tanda dari seorang mahasiswa IAIN SAS Bangka Belitung.

Sebagai dokumentasi aku memiliki peran yang sangat penting. Agar video dokumentasi mudah untuk di kerjakan, aku turun sendiri kelapangan ketika dokumentasi. Hal yang membuat saya ingin turun langsung kelapangan salah satunya yaitu setiap teman yang mengambil video dokumentasi selalu layarnya *portrait*. karena permasalahan pengambilan layar portrait saya jadi sulit mengedit untuk video 10 hari pertama KKN. alhasil video yang saya buat tidak maksimal, Cuma berdurasi kurang dari 3 menit yang membuat saya di marahi oleh ketua kelompok. saya merasa *badmood*,

lalu saya hapus video yang telah saya upload kemarin. tapi ketua merasa mungkin dia salah memarahiku. jadi dia mulai mencari video landscape di gawainya yang sempat diambilnya. Karena ketua mulai mengedit video sendiri saya juga berusaha membantunya. dan akhirnya video 10 hari pertama KKN berhasil di upload pada siang hari itu.

Selanjutnya video yang di ambil saya usahakan dari saya sendiri. dan untuk meembuat video lebih baik, saya menyuruh teman sekelompok untuk mengisi suara sebagai narrator. alhasil video kedua rilis yang menurut saya lebih bagus dari kemarin. dari hasil tersebut saya sanat bangga kepada diri sendiri kaena berhasil mendirektorkan video kegiatan KKN kami.

setiap kegiatani saya usahakan ikut, walaupun saya tidak pernah masuk kedalam video, tapi saya bangga dari semua hasil dari videografi saya. mungkin memang beda jika kita yang berusaha sendiri dari hasil yang diambil orang lain.

22 september 2022, saya dan rekan KKN lainnya menjalankan Proker (program kerja) kecil kami dengan mengajar anak-anak bimbel (bimbingan belajar) diposko untuk tujuan membantu anak-anak tersebut mengerjakan tugas mereka yang dirasa sulit dikerjakan. Proker ini dijalankan sesuai jadwal yang telah kami tentukan sebelumnya. Kemudian di sore hari berikutnya kami kedatangan beberapa mahasiswa universitas djuanda bogor ke posko untuk berpamitan karena mereka akan pulang ke bogor dan tidak lupa kami juga berfoto bersama mahasiswa djuanda bogor tersebut agar tersimpan kenangan antara mahasiswa iain sas babel dan mahasiswa djuanda bogor.

Minggu ke-tiga, kami melaksanakan salah satu proker yang telah kami rencanakan minggu kemarin yakni memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW dengan mengadakan perlombaan untuk anak-anak TPA dan anak-anak TK Desa Airgegas . Acara yang kami buat berjalan dengan lancer sampai malam penutupan. Dimalam penutupan pak kades datang untuk menjadi tamu undangan. Antusias anak TPA untuk memenangkan perlombaan sangat tinggi, ditandai dengan pergi semua anak TPA pada malam penutupan. Setelah itu tidak lupa di hari berikutnya kami membersihkan balai desa yang mana merupakan tempat diadakannya acara maulid kemarin. Kami membereskan peralatan yang telah digunakan. Mengembalikan kursi dan meja ke TPA yang telah kami pakai.

Setelah salah satu proker terselesaikan kami berdiskusi untuk membahas proker selanjutnya, hari berikutnya saya dan teman-teman kkn

ikut serta dalam kegiatan Khataman Al-Qur'an di Desa Airgegas, kemudian membantu anggota irmas membersihkan tempat dilaksanakannya Khataman Al-Qur'an tersebut yaitu Masjid Raudhatul Salihin Desa Airgegas.

Minggu selanjutnya, kami berkumpul lagi dengan ibu PKK kemudian dimalam harinya kami diskusi membahas tentang proker selanjutnya, keesokan harinya saya dan teman-teman kkn pergi kantor Desa Airgegas untuk diskusi dengan perangkat desa, akan tetapi kepala desa dan secretariat desa tidak berada ditempatnya.

Keesokan harinya kami pergi ke kantor desa mengikuti sosialisasi tentang minat baca dan cinta buku kepada masyarakat setelah itu kami ikut meramaikan Perpustakaan keliling bersama para hadirin yang mengikuti sosialisasi tersebut beserta Staf Pemdes dan tidak lupa pula saya mengambil beberapa rekaman video untuk proker video selanjutnya.

Kemudian dihari berikutnya saya dan teman-teman menghadiri acara Hari Santri yang diselenggarakan oleh PCNU Bangka Selatan, malamnya kami diskusi lagi membahas proker selanjutnya, keesokan harinya kami membantu persiapan acara upacara besok untuk memperingati Hari Santri Nasional bersama masyarakat dan anggota irmas. kami bersama mendirikan umbul-umbul dan beberapa sepanduk yang belum dipasang. esok hari sekitar jam 07:00 kami pergi kekampung jawa didesa Airgegas untuk melaksanakan upacara hari santri nasional selain mengikuti upacara kami juga menjadi panitia di acara tersebut. dalam upacara itu banyak dihadiri oleh orang penting seperti orang penting di PCNU, kepala desa dan lain-lain.

Saya sangat menikmati peran yang telah ditugaskan untukku, walau pun boleh dikatakan sulit tapi aku sangat menikmati proses di kkn ini, teman-teman yang baik saling support saat menghadapi kesulitan, Disaat itu rasa semangat tumbuh di dalam raga. Tawa yang bercampur kegaduhan memikirkan tugas yang masih banyak diagendakan, namum teman-teman ku menganggapnya sebuah candaan semua itu hanya hiburan di waktu kosongku. Waktu yang semakin sedikit namun agenda yang masih menumpuk tetapi aku dan teman-teman dituntut untuk memaksimalkan waktu yang masih tersisa.

Diakhir sisa waktu KKN yang mungkin tak akan terulang kembali semoga saya bisa memberi kesan yang baik kepada teman-teman dan desa ini, lingkungan yang positif, teman yang baik merupakan tanda tempat ini adalah tempat baik untuk ku. Saya berharap kenangan, ide, gagasan dan keringat

yang telah kita perjuangkan tak hanya berakhir sampai disini tetapi bisa menjadikan teladan dan pengalaman yang bisa di teruskan dikemudian hari ke pada masyarakat dan lingkungan dimanapun kita berada.

Tetap semangat untuk teman-teman jangan menyerah karna ini merupakan proses awal pelengkap perjalanan hidup kita. Saya Adi Kurdianto mengucapkan terima kasih banyak kepada teman-teman yang telah membarikan lingkungan positif untuk saya akan berusaha untuk melanjutkan perjuangan kita sampai waktu yang telah ditentukan